

**Editor**

# **KEPINGAN HISTORI 32**

**Tim Penulis**



**IAIN PONOROGO PRESS**

# KEPINGAN HISTORI 32

Penulis :

**Ardila Aprilia Sari, Arga Arvian, Arifatul Jannah Oktaviani, Arum Wijayanti, Asda Yulian Pravitasari, Aulyasari Widiastuti, Dahana Amukti Ayudya, Desi Purwaningsih, Devi Aisyah Nurfadillah, Dhevi Suci Alfianti, Diandra Samudra, Diki Pratama, Era Rahayu Septiana, Eti Qurrotul A'yuni, Evaf Alfayani, Fina Melati, Habib Intan Permatasari, Haninda Ridha Puspita Sari, Kelvin Cahya Putra, Kharin Sinta Annuriyah, Kurnia Ningsih, Kusuma Pratiwi**

Editor: **Amin Wahyudi**

Penata Letak: **Desi Purwaningsih**

Desain Sampul : **Aulyasari Widiastuti**

Cetakan Pertama, 4 September 2022

CCXXXI+231 hlm; 14x20 cm

ISBN: 978-602- CCXXXI

Copyright 2022

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang .

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.

Diterbitkan oleh:

**IAIN Ponorogo Press**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

IAIN Ponorogo

Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo

Telp. (0352) 481277

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT dengan berkenan dan Ridha-Nya Buku Antopologi Kelompok 32 Mono Displin Desa Pelem Kecamatan Bungkal dapat terselesaikan. Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan bagian dari pilar penting Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan dan dikembangkan sebagai wadah yang tepat bagi mahasiswa dalam melaksanakan pendidikan dalam bentuk pengabdian masyarakat.

Buku ini dibuat untuk memenuhi tugas Kuliah Pengabdian Masyarakat dan sebagai bentuk mengenang kegiatan selama KPM berlangsung. Buku ini memuat berbagai pengalaman dari anggota kelompok 32 Mono Displin Di Desa pelem. Termasuk di dalamnya juga berbagai kegiatan yang dilakukan selama 40 hari mulai dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan terangkum menjadi satu dalam Buku Antologi. Hal ini dilakukan agar menjadi catatan pengalaman dari kelompok 32 selama pengabdian berlangsung dan bisa dijaikan bahan bacaan.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hinga buku ini dibuat. Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi pembaca dalam mengembangkan pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh seluruh civitas akademika IAIN Ponorogo. Aamiin

Ponorogo, 23 Agustus 2022

Tim Penulis Peserta KPM 32

## DAFTAR ISI

<b>COVER.....</b>	
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KUMPULAN ESSAY .....</b>	
1. Perjalanan Hidup Mahasiswa KPM Monodisplin di Desa Pelem Selama 40 Hari .....	1
2. Serba- Serbi KPM : Pesona Di Desa Pelem .....	10
3. Kebersamaan KPM Desa PelemKegiatan KPM Kelompok 32 Monodisiplin IAIN Ponorogo Di Desa Pelem.....	21
4. Liburan Semester Bersama Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Pelem .....	37
5. Pasca Pandemi Lebih Produkti Melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem .....	46
6. Menumbuhkan Jiwa Kemasyarakatan dari Kegiatan KPM Di Desa Pelem Kabupaten Ponorogo .....	57
7. Cerita dan Makna Pengabdian 32.....	67
8. Warna-Warni KPM Di Desa Pelem .....	77
9. Mempererat Hubungan Persaudaraan dengan Masyarakat dan Anak-Anak .....	86
10. Memupuk Asa dan Rasa Melalui Pengabdian 32 di Desa Pelem.....	96
11. Pengabdian 40 Hari bersama Kelompok 32 Monodisiplin di Desa Pelem.....	104
12. Jika Aku Menjadi Warga Desa Pelem .....	115
13. Membangun Jiwa Bermasyarakat yang Produktif Melalui KPM .....	122
14. Optimalisasi Pemasaran Digital Dalam Mengembangkan UMKM.....	132

15. Suka Duka Pengabdian Kelompok 32 Dengan Segala Program Kerjanya.....	142
16. Peran Mahasiswa Dalam Ekonomi, Pendidikan, Agama, Dan Kehidupan Bermasyarakat Pasca Pandemi Melalui Kpm.....	
17. Ini KKN ku, Mana KKN mu .....	165
18. KPM Mono Disiplin Kelompok 32 IAIN Ponorogo 2022 .....	170
19. Kegiatan selama KPM di Desa Pelem, Kec. Bungkal, Kab. Ponorogo .....	179
20. Membantu Perekonomian Masyarakat Desa Pelem Dengan Mengoptimalkan Peran UMKM.....	183
21. Program Kerja dan Suka Duka Kelompok 32 Monodisiplin Di Desa Pelem .....	193
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>204</b>

# **Perjalanan Hidup Mahasiswa KPM Monodisiplin di Desa Pelem Selama 40 Hari**

Kelvin Cahya Putra Sulistya

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo pada semester tujuh. KPM ini juga bertujuan agar mahasiswa menjalankan praktek berkehidupan di masyarakat sesuai dengan ilmu yang telah didapat di kampus masing-masing.

Jenis kegiatan KPM yang diadakan oleh LPPM IAIN Ponorogo pada tahun 2022 ini terdiri dari dua jenis yaitu, KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah.

Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

Selanjutnya, KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM Multi Disiplin ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu.

Program kerja utama KPM Multi Disiplin dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, kebutuhan dan potensi yang telah dilakukan. Dengan jenis KPM Multi Disiplin ini diharapkan peserta yang mengikutinya bisa melaksanakan pengabdian masyarakat dengan berkolaborasi bersama peserta dari program studi dan fakultas lain dalam satu kelompok sehingga mampu menghasilkan semangat gotong royong antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat kabupaten Ponorogo khususnya yang bertempat tinggal di Kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM tahun 2022. Untuk lokasi KPM berada di lima Kecamatan pilihan yaitu Slahung, Bungkal, Ngrayun, Sambit, dan Sawoo. Pada KPM ini saya berketempatan di Kecamatan Bungkal dan mendapatkan kelompok 32 bersama dengan kelompok 33 Multi Disiplin. Kelompok 32 Monodisiplin berjumlah 22 orang yang terdiri dari 19 perempuan dan 3 laki-laki yang merupakan gabungan dari kelas A dan B prodi perbankan syariah, dengan dosen pembimbing lapangan Dr. Amin Wahyudi, M.E.I. dan saya

diamanahkan oleh teman-teman menjadi koordinator kelompok 32.

Desa Pelem merupakan sebuah wilayah desa yang bertempat di Kecamatan Bungkal. Desa Pelem terbagi menjadi dua Dukuh, yaitu dukuh ngasinan, dan dukuh mbatur. Adapun Dusun yang ada di desa Pelem yaitu dusun ngasinan, dusun pelem, dusun mbatur, dusun banaran, dusun jati, dusun pawon, dan dusun swari. Pada saat survey pertama kelompok kami ditempatkan oleh perangkat desa pada dukuh mbatur, dan bertempat dirumah bapak kamituo Yanto. Kondisi desa pelem cukuplah asri, dikarenakan bertempat diatas perbukitan dan desa Pelem sendiri adalah desa perbatasan antara Kecamatan Bungkal dengan Kecamatan Ngrayun. Untuk kondisi penempatan rumahnya anatar satu dengan yang lain terhalang oleh poros, dan ada satu dukuh yang bertempat diatas ngrayun sana yaitu dukuh swari, untuk menempuh dukuh sana sangatlah susah untuk medan perjalannya bagi yang belum terbiasa.

Kondisi perekonomian di desa sana sangatlah maju, dikarenakan desa Pelem sendiri memiliki program Transmigrasi kelapa sawit di Riau, yang setiap tahun pasti memberangkatkan masyarakatnya untuk beradu nasib disana. Pada tahun 80-an hampir satu desa berangkat semua untuk mengikuti program transmigrasi kelapa sawit, untuk tahun ini sebesar 30 persen masyarakat desa berangkat ke Riau untuk mengikuti transmigrasi. Tak hanya itu, tak banyak juga masyarakat yang melakukan kegiatan pertanian di desa Pelem dan memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dari data yang kami peroleh dari perangkat desa dan BUMDES, terdapat tiga kelompok tani dan enam puluh UMKM yang ada di desa pelem.



Pada minggu pertama KPM kelompok kami melakukan pembauran dengan masyarakat sekaligus melakukan survey tentang perekonomian yang ada di desa sana untuk membuat program kerja inti. Setelah mengumpulkan data-data kelompok kami langsung bergegas mengunjungi beberapa UMKM yang ada di desa pelem, diantara UMKM yang kami kunjungi yaitu UMKM tempe sayur, UMKM peyek, UMKM krupuk ketela (sernier) UMKM jajanan keripik singkong dan pisang. UMKM sangkar burung, UMKM pot, UMKM peternak kambing, UMKM tas anyaman, UMKM mpon-mpon, dan BUMDES. Pada pelaksanaan survey saya sebagai koordinasi kelompok memberikan masukan untuk membagi menjadi empat kelompok guna mengefisiensi waktu pada saat survey. Dan saya berada di kelompok satu dengan lima orang teman KPM saya yaitu Kurnia, Arum, Desi, Aisyah, dan Ardila. Dengan bagian melakukan survey di UMKM tas anyaman dan BUMDES.

Dari data yang kami peroleh pada saat survey di beberapa UMKM dan BUMDES terdapat problem terkait pendanaan, sdm, serta mempromosikan produk yang dimiliki UMKM, setelah melakukan rapat bersama teman-teman KPM kelompok 32 Monodisiplin dan juga melakukan bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan kami membuat program kerja inti berupa kegiatan Seminar Digitalisasi Ekonomi dengan maksud tujuan membangkitkan ulang perekonomian pasca pandemi, dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari SDM sebagai faktor produksi utama, serta meningkatkan pengetahuan ilmu pelaku ekonomi kreatif melalui transformasi cara pemasaran yang masih tradisional menuju modern (digitalisasi) dan mengenalkan keuangan syariah kepada pelaku ekonomi kreatif dalam bentuk seminar. Untuk tema yang kami angkat ialah “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”, dengan output dari seminar ini melakukan

pendampingan kepada para pelaku UMKM dengan membuat media jualan Instagram serta mendaftarkan toko mereka pada Google Business, selain itu juga mengenalkan produk bank syariah yang nantinya dapat membantu mereka dalam masalah pendanaan untuk memajukan usaha mereka.

Pada acara seminar ini, teman-teman dari KPM IAIN Ponorogo mendatangkan dua pemateri yang pertama dari pihak Dosen FEBI IAIN Ponorogo yaitu bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak, yang kedua dari pihak BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yaitu ibu Kiki Rismayati, M.E. Untuk pelaksanaan seminar dilakukan di Aula Balai Desa Pelem pada minggu keempat atau tepatnya tanggal 25 Juli 2022 pada pukul 08:00 sampai dengan pukul 12:15, dengan dihadiri kurang lebih 20 pelaku UMKM yang ada di desa pelem serta sebagian masyarakat dan perangkat desa Pelem. Pada saat acara seminar mengalami keterlambatan waktu dikarenakan kelompok kami menunggu konfirmasi datangnya Dosen Pembimbing Lapangan. Dan di akhir acara teman teman melakukan pendampingan pembuatan Google Business. Tanggapan dari masyarakat terkait kegiatan yang kami buat sangatlah bagus dan membantu masyarakat desa Pelem khususnya para pelaku UMKM, dan harapan dari para pelaku ekonomi kreatif semoga pasca acara seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif ini UMKM yang ada di desa Pelem dapat lebih berkembang.

Selain melakukan program inti, kelompok kami juga memiliki program penunjang. Untuk program kerja penunjang yang dilakukan oleh kelompok 32 yaitu berupa:

- Membantu mengajar di Madrasah Diniyah “Miftahul Huda” yang dilaksanakan setiap hari senin-sabtu pada pukul 15:00-16:00, untuk jumlah santriwan dan santriwati Madrasah Diniyah sekitar 40 anak dengan

jumlah pengajar berjumlah 4 orang. Pada saat membantu di madin teman-teman KPM terbagi menjadi 5 kelompok dan untuk satu harinya terdapat 2 kelompok yang mengajar di Madrasah Diniyah, dan saya sendiri berada di kelompok satu dan mengajar kelas 4 dengan jumlah santri 7 anak. Dan jadwal mengajar saya yaitu pada hari selasa dan kamis. Sebelum membantu mengajar di Madrasah Diniyah kami melakukan sowan terlebih dahulu kerumah bapak Mujiono selaku Pembina di Madrasah Diniyah "Miftahul Huda"

- Membantu memberikan bimbingan kepada siswa/i SDN 1 Pelem, yang dilaksanakan pada hari senin-jumat mulai pukul 07:00. Dikarenakan adik-adik SDN 1 Pelem akan mengikuti lomba yang dilaksanakan di kecamatan Bungkal antar SD se-kecamatan, kami diminta untuk membantu membimbing adik-adik dalam lomba PBB, VOLLY, SIAGA, KALIGRAFI, Dan CERDAS CERMAT. Untuk jumlah siswa/I SDN 1 Pelem berjumlah 29 anak, dengan SDM yang sedikit kami membagi jadwal latihan agar tidak bertabrakan antar kategori lomba. Untuk lomba Pbb, Volly, dan Siaga dilakukan pada saat jam sekolah, sedangkan untuk lomba Cerdas Cermat dan Kaligrafi dilakukan ba'da magrib di posko KPM Monodisiplin.
- Mengikuti acara penyembelihan hewan qurban yang dilaksanakan di halaman Masjid At-Taqwa dengan masyarakat sekitar. Pada Idul Adha tahun ini Masjid At-Taqwa memotong hewan kurban sebanyak 12 ekor, yang terdiri dari 2 ekor sapi, dan 10 ekor kambing.
- Melakukan kegiatan Jum'at Bersih bersama warga sekitar setiap minggu.
- Membuat pengajian akbar sekaligus penutupan KPM bersama masyarakat sekitar dan kelompok 33 Multi disiplin pada tanggal 10 Agustus 2022.

- Membuatkan lomba anak-anak dalam rangka menyambut tahun baru islam, lomba tersebut dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juli 2022 di halaman Masjid At-Taqwa dengan sasaran anak-anak umur 5-12 tahun yang ada di desa Pelem. Untuk jumlah peserta lomba kurang lebih sebanyak 70 anak-anak yang ada di desa Pelem. Pada hari sabtu 23 juli 2022 kami mengadakan lomba pada pukul 14:00 dengan jenis lomba sebagai berikut: 1) Lomba menghafal surat pendek; 2) Lomba adzan; 3) Lomba menghafal Do'a Qunut; 4) Lomba mewarnai Kaligrafi. Untuk hari minggu 24 juli 2022 kami mengadakan lomba pada pukul 09:00 dengan jenis lomba sebagai berikut: 1) Lomba makan kerupuk; 2) Lomba memasukkan paku kedalam botol; 3) Lomba joget balon. Dan untuk penyerahan hadiah kami lakukan langsung pada hari minggu ba'da Zuhur di halama masjid At-Taqwa.
- Melakukan pawai obor yang diikuti oleh anak-anak dusun mbatur dan masyarakat sekitar masjid. Pawai itu sendiri dilaksanakan pada saat malam takbir Idhul Adha ba'da isya, dengan rute mengelilingi dukuh Mbatut. Lalu dilanjut takbir di masjid setelah itu makan makan bersama dengan bapak-bapak yang ada disekitar masjid At-Taqwa.
- Mengikuti pengajian rutin Bapak-bapak dusun mbatur pada malam Jum'at untuk yang laki-laki ba'da isya.
- Mengikuti pengajian rutin Ibuk-ibuk dusun mbatur pada ba'da solat Jum'at.
- Membuat agenda bakar-bakar didepan posko KPM bersama masyarakat sekitar posko guna menambah keakraban mahasiswa dengan masyarakat yang ada disekitar posko, untuk kegiatannya dilakukan setiap malam Minggu. Dan untuk malam minggu terakhir di posko, kami tidak melakukan bakar-bakar akan tetapi

diganti dengan makan bersama dengan menu rica-rica ayam.

- Melakukan kegiatan open donasi untuk membantu Madrasah Diniyah “Miftahul Huda” yang dilakukan pada tanggal 01-10 Agustus 2022, hasil uang donasi yang kelompok kami lakukan kami salurkan kepada Pembina Madrasah Diniyah berupa barang-barang yaitu tiga buah Papan Tulis, tiga buah Al-Qur’an, sepuluh Juz ‘Ama, dua pack tinta spidol, empat buah penghapus papan tulis, satu pack spidol hitam, depalan pack buku tulis, tiga pack pulpen. Kegiatan ini mendapatkan respon yang baik dari penerima maupun donator, semoga apa yang diberikan oleh donator dapat diganti berkali-kali lipat oleh Allah SWT serta barang barang yang kami berikan semoga bisa bermanfaat bagi Madrasah Diniyah “Miftahul Huda”.
- Membantu mempromosikan tas anyaman plastik yang ada di desa Pelem dengan cara membuat Katalog dan membuka open pre-order selama kurang lebih tiga minggu. Dari hasil melakukan open pre-order kami mendapatkan pesanan sejumlah 37 buah tas anyam.
- Melakukan kegiatan Senam bersama masyarakat, mahasiswa KKN DM Universitas Brawijaya, dan Kelompok 33 Multi Disiplin IAIN Ponorogo pada hari minggu pagi pukul 08:00 bertempat di lapangan desa Pelem.

Pada minggu terakhir kelompok kami mulai berpamitan pada masyarakat desa, Madrasah Diniyah, serta SDN 1 Pelem. Isak tangis perpisahan menyelimuti pada saat melakukan perpisahan, kami juga memberikan sedikit kenang kenangan foto bersama dengan warga SDN 1 Pelem dan Mug gelas untuk pemilik rumah yang kami tempati.

Selama menjalankan KPM selama 40 hari di desa Pelem khususnya dusun Mbatur saya mendapatkan banyak pengalaman dan kesan yang sangat amat mengesan bagi kelompok kami khususnya saya sendiri. Seperti pada bidang keagamaan untuk di desa Pelem sendiri sangatlah berbeda, masyarakat disana sangat menyukai genduri atau pengajian. Hasil dari informasi yang saya dapat, masyarakat dusun Mbatur bisa melakukan genduri minimal tiga kali dalam satu minggu khususnya bapak-bapak. Kami juga mendapatkan banyak pengalaman tentang bermasyarakat dan bergotong royong.

Kesan yang saya sendiri dapat ialah saya sangat bersyukur ditempatkan di desa Pelem khususnya dusun Mbatur, warga disana sangatlah baik-baik dan ramah. Pesan saya semoga kebaikan dan bantuan yang diberikan oleh masyarakat di desa Pelem khususnya dusun Mbatur dibalas oleh Allah SWT, semoga dilain kesempatan saya bisa berkunjung dan bertemu lagi dengan masyarakat yang ada disana.

## **SERBA SERBI KPM : PESONA DESA PELEM**

### **DESI PURWANINGSIH**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama dengan masyarakat. Tujuan umum kegiatan pengabdian adalah bertujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa dan peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Termasuk yang dilakukan oleh kelompok 32 Mono disiplin IAIN Ponorogo yang bertempat di Dusun Batur, Desa Pelem, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Sebagian besar penduduknya bermata pencaharian. Produk dominan pertanian yang menjadi unggulan di Desa Pelem adalah komoditas tanaman hortikultura. Kondisi geografis wilayah yang subur dan iklim yang sesuai untuk kegiatan pertanian membuat sektor pertanian masih menjadi andalan dalam perekonomian di desa ini. Walaupun berbasis pertanian, namun dari tahun ke tahun kontribusinya cenderung menurun dan beralih ke informasi dan komunikasi. Faktor tingkat kesuburan lahan yang semakin menurun serta perubahan iklim yang kurang mendukung kegiatan pertanian menyebabkan kontribusi pertanian semakin menurun. Meskipun dari sisi produksi tetap meningkat namun pertumbuhan peningkatannya kalah cepat dengan pertumbuhan sektor lainnya. Perkembangan teknologi informasi yang semakin maju dan dapat dirasakan oleh seluruh kalangan masyarakat mampu

mempengaruhi pola konsumsi masyarakat. konsumsi masyarakat terhadap barang-barang impor baik yang berasal dari luar daerah maupun luar negeri menjadi semakin besar. Hal ini mendorong meningkatnya kinerja sektor perdagangan. Bahkan usaha perdagangan lewat jalur *online* saat ini telah lazim dilakukan.

Selain dilihat dari kondisi ekonomi desa Pelem juga merupakan daerah yang cukup jauh dari area perkotaan sehingga terbilang desa yang sepi. Salah satu faktor utamanya yaitu penduduk yang mayoritas sedikit dikarenakan 30% masyarakat Desa Pelem melakukan transmigrasi ke berbagai daerah seperti Jambi, Kalimantan dan Riau dengan mata pencaharian di bidang sawit. Desa ini memiliki sumber daya alam yang melimpah dan berdaya guna akan tetapi karena sumber daya manusia yang sangat minim maka pemanfaatannya pun juga kurang, khususnya dalam bidang sosial, pendidikan politik dan industri.

Di hari pertama kami bermukim hal pertama yang dilakukan yaitu mengunjungi beberapa rumah warga sekitar seperti Bapak RT dan RW, Bapak Kepala Desa, tokoh masyarakat, tokoh agama dan juga ketua karamgtaruna desa Pelem. Kedatangan kami disambut hangat oleh warga sekitar. Tujuan kami mengunjungi rumah warga yaitu untuk silaturahmi dan juga menyampaikan maksud kedatangan kami di desa Pelem ini. Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa Pelem ini juga kedatangan peserta KKN Doktor Mengabdikan dari Universitas Brawijaya, tentu hal tersebut menambah relasi dan pengetahuan bagi kami. Dari silaturahmi dengan warga sekitar maka memberikan gambaran besar kondisi yang terjadi di Desa Pelem baik dari bidang pendidikan, sosial, politik, dan industri.

Pertama dalam bidang pendidikan, dari data yang telah



saya peroleh bahwasannya pendidikan di Desa Pelem cenderung rendah dapat dibuktikan dengan siswa dan siswi yang ada di SDN 1 Pelem kelas 1 sampai dengan 6 hanya berjumlah 29 anak, hal ini disebabkan karena banyak siswa yang saat ini lebih memilih pendidikan di MI. Kemudian ada beberapa fasilitas yang kurang terpenuhi seperti halnya air untuk berwudhu yang sering habis ketika akan melaksanakan ibadah sholat dhuhur. Selain itu luas halaman dan ruangan yang terbilang kecil. Akan tetapi walaupun banyak keterbatasan tidak menurunkan semangat siswa dan siswi SD N I Pelem dalam mengemban ilmu. Pemandangan yang indah dan juga suasana sekolah yang nyaman membuat semangat dari mereka semakin bertambah. Kami juga diamanahi oleh para guru SD N I Pelem untuk membantu persiapan lomba menyambut hari kemerdekaan. Selain SD ada juga lembaga pendidikan Madrasah Diniyah Miftahul Huda yang memiliki kondisi hampir sama, dimana ruang untuk belajar sangat terbatas dan mengharuskan memakai tempat bapak Mujiono.

Kemudian dalam bidang sosial salah satu faktor penyebabnya yaitu masyarakat sebagian besar petani dan transmigrasi sehingga menyebabkan satu dengan yang lainnya tidak dikenal karena mereka sibuk bekerja, dari kejadian tersebut menyebabkan masyarakat saling tertutup. Kegiatan kerja bakti yang biasanya umum dilakukan pun juga tidak ada di desa ini. Bahkan kegiatan karangtaruna juga terbilang mati.

Untuk bidang politik, dari wawancara terbatas yang telah saya lakukan dengan kepala desa bahwa kegiatan politik di desa ini masih kurang. Salah satu buktinya yaitu ketika dalam pemilihan umum banyak yang tidak memilih. Di dalam bidang industri dari hasil pengamatan di desa ini terdapat berbagai macam industri UMKM seperti anyaman, pot hias, krutela, sangkar burung dan empon-empon. Dimana permasalahan utamanya yaitu kurang memanfaatkan

kemajuan teknologi yang ada sehingga masih dikatakan tertinggal. Di desa Pelem juga terdapat tempat wisata yaitu “Banyu Asin” namun tempat ini tidak terawat dan bisa dikatakan terbengkalai.

KPM 32 Mono disiplin dalam melakukan pengabdian memiliki 2 macam program kerja, yaitu program kerja inti dan penunjang. Dari permasalahan dan analisis yang telah kami lakukan bersama bahwasannya untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang ada kami sepakat untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Pelem baik SDA maupun SDM terkhusus empat bidang yaitu sosial, pendidikan politik dan industry UMKM. Adapun Program penunjang kami di dalam empat bidang tersebut yaitu, di dalam bidang sosial mengembangkan asset yang sudah ada dengan mengikuti yasinan rutin ibu-ibu setiap malam Kamis dan hari Jumat. Selain itu mengikuti senam setiap hari minggu di Balai Desa Pelem. Selain itu peserta KPM laki-laki juga mengikuti *kenduren* setiap malam Jumat bersama bapak-bapak di Desa Pelem. Dan juga kami juga ikut melakukan kerja bakti di lingkungan sekitar.

Kemudian dalam bidang pendidikan juga ikut serta dengan turun langsung ke SDN 1 Pelem yaitu membantu mempersiapkan berbagai perlombaan seperti siaga, cerdas cermat, pelatihan baris berbaris, bola voli dan kaligrafi, selain di SD saya dan kelompok juga turun langsung ke Madrasah Diniyah Miftahul Huda yang ada di Desa Pelem yang mana dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Jumat sesuai pembagian yang telah disepakati. Di Madin ini terdapat 4 kelas dengan jumlah total santri 37 anak. Madrasah Diniyah Miftahul Huda ini berdiri sejak 2006 yang dipelopori oleh bapak Mujiyono. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan Madin (Madrasah Diniyah) dari segi fasilitas kurang memadai dan tidak lengkap dan juga SDM nya masih minim. Selanjutnya

dalam bidang politik kami juga melakukan edukasi melalui rapat ataupun pertemuan terbatas dengan masyarakat setempat.

Di dalam bidang industri UMKM saya dan kelompok turun langsung ke UMKM yang ada di Desa Pelem, dimana kekurangannya yaitu para pelaku UMKM kurang bisa memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada, bahkan dalam bidang pemasaran pun mereka masih menggunakan cara manual yaitu dari mulut ke mulut yang membutuhkan waktu cukup lama. Dari permasalahan tersebut maka kami membantu para pelaku UMKM untuk membuat video flyer dan juga membuat media sosial berupa instagram yang nantinya akun tersebut akan dikelola langsung oleh pengurus BUMDES, dengan adanya media sosial tersebut nantinya semua produk UMKM bisa dilihat dan menarik para konsumen. Selain membantu dalam bidang pemanfaatan teknologi kami juga melakukan *open paid promote* salah satunya yaitu UMKM tas anyaman Bu Riani setiap hari Kamis untuk diposting para peserta KPM di media sosial berupa *WhatsApp*.

Dari berbagai tindakan ataupun solusi yang kami lakukan maka didapatkan banyak sekali perubahan. Dalam bidang sosial untuk yasinan rutin ibu-ibu aktif kembali khususnya yang ada di desa Batur dan juga kegiatan senam pesertanya semakin bertambah hal ini tentu menambah rasa persatuan dan kekeluargaan antar masyarakat sehingga hubungan harmonis akan terbentuk. Kemudian dalam bidang pendidikan kami membantu berupa tenaga yang semula sumber daya manusia dalam membantu perisapan perlombaan sedikit, dengan kami ikut membantu maka kegiatan perlombaan seperti siaga, cerdas cermat, bola voli, kaligrafi dan PBB bisa diikuti oleh SDN 1 Pelem di tingkat Kecamatan Bungkal. Bahkan dari SDM peserta Kuliah Pengabdian

Masyarakat pun juga sudah di bagi sesuai dengan potensi yang dimiliki sehingga untuk pelatihan lomba bisa maksimal.

Selain di SD, adapula di Madin dengan adanya peserta KPM ini maka sumber daya manusia untuk mengajar juga semakin bertambah dan tentu membuat para siswa semangat untuk belajar. Di dalam mengajar Madin untuk SDM peserta KPM juga disesuaikan dengan potensi yang dimiliki dan juga kami berkoordinasi dengan pengurus Madin. Selanjutnya dalam bidang politik untuk kegiatan musyawarah desa juga berjalan dan aktif kembali terbukti saat melakukan rapat koordinasi persiapan lomba dalam rangka menyambut hari kemerdekaan untuk pemilihan ketua dilakukan secara voting, dimana kegiatan tersebut termasuk salah satu kegiatan politik di desa. Di dalam bidang industry UMKM juga memberikan energy positif, dimana UMKM yang ada di desa Pelem semakin berkembang karena dipasarkan menggunakan media sosial. Salah satu buktinya yaitu UMKM tas anyaman milik Ibu Riani yang kami posting setiap hari Kamis mendapatkan respon positif dari konsumen, dimana pesanan tas sangat banyak setiap minggunya ditambah konsumen bisa memilih model sesuai dengan keinginan, jumlah total pesanan tas selama kegiatan *paid promote* yang kami lakukan yaitu sebanyak 45 tas hal ini tentu membuktikan bahwa dengan pemanfaatan teknologi dapat membantu proses pemasaran.

Selain proker penunjang yang telah dilakukan, kami juga mengadakan kegiatan diluar program kerja, seperti melakukan takbir keliling saat hari raya Idul Adha bersama anak-anak sekitar masjid At-Taqwa dan warga. Kemudian keesokan harinya saya dan kelompok juga membantu warga dusun Batur dalam penyembelihan hewan kurban dan juga membantu masak. Selain ketika perayaan Idul Adha, dalam rangka menyambut tahun baru Islam kami juga mengadakan berbagai jenis lomba seperti hafalan doa, surat pendek, adzan,

kaligrafi, memakan kerupuk, memasukkan paku dalam botol dan juga joget balon. Antusias peserta lomba pun sangat banyak dan juga ketika pelaksanaan perlombaan banyak warga yang menyaksikan.

Kelompok 32 Mono disiplin juga memiliki sebuah program kerja inti berupa seminar yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2022 dalam rangka Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Institut Agama Islam Negeri Ponorogo kelompok 32 Mono Disiplin dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan timeline yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Sasaran dalam seminar ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Acara ini diawali dengan pembukaan formal yang dipandu oleh koordinator KPM 32 saudara Kelvin Cahya Putra dan sambutan dari Kepala Desa yaitu Bapak Sugeng Rawuh. Beliau selaku Kepala Desa mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KPM 32 Mono Disiplin IAIN Ponorogo atas diselenggarakannya acara seminar ini. Beliau juga berharap agar peserta undangan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang pemasaran. Kelvin Cahya Putra selaku koordinator menyampaikan bahwa tujuan memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah. Hal tersebut disampaikan sesuai keadaan yang ada di Desa Pelem. Seminar ini mengundang dua pemateri yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak yang memaparkan mengenai digitalisasi pemasaran beliau mengatakan bahwa pemasaran digital wajib diadopsi pelaku UMKM setelah pandemi Covid-19. Pemanfaatan digitalisasi

pemasaran saat ini yang dapat digunakan yaitu Email,Whatsapps, Intagram, Tiktok, Facebook dan sosmed lainnya. Beliau memberikan pelatihan tentang Google My Bussines kepada peserta seminar dengan pendampingan anggota kelompok 32 Mono Disiplin. Narasumber ke dua disampaikan oleh Ibu Kiki Rismayati,M.E selaku direktur PT.BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menyampaikan materi mengenai produk pembiayaan bank syariah. Dalam hal ini beliau memaparkan dua jenis produk bank syariah yaitu dalam bentuk simpanan dana dan pembiayaan. Akad dalam simpanan dana akadnya yaitu Wadiah, Mudharabah, Murabahah, dan Deposito. Akad pembiayaan yaitu Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Rahn/Gadai, Ijarah Multi Jasa. RTL dari kegiatan seminar digital yaitu Kelompok 32 untuk mengunjungi UMKM yang telah menghadiri acara seminar ekonomi ada didesa Pelem dan membuatkan maps melalui Google Bisnisku sehingga memudahkan dalam pencarian lokasi calon pembeli. Setelah melakukan proker inti KPM kelompok 32 melaksanakan proker penunjang yang telah rutin dilakukan setiap hari yaitu mengajar Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, mengajar di SDN 01 Pelem, roan Masjid dan kegitan yasinan setiap hari jumat dan mengikuti kegiatan masyarakat seperti kerja bakti di lingkungan. KPM kelompok 32 juga melakukan support UMKM tas anyam yang ada di desa Pelem dengan cara menmbuatkan video promosi kreatif dan pamflet yang diunggah di sosial media anggota kelompok guna open order produk tas anyam desa Pelem setiap hari Selasa dan Minggu sejak minggu ke tiga berjalannya Kuliah Pengabdian Masyarakat. Pada minggu terakhir KPM Kelompok 32 berpamitan kepada pihak-pihak yang telah bersedia untuk bekerjasama dalam menyusun kegiatan KPM mulai dari Balai Desa Pelem dan pemerintahannya, SDN 01 Pelem, Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, Bumdes Desa Pelem, Ketua RT, RW, ketua yasinan,

Karang Taruna, Kepala Desa, dan masyarakat lingkungan Dukuh Batur. Kelompok 32 mengalng Donasi untuk Madrasah Diniyah Miftakhul Huda karena fasilitas yang kurang memadai. Dari donasi tersebut terkumpul sebanyak Rp. 926.000 yang direalisasikan untuk pembelian alat ajar mengajar, papan tulis, spidol boardmarker, buku tulis, bolpoin, Al-Quran, dan Juz Amma yang diserahkan kepada ketua madin bapak Mujiyono. Pada acara akhir KPM kelompok 32 Mono Disiplin dan 33 Multi Disiplin yang bertempat di Desa Pelem mengadakan pengajian akbar sekaligus sebagai penutup Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan mengundang mubaligh bapak KH. Abdurohim dari Babadan, Ponorogo.

Adapun manfaat kuliah pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan bagi masyarakat adalah:

1. Bagi masyarakat.
  - a. Memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi dan atau memberdayakan potensi yang dimiliki Untuk meningkatkan kualitas hidup.
  - b. Memperoleh informasi yang bermanfaat tentang keagamaan.
  - c. Memperoleh penyuluhan tentang bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam mendukung berbagai aktivitas.
  - d. Mendapatkan support tenaga dan pikiran dalam melakukan pemulihan produktifitas kerja untuk menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pasca pandemi covid 19.
2. Bagi mahasiswa.
  - a. Mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.

- b. Memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner/ lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan masyarakat.
- c. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi seorang perencana sosial ( *social planner*), pendidikan masyarakat ( *social educator* ), penata dan pengaturan masyarakat ( *social educator*), penata dan pengatur masyarakat ( *social administrator*) dengan kemampuan inovasi dan *problem solving*.
- d. Mengembangkan kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah melalui pengembangan research berdasarkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki.
- e. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan pengkajian, penelitian dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara ilmiah dan pragmatis.
- f. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak apabila telah menjadi sarjana sanggup berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dari berbagai persoalan, solusi dan proses pembelajaran yang telah saya lakukan bersama kelompok maka saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran baik dari kondisi desa, masyarakat, sumber daya alam dan juga sumber daya manusia yang saya jumpai di desa Pelem. Dilihat dari kondisi alamnya yang disajikan dengan pemandangan dan keadaan desa yang asri maka memberikan energi positif kepada saya dan kelompok untuk mengabdikan ditambah lagi dengan respon dan antusias dari masyarakat desa yang sangat menerima kehadiran peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat.



Di SD dan Madin kami juga disambut hangat dan penuh kegembiraan dari mereka semua, semangat dalam berproses dan belajar pun juga sangat tinggi meskipun banyak fasilitas yang kurang memadai. Kemudian sambutan hangat dari ibu-ibu yasinan yang memberikan ruang belajar juga untuk para peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat.

Dari proses pengabdian dalam bentuk mengajar ini menambah pengetahuan bagi saya yang secara tidak langsung tidak memiliki kemampuan dalam bidang tersebut. Kegiatan yang kami lakukan pun juga disambut dengan meriah oleh anak-anak dan masyarakat dibuktikan dengan antusias yang tinggi mulai dari kegiatan takbir keliling, perlombaan anak-anak di desa Pelem dan juga pengajian akbar semua penduduk ikut andil. Selain itu juga semangat belajar yang tinggi dari para pelaku UMKM yang sebelumnya kurang memahami teknologi tetapi karena tuntutan zaman maka mereka harus mengikuti perkembangan yang ada. Kemudian pesan saya untuk masyarakat desa Pelem tetap semangat dalam belajar dan berproses meskipun sumber daya manusia yang sangat terbatas dan juga apa yang kami lakukan semoga tetap dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan yang di desa. Dan saya ucapkan terima kasih atas sambutan hangat dari masyarakat desa Pelem dan juga kondisi khas desa yang sangat aman, nyaman dan tentram yang terbalut hangat dalam Pesona Desa Pelem.

## **KPM KLOMPOK 32 MONO DISIPLIN DESA PELEM**

ARGA ARVIAN

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Tujuan umum kegiatan pengabdian mahasiswa peserta KPM dan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan

masyarakat adalah bertujuan untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa dan peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Kelompok 32 mono disiplin yang beranggotakan mahasiswa dan mahasiswi dari jurusan perbankan Syariah yang berjumlah 22 orang mendapat tugas dari pihak kampus

untuk menjalankan Kuliah Pengabdian Masyarakat ( KPM)di desa pelem kecamatan Bungkal kabupaten Ponorogo. Adapun pemilihan lokasi KPM sudah di tentukan oleh pihak LPPM IAIN Ponorogo. Desa Pelem merupakan sebuah wilayah desa yang masuk Kecamatan Bungkal. Desa Pelem terbagi menjadi 4 Dukuh, yaitu Dukuh ngasinan, Dukuh batur, dan Dukuh pawon dan banaran. Sebelumnya kami telah melakukan sowan kepada perangkat desa dan orang yang memberi kami tempat tinggal yaitu pak yanto selaku kamituo dukuh batur.

UMKM yang ada di desa pelem juga sangat banyak, dari data yang diberikan oleh bumdes yaitu sekitar 60 lebih UMKM yang ada di desa pelem. tentu saja hal ini dapat menjadikan progam kerja utama klompok KPM 32 mono disiplin.

UMKM yang kelompok kami kunjungi yaitu : UMKM Tempe sayur, UMKM peyek, UMKM krupuk ketela(sernier) UMKM jajalan kripik singkong dan pisang. UMKM sangkar burung, UMKM pot, UMKM peternak kambing, UMKM tas anyaman dan UMKM mpon mpon. kami dibagi tugas secara berkelompok untuk melakukan survei UMKM yang terlalu menonjol di desa pelem.

Dari hasil rapat berikutnya rencana kita akan mengadakan sosialisasi pengenalan produk produk bank syariah dan mengaitkan peran suatu keuangan syariah kepada UMKM di desa pelem melalui seminar dan membantu untuk mempromosikan UMKM yang menonjol di desa ini. kami mempersiapkan segala hal untuk mengadakan seminar sepperri menghubungi pemateri dll, hasilnya sepakat dilaksanakan pada hari senin tanggal 25 juli 2022 pukul 09.00 wib. dengan tema "MEMBANGUN ULANG EKONOMI PASCA PANDEMI DENGAN EKONOMI KREATIF MELALUI LEMBAGA KEUANGAN BERBASIS SYARIAH.

Sosialisasi perbankan Syariah menjelaskan tentang perbankan Syariah dan Dan kami juga bekerjasama dengan BPRS mitra syariah Ponorogo untuk memberikan materi terkait perbankan Syariah.. Dan dari pihak BPRS juga mendampingi tentang pemberian modal. Untuk peserta yang hadir adalah pelaku UMKM desa pelem yang berjumlah kurang lebih 20 UMKM serta masyarakat.

Tujuan dari sosialisasi perbankan Syariah adalah untuk mengenalkan kepada pelaku UMKM tentang perbankan Syariah, produk perbankan Syariah.

Minggu berikutnya kita bergerak untuk mendampingi pelaku UMKM untuk melakukan pembuatan Google my business dengan memasukan data UMKM dan memberikan keterangan Maps untuk memudahkan usaha dari pelaku UMKM tidak lupa juga setiap hari kamu juga melakukan promosi UMKM tas anyaman melalui media sosial.

Sesudah melakukan kegiatan program kerja utama kita langsung bergerak di program penunjang yang dilaksanakan klompok 32, program yang kami jalani yaitu :

1. mengajar madin hari senin sampai sabtu pukul 15.00 wib.
2. mengajar di SD 1 pelem setiap hari senin sampai kamis. yautu di antaranya PBB, VOLI, SIAGA, dan KALIGRAFI.
3. pengajian akbar yang dilaksakan secara gabungan klompok mono multi.

Dari hasil kerja yang dilakukan klompok 32 ini kami telah berhasil meyakinkan pelaku UMKM bahwa lembaga keuangan berbasis syariah itu sangat mudah sekali membantu untuk keperluan UMKM seperti halnya produk dari keuangan

syariah sendiri yaitu Mudharabah dapat diartikan sebagai akar kerjasama usaha antara dua pihak, yaitu antara pengelola usaha yang disebut sebagai mudharib dan pihak memiliki modal disebut sebagai shahibul maal. Melalui pembiayaan ini, pemberi modal memperoleh bagi hasil secara terus menerus selama usaha masih berjalan. dan kami juga berhasil membuatkan gogle my bisnis dari setiap UMKM dan pada saat mempromosikannya kami telah mengumpulkan banyak konsumen yang ingin memesan produk tas anyaman.

Adapun manfaat kuliah pengabdian masyarakat bagi mahasiswa dan bagi masyarakat adalah:

### 3. Bagi masyarakat.

- a. Memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi dan atau memberdayakan potensi yang dimiliki Untuk meningkatkan kualitas hidup.
- b. Memperoleh informasi yang bermanfaat tentang keagamaan.
- c. Memperoleh penyuluhan tentang bagaimana pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dalam mendukung berbagai aktivitas.
- d. Mendapatkan support tenaga dan pikiran dalam melakukan pemulihan produktifitas kerja untuk menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pasca pandemi covid 19.

### 4. Bagi mahasiswa.

- a. Mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.
- b. Memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner/ lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan

masyarakat.

- c. Mengembangkan potensi mahasiswa untuk menjadi seorang perencana sosial ( sosial planner), pendidikan masyarakat ( sosial educator) , penata dan pengaturan masyarakat ( social educator), penata dan pengatur masyarakat ( social administrator) dengan kemampuan inovasi dan problem solving.
- d. Mengembangkan kemampuan dalam melakukan pemecahan masalah melalui pengembangan research berdasarkan potensi dan sumberdaya yang dimiliki.
- e. Mendewasakan alam pikiran mahasiswa untuk melaksanakan pengkajian, penelitian dan pemecahan masalah yang ada dalam masyarakat secara ilmiah dan pragmatis.
- f. Memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak apabila telah menjadi sarjana sanggup berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Pesan dan kesan saat kpm ini kurang lebih 40 hari yaitu kami belajar tentang banyak hal, terutama tentang kedisiplinan waktu. banyak hal yang telah kami lalui dari segi adat budaya dan keagamaan pada masyarakat desa pelem, dari mulai satu minggu sekali diadakan genduri dan yasinan. kami juga belajar banyak di desa ini dari mulai cara bermasyarakat, saling bergotong royong, dan kebersamaan. kami sangat beruntung ada ditengah masyarakat desa pelem khususnya dukuh batur, masyarakat yang baik, saling membantu dan menerima kami dengan baik didesa pelem. dari semua hal yang kita lalui bersama selama 40 hari kita mendapatkan pengalaman yang tak terduga dan rasa kebersamaan yang solit seperti halnya keluarga.

# **KEGIATAN KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT KELOMPOK 32 MONODISIPLIN IAIN PONOROGO DI DESA PELEM**

## **ARIFATUL JANNAH OKTAVIANI**

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022 serentak dilaksanakan secara *offline*, berbeda dari tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara *online* karena mengingat adanya kasus pandemi *covid-19* yang masih sangat tinggi, pada tahun 2022 ini Institut Agama Islam Negeri Ponorogo memulai lagi Kuliah Pengabdian Masyarakat dengan metode pendekatan ABCD (*asset based community-driven development*) yaitu dengan cara mahasiswa terjun langsung mengabdikan diri kepada masyarakat, tema Kuliah Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”.

Saya berada di kelompok 32 monodisiplin yaitu gabungan sebagian jurusan Perbankan Syariah kelas A dan B, saya memilih monodisiplin karena menurut saya jika kami dari fakultas yang sama lebih mudah untuk berkoordinasi untuk menentukan program kerja yang akan dilaksanakan dimasyarakat, satu kelompok terdiri dari 22 mahasiswa, kami ditempatkan Di Desa Pelem Kecamatan Bungkal, yang dimana saya pribadi sama sekali belum tahu tentang desa tersebut bahkan baru tahu ada nama Desa Pelem Di Ponorogo, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk mengetahui lebih dalam mengenai desa ini.

Tanggal 4 juli 2022 Kuliah Pengabdian Masyarakat Institute Agama Islam Negeri Ponorogo mulai dilaksanakan,

kami mulai berangkat jam 09.00 dari Ponorogo kota menuju tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat Yaitu Didesa Pelem Kecamatan Bungkal, di desa ini ada dua kelompok yaitu kelompok 32 dan 33, kelompok 32 monodisiplin dan kelompok 33 multidisiplin, kami ditempatkan di Dusun Batur dan kelompok 33 ditempatkan di Dusun Ngasinan, hari pertama di Desa Pelem kami masih menata barang-barang yang kami bawa dan juga beradaptasi dengan teman-teman baru.

Kegiatan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di tanggal 6 Juli 2022 di Balai Desa Pelem dengan dua kelompok sekaligus, pada tanggal 5 Juli 2022 pagi kami sudah mempersiapkan perlengkapan untuk pembukaan seperti mengukur *banner* dan mengecek semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembukaan, dan lanjut malam hari merapatkan kegiatan yang akan dilaksanakan saat pembukaan dengan anggota kelompok multi setelah selesai rapat, kami semua anggota kelompok mono dan multi membersihkan dan menata tempat yaitu Aula Balai Desa Pelem dan memastikan bahwa semua persiapan sudah matang tinggal eksekusi untuk esok hari.

Kegiatan pembukaan selesai dilaksanakan dengan lancar walaupun ada kesalahan dari seksi perkab yaitu ukuran *banner* yang terlalu kecil tetapi masih bisa dibenahi dan menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk semua anggota baik kelompok mono maupun multi, setelah kegiatan pembukaan selesai DPL (dosen pembimbing lapangan) kelompok kami mampir sebentar ke posko sembari silaturahmi dengan pemilik rumah yang kami tempati dan juga membahas dan memberi sedikit masukan terkait program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Pelem.

Setelah beberapa hari kami berada di Desa Pelem kami telah berkunjung ke tempat RT, RW, dan juga Lurah guna untuk



meminta izin bahwa kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem, dan juga menggali informasi kegiatan-kegiatan yang ada di desa pelem dan pastinya tidak lupa kami selaku mahasiswa fakultas ekonomi pasti sasaran kami yaitu terkait perekonomian yang ada di Desa Pelem dan kami juga berkunjung ke BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk menanyakan terkait ekonomi yang ada di Desa Pelem dan ternyata di Desa Pelem banyak sekali UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan kami meminta data-data UMKM yang ada di Desa Pelem guna menindak lanjuti program kerja kelompok kami.

Semua data UMKM yang ada di Desa Pelem kami sudah mendapatkannya sehingga kami tinggal memilah milah UMKM mana yang akan kami datangi dan pelajari lebih lanjut, karena data yang diberikan oleh desa merupakan data pada tahun 2020 sehingga banyak UMKM pada tahun 2022 yang sudah tidak beroperasi tetapi di data masih ada, setelah mendapatkan data yang pasti, kami membagi anggota menjadi 4 kelompok untuk kunjungan ke UMKM, UMKM yang kami kunjungi antara Lain Usaha Rempeyek, Usaha Peternakan Ayam Petelur, Usaha Tas Anyaman, Usaha Sermier/Krutela, Usaha Kunyit, Usaha Pot Bunga, Usaha Sangkar Burung Dan Masih Banyak Lagi.

Kami melihat proses pembuatan usaha tersebut secara langsung dan juga menanyakan terkait usaha yang dijalankan, mulai dari berapa tahun usaha tersebut didirikan dan kendala-kendala yang dihadapi, dari berbagai usaha yang kami datangi rata-rata kendala yang dihadapi oleh masyarakat pelaku UMKM ini adalah terkait pemasaran yang kurang dan juga kurangnya dukungan dari pihak desa, contohnya saja peternakan kambing yang ada di desa pelem yang sudah berdiri kurang lebih 6 tahun tetapi dari pihak desa belum ada dukungan sama sekali sampai saat ini.

Untuk kendala yang lain yaitu harga bahan-bahan untuk membuat usaha tersebut yang terkadang tidak stabil sehingga modal yang dikeluarkan juga tidak pasti kadang sedikit kadang juga membengkak, dan juga kendala sinyal di Dusun Batur, Desa Pelem sangat sulit sekali untuk sinyal sehingga hal tersebut juga menjadi kendala yang cukup serius dan jika pemasaran menggunakan media sosial yang rata-rata masyarakat yang melaksanakan usaha ini sudah berumur sehingga lumayan sulit untuk mengelola media sosial.

Kegiatan yang kami lakukan selama berada di desa pelem yaitu mulai dari anak laki-laki yang biasanya diundang untuk mengikuti kegiatan tasyukuran/genduri di lingkungan, karena di Desa Pelem ini sangat sering sekali mengadakan tasyukuran/genduri, dan juga untuk yang perempuan kami mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu setiap hari Jum'at setelah sholat Dzuhur untuk yang berada di dekat Masjid dan setiap malam Kamis setelah sholat Isya' untuk jamaah yasinan daerah Selatan yang jauh dari Masjid.

Kami juga kelakukan bersih-bersih Masjid dan juga posko setiap hari Jumat, kami selalu membagi satu kelompok untuk bersih-bersih di Masjid ataupun di posko agar semua aktif melaksanakan kegiatan, dan setiap hari Minggu pagi kami juga melaksanakan senam yang dilakukan di Lapangan Desa Pelem atau di Halaman Balai Desa., untuk yasinan kami juga membagi tugas untuk pembawa acara atau bilal tahlil hal ini bertujuan untuk menambah pengalaman dan juga pembelajaran bagi seluruh anggota.

Setiap sore pukul 15.00 WIB mulai hari Senin sampai hari Jum'at kami membantu mengajar di MADIN (Madrasah Diniyah) "Miftahul Hudha" walaupun kami bukan dari jurusan pendidikan kami juga mencoba membantu untuk mengajar santri-santri yang ada di MADIN semampu dan sebisa kami,

tidak lupa kami memberi sedikit pengetahuan tentang ekonomi kepada para santri.

Pada minggu kedua kami baru berkunjung di SDN 1 Pelem, karena mendapatkan informasi dari anak-anak MADIN bahwa guru-guru sangat menantikan Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat untuk membantu mengajar di SDN 1 Pelem, kami yang mengetahui hal itu langsung berkunjung ke SDN 1 Pelem dan meminta maaf bahwa kami terlambat berkunjung karena kami berfikir tugas mengajar di sekolah dasar bukan keahlian kami karena kami dari jurusan perbankan syariah bukan pendidikan.

Semua guru memaklumi dan juga memaafkan kami, dan berharap kami bisa mengajar di SDN 1 Pelem, karena pada bulan Juli sampai Agustus banyak sekali lomba mulai dari PBB, Siaga, lomba keagamaan, kaligrafi, menari dan juga voly dan belum melaksanakan kegiatan pembelajaran kami memutuskan untuk membantu melatih siswa-siswi SDN 1 Pelem untuk lomba dan kami sangat dipersilahkan oleh guru-guru yang ada di SDN 1 Pelem.

Esok paginya kami sudah mulai membantu mengajar di SDN 1 Pelem, mulai pukul 07.00 WIB membantu latihan PBB dan lanjut untuk latihan bola voly kemudian dilanjut siaga, kaligrafi, menari dan juga lomba keagamaan.

Karena murid di SDN 1 Pelem hanya 29 siswa sehingga untuk lomba hampir seluruh siswa terlibat dan banyak yang mengikuti lebih dari dua perlombaan sehingga diputuskan untuk latihan cerdas cermat dan juga kaligrafi berlatih di posko setiap sehabis sholat Magrib, setiap hari Jum'at pagi di SDN 1 Pelem kami juga ikut melaksanakan kegiatan senam bersama murid dan juga guru.

Dan kami juga melakukan kunjungan ke posko kelompok lain seperti kelompok yang ada di Desa Peger dan juga Wringinanom guna untuk menjalin silaturahmi dan juga bertukar cerita dari masing-masing tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat dan juga mencari solusi bersama-sama jika terdapat kendala yang di hadapi oleh masing-masing kelompok.

Kami juga mengadakan kegiatan pawai obor pada tanggal 9 Juli 2022 yang diikuti oleh anak-anak yang ada di Dusun Batur mulai dari masjid At-Taqwa ke Selatan dan kembali lagi ke Utara dengan berjalan kaki bersama-sama.

Pada minggu ke tiga tanggal 23 Juli 2022 kami mengadakan kegiatan lomba untuk menyambut tahun baru islam, yang kami selenggarakan di Masjid At-Taqwa Desa Pelem Dusun Batur, kegiatan ini ditujukan untuk seluruh anak-anak yang ada di Desa Pelem, pada tanggal 23 Juli 2022 ini ada lomba keagamaan yaitu Lomba Adzan, Lomba Hafalan Surat Pendek Dan Juga Hafalan Do'a kegiatan berjalan lancer dan diikuti banyak peserta.

Untuk tanggal 24 Agustus 2022 kami masih melanjutkan kegiatan lomba yaitu lomba umum seperti Memasukkan Paku Kedalam Botol, Lomba Memakan Kerupuk Dan Juga Lomba Joget Balon mulai dari pagi hingga siang hari kegiatan ini berlangsung dan banyak sekali pesertanya, karena kami melaksanakan lomba untuk seluruh anak-anak di Desa Pelem, lomba selesai dan lanjut pengumuman juara.

karena kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat sampai tanggal 12 Agustus sehingga tidak bisa mengadakan kegiatan lomba pada tanggal 17 Agustus, kegiatan ini merupakan terobosan kami bukan hanya untuk menyambut tahun baru islam tetapi juga ikut menyambut dan

memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia, Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan sangat lancar.

Selanjutnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami melaksanakan kegiatan yaitu program kerja inti dari kelompok kami yaitu seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang mengambil tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah” kegiatan seminar ini kami tujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem, kami mengundang kurang lebih 30 tamu undangan.

Malam sebelum seminar dilaksanakan kami sudah mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan mulai dari *Sound, Mic, Banner, LCD Proyektor* dan penataan tempat sudah kami persiapkan dengan matang, sehingga saat hari pelaksanaan kami sudah tidak bingung mempersiapkan lagi.

Hari pelaksanaan tiba, kami sudah bersiap mulai pukul 07.00 WIB, karena kegiatan ini kami laksanakan di Aula Balai Desa Pelem kami harus cepat datang ke tempat tersebut untuk memastikan semua sudah aman, jam 09.00 WIB kami memulai kegiatan seminar ada sedikit hambatan yaitu pemateri datang sedikit terlambat sehingga para tamu sedikit menunggu, untuk pemateri ada dua yaitu yang pertama dari Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak dan juga dari PT PBRS Mitra Mandiri Sejahtera Ibu Kiki Rismayati, M.E.

Kegiatan seminar ini berjalan cukup lancar seminar selesai sekitar pukul setengah 12.00 WIB, dan ada pelatihan tentang membuat *Google* Bisnis yang sangat membantu para pelaku UMKM agar produk yang mereka miliki dapat di ketahui oleh masyarakat luas.

Selanjutnya yaitu kegiatan kunjungan UMKM lagi untuk memastikan bahwa semua pelaku UMKM di Desa Pelem sudah memiliki *Google* Bisnis, jika belum mendaftar saat seminar kami membantu untuk membuat akun *Google* Bisnis tersebut dan para pelaku umkm ini sangat senang sekali karena dapat terbantu mengenalkan bisnis mereka kepada masyarakat luas.

Dan kami juga membantu memberi pelatihan untuk membuat *Flayer* dan juga *Video* usaha masing-masing UMKM, antusias para pelaku UMKM di Desa Pelem ini sangat bagus dan juga ada kemauan untuk diajak berfikir maju, setelah selesai memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* singkat tentang usaha kami juga memberikan pengarahan untuk memposting *Flayer* dan juga *Video* tersebut di saat jam-jam emas yaitu saat para pengguna media sosial biasanya memegang *HP* dan bermain media sosial.

Kami juga mengunjungi BUMDES untuk mengajak agar produk-produk UMKM di Desa Pelem dikenal lebih luas lagi dan pihak BUMDES juga menyambut dengan sangat baik disini kami membantu membuat akun *Instagram* guna membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Desa Pelem akun *Instagramnya* yaitu “umkmdesapelem”.

Kami juga membuka donasi untuk MADIN “Miftahul Hudha” yang hasil donasinya kami gunakan untuk membeli peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di MADIN seperti, Al-Qur’an, Juz Amma, Papan Tulis dll.

Untuk kegiatan yang terakhir yaitu Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem kegiatan ini kami laksanakan di tanggal 10 Agustus 2022 bekerja sama dengan kelompok 33 multi, pengajian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dusun Batur Desa Pelem dengan mengusung tema “Meningkatkan Ukhuwah Dalam

Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi Untuk Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah” dengan Mubaligh Bapak KH Abdurrahim, M.Pd.i.

Mulai pembukaan pukul 19.30 WIB dan sambutan-sambutan oleh perwakilan DPL, Ketua Penyelenggara Pengajian dan juga sambutan Lurah sekaligus Menutup Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Yang Ada Di Desa Pelem, selanjutnya kegiatan pengajian berakhir hingga pukul 22.30 WIB, seluruh anggota dari kelompok 32 dan 33 berpartisipasi dalam kegiatan ini mulai dari bersih-bersih masjid, mempersiapkan peralatan dan koordinasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pengajian sekaligus penutupan berjalan dengan sanagat lancar.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut banyak sekali yang di dapatkan mulai dari mengajar MADIN ini merupakan hal baru bagi kami mahasiswa ekonomi untuk membantu mengajar santri-santri di MADIN dan hal ini menjadi pembelajaran baru bagi kami, selanjutnya mengajar lomba di SDN 1 Pelem membuat kita berlatih mengatur waktu dengan baik dan tentunya melatih kesabaran karena belajar bersama anak-anak merupakan hal yang sangat sulit sekaligus menguras energi dan juga emosi.

Kegiatan yasinan kami mendapatkan pembelajaran baru tentang cara berbicara yang sopan kepada orang-orang yang lebih dewasa dari kita dan juga melatih mental kita untuk berani berbicara didepan orang banyak dan mempraktekan kegiatan yang kita dapat dikampus kita aplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk lomba dan pengajian yang kami adakan hal ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga memberi kesan baru untuk masyarakat di Desa Pelem yang sebelumnya dua tahun tidak ada acara karena kami ada di Desa

Pelem kami memberikan warna baru dengan mengadakan lomba anak-anak dan juga pengajian yang diikuti oleh seluruh masyarakat di Desa Pelem.

Tujuan utama dari seminar yang kami adakan adalah melatih pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem agar semakin melek *teknologi* dan berfikir *fisioner*, dengan kami membantu membuatkan akun *Google* Bisnis dan juga memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* dapat meningkatkan penjualan pada pelaku UMKM, dan jika memang tidak bisa memposting menggunakan akun *Instagram* karena tidak dapat mengoprasikannya bisa setor Foto, *Video* atau *Flayer* ke BUMDES karena kami sudah memberikan wadah promosi dengan menggunakan *Instagram* yang dikelola oleh pihak bumdes, karena rata-rata pelaku UMKM di desa pelem hanya menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Pesan dan kesan selama kurang lebih 40 hari saya melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem ini yaitu semoga lebih kompak lagi untuk pemuda yang ada disana terutama di Dusun Batur karena pemuda disana kurang aktif, dan untuk pegawai balai desa para pelaku UMKM sangat butuh dukungan dari perangkat balai desa, mereka tidak butuh uang mereka hanya ingin dihargai bahwa mereka ada, jika para perangkat desa berkunjung ke tempat UMKM, para pelaku UMKM sangat senang sekali dan menambah semangat para pelaku UMKM.

Banyak sekali kesan selama saya di Desa Pelem terutama kehangatan masyarakat menyambut mahasiswa disana, peran mahasiswa sangat dinanti-nantikan, segala kegiatan yang kami laksanakan sangat didukung penuh oleh masyarakat di Desa Pelem dari segi apapun, kehangatan masyarakat di Desa Pelem ini yang membuat kami sangat sedih untuk berpisah, semua sudah menganggap kami anak-anaknya



sendiri, jika kami melakukan kesalahan kami diberi nasehat dan diberi pengarahan.

Setelah acara pengajian selesai, esok harinya kami sedikit melakukan wawancara terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang ada di Desa Pelem dan semua masyarakat sangat senang dan terharu dengan adanya mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, kami sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Pelem, semoga kami selalu dapat bersilaturahmi dan menjalin tali persaudaraan dengan baik.

## **Liburan Semester Bersama Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Pelem**

**Devi Aisyah Nurfadillah**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. Kegiatan KPM ini merupakan salah satu bagian penting dari kegiatan perkuliahan mahasiswa yang bertujuan untuk mengamalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan suatu bentuk pengabdian yang dilakukan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 kepada masyarakat di suatu daerah tertentu, bertujuan untuk membantu memberdayakan aset yang ada dalam masyarakat. Dimana mahasiswa bersama-sama secara aktif berpartisipasi dalam proses pemberdayaan dan penggalian potensi yang ada di masyarakat. Tujuan diadakannya kegiatan KPM ini yaitu untuk mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga dapat menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat meningkat. Mahasiswa diharapkan mampu menemukan *problem solving* sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Tujuan lain dari diadakannya KPM yaitu untuk melatih kepekaan mahasiswa dan memberikan pengalaman bersosialisasi langsung dengan masyarakat untuk bekal di kemudian hari.

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yaitu bisa mendapatkan pengalaman mengabdikan kepada masyarakat secara langsung dengan cara memberdayakan masyarakat dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan. Selain itu juga bisa memberikan

kesempatan kepada para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dalam diri.

Program Kuliah Pengabdian Masyarakat yang diadakan oleh kampus IAIN Ponorogo tahun ini ada dua jenis, yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau jurusan yang sama, sedangkan Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang berasal dari bidang keilmuan atau jurusan yang berbeda-beda.

Kegiatan KPM ini dilaksanakan selama 40 hari yaitu dimulai dengan pelepasan mahasiswa oleh Rektor pada tanggal 04 Juli 2022 sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022, yang tersebar di 5 (lima) kecamatan dalam lingkup Kabupaten Ponorogo antara lain, yaitu Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, sejumlah anggota kelompok 22 orang yang terdiri dari laki-laki 3 orang dan perempuan 19 orang.

Desa Pelem merupakan desa yang terletak di paling ujung kecamatan bungkal bagian selatan berbatasan langsung dengan kecamatan ngrayun. Desa Pelem memiliki dua dusun, yaitu Dusun Batur, dan Dusun Ngasinan. Dan desa Pelem ini juga memiliki 6 Dukuh yaitu, Jati, Pelem, Ngasinan, Banaran, Pawon dan Mbatu.

Desa Pelem Kecamatan Bungkal Ponorogo memiliki potensi strategis karena wilayahnya berada diantara lembah dan perbukitan menuju ke wilayah pegunungan di Kecamatan Ngrayun. Potensi yang unik di Desa Pelem adalah belik Banyu Asin yang berada di kaki bukit, konon dahulu airnya digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit. Potensi lainnya adalah pertanian, peternakan, industri kreatif masyarakat, BUMDes

dan yang paling penting adalah semangat gotong royong yang melekat dalam kehidupan masyarakat desa.

Dari hasil rembung desa di akhir tahun 2020, Desa Pelem akan membangun kawasan belik banyu asin menjadi kawasan wisata yang dapat menumbuh kembangkan aktifitas ekonomi masyarakat dan meningkatkan pendapatan asli desa. Permasalahannya, pihak desa belum memiliki masterplan wisata desa yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan kawasan belik banyu asin.

Minggu pertama hari pertama yakni pada tanggal 04 Juli 2022 kami berangkat ke lokasi sekitar jam 7 kemudian sampai di lokasi kurang lebih jam 8 Setelah sampai di posko KPM kami membersihkan posko dan menata barang bawaan baik barang pribadi maupun kelompok. Setelah itu kami menyiapkan keperluan untuk acara pembukaan di Balai Desa. Kegiatan kami hari kedua di adalah rapat besar bersama kelompok multi untuk persiapan acara pembukaan di balai desa pelem. Dan hari ketiga tepatnya pada hari rabu tanggal 6 juli 2022 kami beserta kelompok multi 33 melakukan acara pembukaan bersama di balai desa pelem. Acara pembukaan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok. Acara pembukaan ini terlaksana dengan lancar dari awal sampai dengan akhir. Setelah pembukaan kemudian kami kembali ke posko masing-masing bersama dengan DPL. Sampai di posko kami di berikan bimbingan dan arahan oleh DPL. Untuk hari berikutnya kami melakukan inkulturasi atau pengenalan dengan masyarakat setempat. Kegiatan ini berupa silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat dan juga masyarakat umum sekitar. Tujuan dari kegiatan ini adalah supaya masyarakat mengetahui maksud dan kehadiran mahasiswa KPM. Tahap ini

merupakan hal utama yang harus dilakukan karena diketahui bahwa kami melakukan KPM di daerah baru yang pastinya antara peserta KPM dan masyarakat belum saling mengenal. Untuk itu kami perlu melakukan perkenalan dan bersosialisasi dengan masyarakat sehingga *chemistry* di antara kami bisa terjalin. Adapun kegiatan lain yang dilakukan selain silaturahmi yaitu mengikuti sholat jama'ah di masjid, pengajian rutin. Dan tepat setelah pembukaan kelompok kami mengunjungi wisata banyu asin yang terletak didesa pelem sekaligus mencari tahu tentang apa saja yang ada didesa pelem. Sebelum hari raya qurban tepat dihari ke enam kami kelompok mono melakukan silaturahmi kunjungan posko PKM Universitas Brawijaya agar memperbanyak teman dan malam harinya kami melakukan takbir keliling bersama pemuda dan anak - anak di desa Pelem. Hari berikutnya yakni ketika hari raya Qurban tepatnya pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kami bersama masyarakat melaksanakan Shalat Ied Adha di masjid. Setelah selesai shalat ied kami berpartisipasi dalam penyembelihan hewan kurban di masjid dimulai dari penyembelihan sampai dengan pembagian daging kurban kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini kami bisa bersosialisasi dan mengenal lebih dekat dengan masyarakat setempat. Dan di malam harinya kami melakukan bakar-bakar daging yang diperoleh dari masjid tadi setelah melakukan penyembelihan bersama pemuda desa Pelem.

Selanjutnya untuk minggu kedua kami mulai melakukan kunjungan UMKM yang ada di desa Pelem yang dimana kami melakukan pembagian tugas untuk mencari data dan informasi. Dan kami berhasil mengunjungi beberapa UMKM seperti tas anyaman, sangkar burung,krutela , peyek , pon-pon dan pot bunga. Sebelum melakukan kunjungan UMKM kami menuju Ke BUMDES menggali informasi lebih lanjut. Kemudian juga melakukan silaturahmi kepada pemilik MADIN agar KPM

ini bisa melakukan mengajar ngaji .Hari berikutnya tepat tanggal 14 juli 2022 kami mengunjunggi air terjun untuk refresing ssejenak sebelum melakukan program kerja inti dan mengisi waktu luang. Di minggu ke dua ini kami sudah mengajar ngaji di MADIN desa pelem dan melakukan pembagian kelompok agar semua teman-teman bisa merasakan mengajar di MADIN. Setiap hari jumat kami melakukan bersih Masjid dan hari minngu melakukan senam bersama ibu-ibu PKK .

Minggu ketiga di sini kami mengadakan kunjungan ke SDN 1 Pelem dengan maksud dan tujuan meminta izin kepada pihak sekolah untuk membantu kegiatan belajar mengajar dan sekaligus mempromosikan lomba-lomba kepada anak-anak yang akan diadakan tanggal 22 -23 Juli 2022, pada tanggal 22 juli 2022 kami melakukan lomba yang berisi hafalan surat dan doa lalu lomba adzan dan pada tanggal 23 Juli 2022 melakukan lomba enerjik yaitu memasukan paku dalam botol, makan krupuk , dan joget balon sekaligus penutup dan pembagian hadiah.

Selanjutnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami melaksanakan kegiatan yaitu program kerja inti dari kelompok kami yaitu seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang mengambil tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah” kegiatan seminar ini kami tujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem, kami mengundang kurang lebih 30 tamu undangan.

Malam sebelum seminar dilaksanakan kami sudah mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan mulai dari *Sound, Mic, Banner, LCD Proyektor* dan penataan tempat sudah

kami persiapkan dengan matang, sehingga saat hari pelaksanaan kami sudah tidak bingung mempersiapkan lagi.

Hari pelaksanaan tiba, kami sudah bersiap mulai pukul 07.00 WIB, karena kegiatan ini kami laksanakan di Aula Balai Desa Pelem kami harus cepat datang ke tempat tersebut untuk memastikan semua sudah aman, jam 09.00 WIB kami memulai kegiatan seminar ada sedikit hambatan yaitu pemateri datang sedikit terlambat sehingga para tamu sedikit menunggu, untuk pemateri ada dua yaitu yang pertama dari Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak dan juga dari PT PBRs Mitra Mandiri Sejahtera Ibu Kiki Rismayati, M.E.

Kegiatan seminar ini berjalan cukup lancar seminar selesai sekitar pukul setengah 12.00 WIB, dan ada pelatihan tentang membuat *Google* Bisnis yang sangat membantu para pelaku UMKM agar produk yang mereka miliki dapat di ketahui oleh masyarakat luas.

Selanjutnya yaitu kegiatan kunjungan UMKM lagi untuk memastikan bahwa semua pelaku UMKM di Desa Pelem sudah memiliki *Google* Bisnis, jika belum mendaftar saat seminar kami membantu untuk membuat akun *Google* Bisnis tersebut dan para pelaku umkm ini sangat senang sekali karena dapat terbantu mengenalkan bisnis mereka kepada masyarakat luas.

Dan kami juga membantu memberi pelatihan untuk membuat *Flayer* dan juga *Video* usaha masing-masing UMKM, antusias para pelaku UMKM di Desa Pelem ini sangat bagus dan juga ada kemauan untuk diajak berfikir maju, setelah selesai memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* singkat tentang usaha kami juga memberikan pengarahannya untuk memposting *Flayer* dan juga *Videotersebut* di saat jam-jam

emas yaitu saat para pengguna media sosial biasanya memegang *HP* dan bermain media sosial.

Kami juga mengunjungi BUMDES untuk mengajak agar produk-produk UMKM di Desa Pelem dikenal lebih luas lagi dan pihak BUMDES juga menyambut dengan sangat baik disini kami membantu membuatkan akun *Instagram* guna membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Desa Pelem akun *Instagramnya* yaitu “umkmdesapelem”.

Kami juga membuka donasi untuk MADIN “Miftahul Hudha” yang hasil donasinya kami gunakan untuk membeli peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di MADIN seperti, Al-Qur’an, Juz Amma, Papan Tulis dll.

Untuk kegiatan yang terakhir yaitu Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem kegiatan ini kami laksanakan di tanggal 10 Agustus 2022 bekerja sama dengan kelompok 33 multi, pengajian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dusun Batur Desa Pelem dengan mengusung tema “Meningkatkan Ukhuwah Dalam Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi Untuk Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah” dengan Mubaligh Bapak KH Abdurrahim, M.Pd.i.

Mulai pembukaan pukul 19.30 WIB dan sambutan-sambutan oleh perwakilan DPL, Ketua Penyelenggara Pengajian dan juga sambutan Lurah sekaligus Menutup Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Yang Ada Di Desa Pelem, selanjutnya kegiatan pengajian berakhir hingga pukul 22.30 WIB, seluruh anggota dari kelompok 32 dan 33 berpartisipasi dalam kegiatan ini mulai dari bersih-bersih masjid, mempersiapkan peralatan dan koordinasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pengajian sekaligus penutupan berjalan dengan sangat lancar.



Dari kegiatan-kegiatan tersebut banyak sekali yang di dapatkan mulai dari mengajar MADIN ini merupakan hal baru bagi kami mahasiswa ekonomi untuk membantu mengajar santri-santri di MADIN dan hal ini menjadi pembelajaran baru bagi kami, selanjutnya mengajar lomba di SDN 1 Pelem membuat kita berlatih mengatur waktu dengan baik dan tentunya melatih kesabaran karena belajar bersama anak-anak merupakan hal yang sangat sulit sekaligus menguras energi dan juga emosi.

Kegiatan yasinan kami mendapatkan pembelajaran baru tentang cara berbicara yang sopan kepada orang-orang yang lebih dewasa dari kita dan juga melatih mental kita untuk berani berbicara didepan orang banyak dan mempraktekan kegiatan yang kita dapat dikampus kita aplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk lomba dan pengajian yang kami adakan hal ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga memberi kesan baru untuk masyarakat di Desa Pelem yang sebelumnya dua tahun tidak ada acara karena kami ada di Desa Pelem kami memberikan warna baru dengan mengadakan lomba anak-anak dan juga pengajian yang diikuti oleh seluruh masyarakat di Desa Pelem.

Tujuan utama dari seminar yang kami adakan adalah melatih pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem agar semakin melek *teknologi* dan berfikir *fisioner*, dengan kami membantu membuatkan akun *Google* Bisnis dan juga memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* dapat meningkatkan penjualan pada pelaku UMKM, dan jika memang tidak bisa memposting menggunakan akun *Instagram* karena tidak dapat mengoprasikannya bisa setor Foto, Video atau *Flayer* ke BUMDES karena kami sudah memberikan wadah promosi dengan menggunakan *Instagram* yang dikelola oleh pihak

bumdes, karena rata-rata pelaku UMKM di desa pelem hanya menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Pesan dan kesan selama kurang lebih 40 hari saya melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem ini yaitu semoga lebih kompak lagi untuk pemuda yang ada disana terutama di Dusun Batur karena pemuda disana kurang aktif, dan untuk pegawai balai desa para pelaku UMKM sangat butuh dukungan dari perangkat balai desa, mereka tidak butuh uang mereka hanya ingin dihargai bahwa mereka ada, jika para perangkat desa berkunjung ke tempat UMKM, para pelaku UMKM sangat senang sekali dan menambah semangat para pelaku UMKM.

Banyak sekali kesan selama saya di Desa Pelem terutama kehangatan masyarakat menyambut mahasiswa disana, peran mahasiswa sangat dinanti-nantikan, segala kegiatan yang kami laksanakan sangat didukung penuh oleh masyarakat di Desa Pelem dari segi apapun, kehangatan masyarakat di Desa Pelem ini yang membuat kami sangat sedih untuk berpisah, semua sudah menganggap kami anak-anaknya sendiri, jika kami melakukan kesalahan kami diberi nasehat dan diberi pengarah

## **Pasca Pandemi Lebih Produktif Melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat di Desa Pelem**

Fina Melati

Pandemi covid-19 yang telah lama menjadi hantu dalam kehidupan nyata sekarang mulai berangsur menghilang. Dimana semasa pandemi hampir semua perguruan tinggi melaksanakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) secara daring/online sekarang dimasa pasca pandemi ditahun 2022 kuliah bisa kembali normal sehingga aktivitas pengabdian masyarakat bisa dilakukan secara langsung. Tanggal 4 Juli 2022 merupakan hari dimana kali pertama peneliti merasakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) Monodisiplin di Desa Pelem. Desa Pelem merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur yang berada ujung selatan Kabupaten Ponorogo dan merupakan wilayah perbatasan dengan kecamatan Ngrayun. Desa Pelem mempunyai luas wilayah 694, 74 Ha dan memiliki jumlah penduduk kurang lebih 1874 jiwa yang memiliki banyak potensi sumber daya manusia yang unggul karena desa Pelem terkenal dengan sangkar burung juga industri dari ketela yaitu krupuk tela, tiwul dan masih banyak lagi umkm-umkm yang ada di desa ini. Dengan kemampuan yang peneliti miliki baik dari hasil selama perkuliahan di kampus maupun pembekalan yang diberikan dari pihak kampus peneliti mampu melaksanakan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) selama kurang lebih 45 hari dengan lancar dan baik. KPM sendiri dapat diartikan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dengan cara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah-masalah pembangunan yang dihadapi. KPM dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam upaya meningkatkan isi dan bobot pendidikan bagi mahasiswa, dan untuk mendapatkan nilai

tambah yang lebih besar pada pendidikan tinggi. KPM dilaksanakan dalam masyarakat di luar kampus dengan maksud meningkatkan relevansi antara materi kurikulum yang mereka pelajari di kampus dengan realita pembangunan dalam masyarakat. Bagi mahasiswa kegiatan KPM dirasakan sebagai pengalaman belajar yang baru, yang tidak pernah diperoleh di kampus.

Peneliti dalam melakukan pengabdian mengambil jenis KPM monodisiplin yaitu melakukan program pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dengan menimbang kebutuhan masyarakat. Tentunya dengan pengambilan jenis KPM monodisiplin ini peneliti lebih mendalami bagaimana keadaan yang ada di desa Pelem yang ada kaitannya dengan studi atau keilmuan peneliti yaitu studi perbankan syariah. Dengan diawali pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di kampus maupaun di setiap Kecamatan. Kelompok peneliti tetap mengadakan pembukaan sendiri di Desa tanggal 6 Juli 2022 atau 2 hari setelah pembukaan secara resmi dari pihak kampus yang bertempat di Balaidesa Pelem Kecamatan Bungkal. Dalam pembukaan ini kelompok peneliti bekerjasama dengan Kelompok multidisiplin yang juga bertempat di desa Pelem untuk membentuk sebuah kepanitiaan agar acara pembukaan dapat berjalan dengan lancar. Pembukaan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di desa ini di buka oleh Bapak Kepala desa dan juga dihadiri oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) baik dari DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) kelompok monodisiplin juga DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) multidisiplin. Setelah pembukaan di Desa selesai, maka kelompok peneliti mengadakan sebuah pembahasan terkait pengabdian-pengabdian yang akan dilaksanakan di desa Pelem dengan melakukan pertimbangan dengan cara melakukan silaturahmi dengan Kepala Desa, RT, RW, Kamituwo dusun Batur, BUMDes (Badan Usaha Milik Desa) dsb.

tujuan dari silaturahmi ini selain sebagai sebuah pertimbangan juga ingin melakukan pengenalan lebih dalam kepada masyarakat sekitar juga tokoh-tokoh masyarakat yang ada di desa Pelem agar nantinya dapat dipermudah dan diterima selama pengabdian.

Dengan diadakannya musyawarah dalam kelompok dan juga bimbingan terhadap DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) akhirnya memutuskan adanya dua kegiatan yaitu kegiatan utama dan kegiatan penunjang. Untuk kegiatan utama lebih terarah pada jurusan karena berhubung kelompok peneliti adalah kelompok KPM Monodisiplin yang berasal dari jurusan perbankan syariah sehingga membuat sebuah pengabdian dengan mengangkat tema ekonomi kreatif dan pengenalan lembaga keuangan syariah dengan sasaran utama adalah para umkm yang ada di desa Pelem. Sebelum eksekusi kegiatan utama ini kelompok peneliti melakukan sebuah pemetaan terlebih dahulu dengan cara melakukan wawancara langsung kepada kepala desa juga BUMDes terkait ekonomi dengan lebih dalam yakni langsung pada sasaran utama yaitu para umkm di desa Pelem.

Dari hasil yang didapatkan setelah menemui kepala desa ataupun ketua BUMDes kelompok peneliti membagi menjadi beberapa *team* lagi untuk nantinya survey langsung mendatangi beberapa usaha para umkm yang sekiranya masih aktif guna memahami lebih lanjut usaha dari masing-masing umkm. Peneliti sendiri mendapatkan bagian untuk mendatangi umkm krutela dan usaha rempah-rempah, sedangkan *team* lain bisa mendatangi umkm yang lain juga sehingga bisa bergerak lebih cepat dalam mengambil data yang nantinya akan di gunakan untuk kegiatan utama. Selama berkunjung ke umkm para peneliti mendapatkan informasi-informasi terkait usaha yang dimiliki umkm selain itu para umkm senang dengan kedatangan para mahasiswa karena merasa bahwa usahanya dianggap untuk mendukung kemajuan desa Pelem. Berikut

merupakan hasil dari beberapa survey para umkm yang ada di desa Pelem.

Dari survey yang telah dilakukan ada beberapa informasi yang dapat diambil sebagai permasalahan yang nantinya bisa menjadi bahan untuk kegiatan utama. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi umkm diantaranya adalah terkait sumber tenaga yang tidak memadai karena rata-rata usaha industri yang dimiliki para umkm termasuk usaha yang penuh dengan ketlatenan juga harus mempunyai jiwa keterampilan yang tinggi, kemudian adanya permasalahan dalam pemasaran karena banyak bahkan hampir semua umkm belum memanfaatkan *platfom digital* sebagai alat untuk pemasaran. Sehingga dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi para umkm kelompok peneliti membuat sebuah program kerja utama yang dihubungkan dengan studi atau jurusan yaitu dengan mengadakan “Seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif” yang bertemakan membangun ulang ekonomi pasca pandemi dengan ekonomi kreatif melalui lembaga keuangan berbasis syariah. Seminar ini dilaksanakan di balaidesa Pelem pada tanggal 25 Juli 2022 dengan menghadirkan dua pemateri yaitu Bapak Muhtadin Amri selaku Dosen FEBI IAIN Ponorogo dan pemateri dari PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ibu Kiki Rismayati. Dalam seminar ini sasaran utama atau peserta dalam seminar adalah para umkm juga dibuka untuk umum masyarakat sekitar desa Pelem. Berikut merupakan hasil dari seminar digitalisasi ekonomi kreatif.

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan *timeline* yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Dengan tujuan memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah. Seminar ini dilakukan sesuai dengan

permasalahan ataupun keadaan yang di hadapi di desa Pelem. Seminar ini juga tidak berhenti begitu saja melainkan ada sebuah RTL (rencana tindak lanjut) yang harus dilakukan dari peneliti untuk membantu para umkm dalam memasarkan usahanya. Tindak lanjut RTL ini dilaksanakan pada tanggal 1 agustus 2022 atau satu minggu setelah diadakannya seminar dengan cara setiap team peneliti mendatangi para umkm langsung untuk memberikan pendampingan kepada umkm. RTL ini berupa pelatihan *google my bussines* dengan pelatihan ini maka para umkm akan terdaftar pada akun google sehingga informasi terkait bisnis mulai dari nama bisnis, alamat atau lokasi usaha, alamat email, waktu operasional, nomor telepon, foto perusahaan, *website*, hingga *review* pelanggan dapat didapatkan para umkm tersebut. Dalam tindak lanjut ini peneliti membantu pendampingan untuk usaha kerupuk tela milik ibu Sumarni dan Usaha rempah-rempah milik ibu Mujiati sedangkan untuk umkm yang lain didampingi *team* lain agar bisa berjalan lebih efisien. Selain RTL (Rencana tindak lanjut) kelompok peneliti juga membantu pemasaran dengan mengenalkan usaha para umkm untuk dipasarkan di platfom digital seperti shopee ataupun Instagram. Dalam pemasaran platfom Instagram peneliti menghubungi dan meminta bantuan terhadap ketua BUMDes untuk mendukung adanya satu akun instagram yang menaungi semua usaha para umkm di desa Pelem. Dengan dukungan dan bantuan dari BUMDes maka kelompok peneliti bisa membuatkan video pemasaran juga pamflet pemasarana dari setiap usaha umkm yang diserahkan ke pihak BUMDes. Berikut hasil dari tindak lanjut RTL juga pendampingan BUMDes terkait pemasaran melalui platfom instagram.

Data-data diatas merupakan data dari program inti atau utama dari kelompok peneliti, sedangkan ada program atau kegiatan penunjang selama pengabdian di desa Pelem meliputi Jumat bersih-bersih, rutinan yasinan setiap hari Jumat dan

malam kamis, senam, mengajar di Madin, membantu mengajar cerdas cermat di SD 1 Pelem setiap habis magrib, takbir keliling, lomba peringatan 1 muharram. Disetiap hari jumat sendiri ada 2 program penunjang yang peneliti ikuti yang pertama membersihkan posko tempat tinggal selama mengabdi di desa Pelem kemudian juga membersihkan masjid yang terdekat dengan posko yaitu Masjid At-Taqwa yang dilakukan setiap hari jumat selain sebagai agenda mingguan kelompok peneliti mengambil hari jumat karena juga ingin mendapatkan berkah disetiap hari jumat. Selain bersih-bersih peneliti juga mengikuti acara rutinan masyarakat setempat yaitu dengan mengikuti yasinan ibu-ibu sehabis sholat Jumat, disini anggota KPM tidak hanya sekedar mengikuti saja tetapi berpartisipasi untuk menjadi pembawa acara, juga pembacaan ayat suci al-qur'an dan tentunya melatih jiwa kepekaan terhadap suatu hal dimana peneliti ikut membantu menjadi pramusaji. Berikut merupakan gambaran dari kegiatan penunjang berupa bersih-bersih dan acara rutinan yasinan

Kegiatan penunjang kedua yang peneliti ikuti yaitu senam bersama ibu-ibu PKK setiap hari minggu pukul 08.00 WIB. Dalam senam ini tidak hanya diikuti kelompok monodisiplin saja tetapi ada kelompok multidisiplin dan Universitas Brawijaya yang kebetulan bersamaan juga dengan kegiatan doctor mengabdi di desa Pelem. Senam ini merupakan acara rutinan ibu-ibu PKK yang ada di desa Pelem sehingga teman-teman mahasiswa hanya bisa mengikuti sesuai kebiasaan yang dilakukan selama senam. Selain mengikuti acara yang sudah menjadi rutinan masyarakat desa Pelem tentunya menjadi pengalaman tersendiri bagi peneliti ketika mengikuti senam yaitu menambah relasi karena bisa bertemu dengan kelompok lain seperti kelompok multidisiplin maupun kelompok Universitas Brawijaya juga refleksi untuk kesehatan karena kelelahan yang dialami selama di posko. Berikut



merupakan hasil atau dokumentasi peneliti selama mengikuti senam dengan ibu-ibu PKK.

Selain mengikuti senam, kelompok peneliti juga mengadakan takbir keliling dan pawai obor pada tanggal 9 Juli 2022 pukul 19.00 WIB di Masjid At-Taqwa untuk memeriahkan hari Idul Adha. Takbir ini disambut baik oleh masyarakat setempat didukung dengan adanya bantuan dalam pembuatan obor, konsumsi berupa snack juga dibantu dalam *soundsystem*. Takbir keliling dan pawai obor ini diikuti oleh anak-anak sekitar Masjid At-Taqwa dan dimeriahkan masyarakat sekitar. Kemudian dilanjutkan besoknya sholat Idul Adha berjamaah di Masjid At-Taqwa bersama masyarakat sekitar, hal ini merupakan pengalaman pertama peneliti untuk sholat Idul Adha di luar tetapi sangat memberikan kesan yang mendalam karena disetiap tempat kita punya saudara yang peduli terhadap sesama. Seperti biasa walaupun di tempat yang berbeda sama halnya sehabis sholat idul adha dilanjutkan dengan penyembelihan hewan kurban, dari mahasiswa cowok ikut berpartisipasi dalam penyembelihan sedangkan yang perempuan ikut berpartisipasi dengan membantu memasak ibu-ibu sekitar masjid At-Taqwa. Acara ini merupakan suatu kebiasaan yang dilakukan masyarakat sekitar masjid At-Taqwa dimana sehabis penyembelihan akan diadakan makan-makan bersama.

Kegiatan penunjang lainnya yang peneliti ikuti diantaranya adalah mengajar di Madin Miftahul Huda yang terletak di dusun Jati pimpinan Bapak Mujiono. Madin Miftahul Huda ini terdiri dari 4 kelas yaitu kelas 1, 2, 3 dan 4 dimana murid terbanyak berada di kelas 1 yang berjumlah sekitar 17 anak. Dalam memberikan pengajaran di Madin kelompok peneliti mempermudah dengan cara membagi dalam kelompok dan dijadwal untuk setiap harinya. Peneliti sendiri

mendapatkan jadwal satu minggu dua kali dimulai pukul 15.00-17.00 sehingga semua mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengajar di Madin satu minggu dua kali dalam artian dibagi sama rata. Pelajaran yang diberikan di Madinpun beraneka ragam setiap harinya seperti bahasa arab, Fiqh, sejarah kebudayaan islam, hafalan do'a dan juz'ama dsb. Dalam rangka perpisahan dengan murid ataupun pengurus Madin Daruh Huda kelompok peneliti memberikan sebuah kenangan berupa papan tulis 3, buku tulis, al-qur'an, juz 'ama, spidol, penghapus, dan tinta. Kenangan yang diberikan kepada Madin diperoleh dari pengumpulan donasi yang dikumpulkan oleh kelompok peneliti selama kurang lebih 10 hari. Berikut merupakan bukti atau dokumentasi dari adanya kegiatan mengajar di Madin Miftahul Huda.

Selain mengajar di Madin Miftahul Huda peneliti juga membantu mengajar siswa SD 1 Pelem dalam mempersiapkan lomba cerdas cermat tingkat kecamatan, yaitu kecamatan Bungkal. Pengajaran ini dimulai pada tanggal di posko kelompok 32 monodisplin sehabis sholat magrib. Siswa yang diambil dari SD 1 Pelem untuk mengikuti cerdas cermat ada 3 yaitu Via, Eva dan Vicky dengan materi yang difokuskan adalah Pendidikan Agama Islam. Dalam memberikan pengajaran cerdas cermat peneliti dibantu dengan teman sekelompok yaitu arum wijayanti dan evaf alfayani. Materi yang diberikan juga diambil dari buku LKS siswa SD 1 Pelem kelas 4,5 dan 6 semester 2 dan juga materi tambahan berupa soal-soal yang diambil dari internet dan sumber lainnya. Meskipun peneliti berasal dari jurusan perbankan syariah dan mengambil pengabdian dengan jenis monodisiplin tetapi peneliti berusaha untuk memberikan pengajaran yang terbaik dan sebisa mungkin menyalurkan pengetahuan yang dimiliki sehingga disini peneliti banyak belajar dan bisa mendapatkan pengalaman yang baru ketika mengajar siswa SD.

Dalam menyambut tahun baru islam 1444H kelompok peneliti yaitu kelompok 32 monodisiplin mengadakan sebuah kegiatan yaitu perlombaan. Lomba tersebut berlangsung selama dua hari yaitu pada tanggal 23-24 Juli 2022 dimana terdiri dari lomba islami dan lomba energik. Lomba islami sendiri ada 4 jenis lomba yaitu lomba hafalan do'a, hafalan surat pendek. Adzan, dan lomba mewarnai kaligrafi. Sedangkan lomba energik atau perlombaan yang sifatnya senang-senang ada 3 jenis lomba diantaranya lomba memasukkan paku dalam botol, makan kerupuk dan lomba joget balon. Kegiatan perlombaan ini sangat didukung masyarakat setempat dan anak-anak desa Pelem. Peserta yang mengikuti berjumlah sekitar kurang lebih 50 anak yang berasal dari SD 1 Pelem dan SD 2 Pelem. Seperti halnya ketika akan mengadakan sebuah kegiatan pasti ada sebuah persiapan dengan begitu kelompok peneliti melakukan diskusi untuk penanggung jawab atau panitia lomba, dan peneliti sendiri mendapatkan bagian untuk menjadi penanggung jawab lomba joget balon. Dengan adanya kerjasama dalam tim atau kelompok peneliti akhirnya lomba selama dua hari berjalan dengan baik dan lancar yang tentunya mendapatkan sambutan baik oleh masyarakat setempat. Berikut merupakan bukti atau dokumentasi adanya kegiatan lomba untuk menyambut tahun baru islam 1444H.

Dalam rangka penutupan pengabdian KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di desa Pelem kelompok peneliti mengadakan pengajian akbar yang juga bekerjasama dengan kelompok multidisiplin yang bertempat di desa Pelem. Pengajian akbar ini dilaksanakan pada minggu terakhir pengabdian yaitu tanggal 10 Agustus 2022 pukul 19.30 yang bertempat di Masjid At-Taqwa. Pengajian ini mengangkat sebuah tema meningkatkan ukhuwah dalam rangka menyambut tahun baru islam 1444 H pasca pandemi untuk membentuk pribadi yang berakhlakul karimah dengan mengahdirkan mubaligh KH. Abdurrahim, M.Pd.i dari Babadan

Ponorogo. Dalam acara ini peneliti juga mendapatkan tanggung jawab di humas sehingga berandil dalam menghubungi mubaligh juga menjadi penerima tamu sewaktu kegiatan berlangsung. Sama halnya setiap kegiatan pasti ada persiapan juga kepanitiaan dan tentunya ada bantuan dan dukungan dari masyarakat desa Pelem dan masyarakat sekitar masjid At-Taqwa dalam hal konsumsi dengan adanya hal ini maka acara penutupan berupa pengajian akbar berjalan dengan baik, meskipun bekerja sama dengan pihak lain lumayan sulit karena terkendala kesibukan masing-masing kelompok. Berikut merupakan bukti atau dokumentasi dari adanya kegiatan pengajian akbar.

Selama kegiatan pengabdian berlangsung tentu ada sebuah pengalaman tersendiri bagi peneliti karena selama pengabdian peneliti diberikan tanggung jawab untuk menjadi koordinator humas. Sehingga mempunyai peran dan tanggung jawab untuk berkomunikasi langsung dengan masyarakat setempat baik juga tokoh masyarakat. Pengalaman yang belum pernah didapatkan sebelumnya dimana peneliti yang harus menemui dan sowan kepada tokoh masyarakat seperti kepala desa, ketua bumdes, tokoh agama, ketua BPD dan masyarakat sekitar yang tentunya melatih kepribadian bagi peneliti baik itu percaya diri dan juga *public speaking*. Walaupun terkadang ada masalah ataupun rasa bingung dan rasa ketidakpercayaan diri ketika bertemu dengan tokoh masyarakat karena menjadi koordinator sama halnya menjadi jembatan informasi antara kelompok dengan pihak luar tetapi dari sinilah peneliti bisa mendapatkan sebuah pengalaman yang besar dalam melatih kepercayaan diri. Selain pengalaman menjadi koordinator humas peneliti bisa mendapatkan pengalaman dari kelompok yang beranggotakan 22 orang yang mempunyai watak berbeda-beda disatukan untuk hidup selama kurang lebih 45 hari. Dalam kelompok ini peneliti mendapatkan suasana keluarga baru yang mempunyai jiwa sosial tinggi dan

mempunyai rasa memiliki satu sama lain meskipun masalah itu pasti ada tetapi persatuan dalam kelompok itu tetap dijaga. Selama kurang lebih 45 hari untuk melatih kemandirian setiap anggota kelompok ini membagi dengan menjadwalkan piket masak juga piket bersih-bersih, untuk peneliti sendiri mendapatkan jadwal masak setiap hari senin dan jadwal bersih-bersih setiap hari rabu. Selain memiliki keluarga baru dengan sekelompok dan mendapatkan kemandirian untuk memasak, kelompok ini juga mempunyai keluarga baru di Posko tempat tinggal dimana dari pihak posko selalu memberikan dukungan ketika kelompok ini mengadakan kegiatan juga sering memberikan makanan ataupun snack bahkan untuk tempat tinggalpun tidak mau untuk dibayar. Peneliti sangat senang dan bersyukur karena bisa ditempatkan di desa Pelem dan juga bersama kelompok 32 monodisiplin disini banyak hal baru yang didapatkan. Teman yang saling mendukung dan menjaga, masyarakat yang baik dan sudah menganggap seperti keluarga sendiri dan juga anak-anak yang sayang terhadap teman-teman mahasiswa KPM bagi peneliti ini merupakan sebuah rezeki yang sangat luar biasa selain pengetahuan atau output selama perkuliahan yang diperoleh selama pengabdian.

# **MENUMBUKAN JIWA KEMASYRAKATAN DARI KEGIATAN KPM**

## **DI DESA PELEM KECAMATAN BUNGKAL**

### **DHEVI SUCI ALFIANTI**

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022 dilaksanakan secara serentak dan offline. Berbeda dengan tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara online karena mengingat adanya penyebab yang tidak bias dihindari dan kita lebih berwaspada yaitu pandemi covid 19 yang terbilang cukup tinggi pada tahun 2022. Institute Agama Islam Negeri Ponorogo memulai lagi kegiatan kuliah penganbdian masyarakat dengan metode ABCD (*Aset Based Community Driven Development* ) yaitu dengan cara mahasiswa terjun langsung mengabdikan diri kepada masyarakat, dengan tema kuliah pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini yaitu, “Mneumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam memulihkan Produktivitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi.

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau yang disingkat dengan KPM merupakan suatu perkuliahan yang merupakan suatu kegiatan yang turun langsung terhadap masyarakat. KPM tersebut brejalan kurang lebih 40 hari yang dimulai sejak tanggal 4 Juli sampai dengan 12 Agustus. Dimana pembukaan KPM kami dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 6 Juli 2022. Disini ada dua jenis KPM yang diselenggarakan oleh LPPM yaitu mono disiplin dan multi disiplin. Kedua jenis KPM tersebut memiliki arti yang berbeda. Yang pertama yaitu mono disiplin yang diartikan sebagai KPM yang menempatkan satu jurusan yang membentuk kelompok. Sedangkan multi disiplin yaitu

gabungan dari berbagai jurusan yang ada di sebuah universitas menjadi satu kelompok. Tanggal 4 juli 2022 Kuliah Pengabdian Masyarakat Institute Agama Islam Negeri Ponorogo mulai dilaksanakan, kami mulai berangkat jam 09.00 dari Ponorogo kota menuju tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat Yaitu Didesa Pelem Kecamatan Bungkal, di desa ini ada dua kelompok yaitu kelompok 32 dan 33, kelompok 32 monodisiplin dan kelompok 33 multidisiplin, kami ditempatkan di Dusun Batur dan kelompok 33 ditempatkan di Dusun Ngasinan, hari pertama di Desa Pelem kami masih menata barang-barang yang kami bawa dan juga beradaptasi dengan teman-teman baru.

Di sini saya mengikuti sebagai kelompok KPM monodisiplin 32 yang beranggotakan 22 orang mahasiswa yang merupakan sebuah gabungan dari satu jurusan namun berbeda kelas. Saya memilih monodisiplin karena menurut saya jika kami sari fakultas yang sama lebih mudah untuk berinterkasi dan berkoordinasi dalam memecahkan suatu permasalahan yang menjadi program kerja yang dilaksanakan dimasyarakat. Di sini kelompok kami ditempatkan di daerah dusun Batur, desa Pelem, Kecamatan Bungkal.

Di daerah ini memang suatu daerah yang terbilang cukup daerah terpelosok dimana di desa ini kita tidak ada jaringan seluler yang membuat kita sedikit kebingungan dalam memperoleh informasi. Kami sekelompok hanya mengandalkan tenaga Wifi yang di pasang dari desa sehingga jika terjadi pemadaman listrik kita juga tidak bisa memperoleh informasi entah dari kampus, DPL, dan juga kita juga kebingungan dalam memberi kabar keluarga. Tentunya penempatan di daerah ini juga terbilang cukup mengejutkan dikarenakan dari kita dari kalangan yang biasa dengan Hp dan diwilayah tersebut kita harus menguranginya.

Didaerah ini kami diterima baik oleh warga dan juga keluarga yang kita tempati selama KPM yang berjalan selama 40 hari ini. Warga didusun Batur ini dari segi kekeluargaan cukup terjaga dan saling membantu jika salah satu warga mengalami kesusahan dan bahkan jika ada acara tertentu yang dilaksanakan oleh kelompok kami dengan senang hati warga tersebut berbondong-bondong dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut.

Namun dibalik itu semua tumbuhlah sebuah semangat dan kepedulian terhadap sesama teman. Kita juga menumbuhkan suatu interkasi kekeluargaan yang sangat kuat yang semula kita tidak kenal satu sama lain disini dengan adanya KPM ini kami lebih mengenal satu sama lain yang berkedok menjadi keluarga baru yang sangat hangat dalam menjalankan sebuah misi yang harus terselesaikan. Selama kurang lebih 40 hari ini seiring berjalannya waktu kita lebih mandiri dalam berbagai bidang. Di kelompok kami ada beberapa devisi yang setiap devisinya mempunyai peran yang sangat penting terhadap berjalannya suatu KPM ini. Devisi-devisi tersebut diantaranya devisi konsumsi yang dimana dikenal dengan ibu dapur yang bertanggung jawab atas penyediaan bahan makanan. Di devisi konsumsi ini tidak hanya anak yang dipilih untuk menjadi devisi tersebut melainkan kami juga membuat jadwal piket harian dan masak yang dimana setiap harinya kita sebagai devisi konsumsi dibantu oleh beberapa anak yang menjalankan piket harian maupun piket masak. Selanjutnya devisi humas, disini sebagai devisi human yang bertanggung jawab atas segala hal yang berkaitan dengan rencana kerja kelompok yang memberikan informasi terhadap orang-orang tertentu agar acara tersebut berjalan sesuai dengan harapan. Selanjutnya devisi dekdok atau dokumentasi, diamana devisi ini bertanggung jawab atas dokumentasi yang dilakukan setiap harinya dan juga untuk anak di devisi ini



terbilang cukup kreatif karena anak di devisi ini dituntut untuk mendesain, membuat video atau mnedigit video bahkan foto.

Ada juga devisi perekap yang bertugas menyiapkan barang-barang yang diperlukan selama KPM ini berlangsung. Kelompok kami juga ada ketua kelompok yang bertanggung jawab penuh pada kelompok kami. Ada bendahara yang sangat teliti dalam menghitung pengeluaran dan pemasukan oleh kelompok kami. Dan juga sekretaris yang siaga dalam hal tulis menulis dan surat menyurat. Namun pada intinya semua yang ada di satu kelompok tersebut sama-sama membantu dalam melaksanakan tugas agar lancar berlangsungnya KPM selama 40 hari itu.

Di dusun Batur desa Pelem ini terbilang cukup banyak jenis UMKM yang di lakukan dimasyarakat sekitar. Dari segi makanan, peternakan, dan bahkan buah tangan yang menjadi sorotan unuk di kalangan masyarakat yaitu anyaman. Kelompok kami mengunjungi beberapa UMKM yang ada di desa tersebut dan mengawasi bagaimana cara mereka dalam melakukan pembuatan, penjualan atau pemasaran dan juga dari segi harga. Macam-macam UMKM yang kita kunjungi yaitu ada krutela atau biasa disebut krupuk sermier yang merupakan krupuk berbahan baku dari singkong yang menjadi sebuah makanan tradisional yang memiliki ciri khas berbentuk bundar dan memiliki cita rasa yang khas. Selanjutnya ada peternak kambing etawa yang memeras susu murninya dari produksi kambing etawa. Ada juga peternak telur yang sudah terkenal dan melakukan pemasaran diberbagai toko dan pasar yang terdapat di daerah bungkal, Ponorogo. Ada juga sangkar burung yang menjadi sorotan, beliau sudah sangat handal dalam menggambar atau melukis di sangkar burung. Dalam proses pelukisan dan pembuatan sangkar burung beliau di tangani langung oleh sang pemilik dengan alasan jika di campur tangan oleh pihak lain akan merusak ciri khas dan

pelanggan akan merasa kecewa. Di sini sangkar burung tersebut di jual dengan harga berkisar 500 ribu yang sudah melakukan pemasarn atau pemesanan di berbagai daerah. Namun sayangnya beliau tidak menerima dalam jumlah banyak dengan alasan kembali kepada beliau sendiri yang membuat sangkar burung tersebut.

Selanjutnya tidak kalah menarik yaitu tas anyaman. Tas anyaman merupakan tas yang sekarang baru trend di dunia ibuk-ibuk atau bahkan remaja. Dikarenakan bentuk yang unik dan kreatif yang membuat tas tersebut memiliki nilai berbeda dibandingkan tas lain. Selain harga yang sangat mudah di jangkau pembuatan tas anyaman ini kita dari pembeli bias request bentuk dan juga warna yang diinginkan. Tas anyaman ini terdiri dari beberapa kelompok yang digabungkan menjadi satu kelompok sehingga menghasilkan tas anyaman dengan jumlah yang sangat banyak. Dalam segi penjualan atau pemasaran tas anyaman ini sudah sampai luar kota bahkan sudah melakukan penjualan secara online melalui aplikasi shopee.

Ada juga berbagai rempah-rempah yang sudah diperjual belikan sampai dengan luar kota. UMKM ini menjual perkilo seharga 5.000 tergantung harga yang diperoleh. Namun UMKM ini sering terkena protes karena pengiriman yang cukup jauh dan bahkan dari konsumen tidak mau membayar setelah menerima barang tersebut. Pengiriman terbanyak biasanya di kota Jakarta karena dilihat dari segi ekonomi Jakarta luas dan juga penduduk nya yang sangat banyak dan beragam sehingga penjualan pun juga cukup besar.

KPM monodisplin yang saya pilih ini yang berjalan kurang lebih 40 hari ini melakukan sebuah proker inti yang merupakan permasalahan utama. Disini kelompok kami melakukan sebuah seminar digitalisasi ekonomi kreatif yang

dilakukan di balai desa Pelem pada tanggal 25 Juli 2022 tepatnya pada hari senin. Kami mengangkat tema membangun ulang ekonomi pasca pandemic dengan ekonomi kreatif melalui Lembaga keuangan yang berbasis Syariah dengan tujuan untuk memberikan pemahaman pelaku ekonomi kreatif mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran dan perbankan Syariah. Seminar ini membantu para pemilik UMKM agar lebih maju dalam menggunakan era digital yaitu salah satunya google mapping agar lebih mudah bagi konsumen saat memesan secara offline. Selain itu lebih mengupgrade perkembangan UMKM selama pandemic kemaren agar kedepannya lebih maju dalam membangkitkan ekonomi warga batur.

Selain google mapping dari pihak mahasiswa juga membatu dalam pengambilan foto dan juga video dengan tujuan untuk mempromosikan produk yang telah dibuat oleh para pelaku UMKM agar lebih menarik untuk diperjual belikan. Dari pihak kelompok monodisiplin juga bekerja sama dengan bumdes yang nantinya akan membantu dalam mempromosikan produk UMKM melauai media social baik melalui Instagram, whatsapp dan juga FB. Kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM ini jika penjualan luar kota yaitu mengenai ekspedisi. Alasannya karena biaya pengiriman yang sangat mahal. Tidak hanya itu jika dikirim ke luar kota konsumen banyak yang complain dan juga tidak mau membayar jika barang sudah diterima dengan berbagai alasan salah satunya barang rusak. Hal ini terjadi pada UMKM rempah-rempah. Jadi peristiwa tersebut pelaku UMKM ragu jika mengalami hal yang sama.

Untuk hasil seminar ini para pelaku UMKM di belajari mengenai cara mengoprasikan google maaping dan juga cara pemasaran agar lebih luas dalam menjual produknya. Para pelaku UMKM juga di daftar di google bisnis agar mereka lebih

mudah dalam mengakses produk yang mereka produksi agar mudah untuk di jual belikan. Dalam seminar ini kami dari pihak monodidplin 32 mendatangkan dua pemateri yakni dari Dosen Febi IAIN ponorogo dan juga kami menggandeng dan bekerja sama dengan PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera. Untuk kedepannya kami sudah berkomunikasi langsung kepada pihak bumdes agar lebih mengembangkan UMKM di desa Pelem dengan cara membantu mempromosikannya.

Untuk kendala selanjutnya yaitu mengenai pengetahuan perbankan Syariah di dusun Batur, Desa Bungkal yang sangat rendah. Warga belum mengetahui mengenai produk-produk yang dimiliki oleh perbankan Syariah. Para pelaku UMKM kebanyakan menggunakan perbankan yang berbasis konvensional untuk melakukan berbagai transaksi. Ada juga yang menggunakan perbankan Syariah untuk tabungan haji. Namun sayangnya dari sekian warga banyak atau bahkan dominan yang menggunakan perbankan yang berbasis konvensional. Namun dari kelompok kami juga menawarkan atau memberitahu produk-produk yang dimiliki oleh perbankan Syariah agar warga disana lebih faham akan perbankan Syariah.

Tidak hanya proker inti, kami kelompok monodisplin juga berbaur dengan masyarakat sebagai proker penunjang. Ada beberapa proker penunjang diantaranya yasinan rutin laki-laki yang dilakukan setiap malem jum'at. Sedangkan untuk perempuan ada dua yaitu untuk wilayah atas kita perempuan ikut melakukan yasinan ibu-ibu yang dilakukan setiap malem kamis sehabis isya' dan yang kedua untuk wilayah bawah kita melakukan yasinan rutin ibu-ibu setiap jum'at setelah sholat jum'at. Untuk kedua yasinan ibu-ibu tersebut kita dimintai tolong untuk membaca al-quran, bilal dan juga pembawa acara. Ibu-ibu yasinan sangat menerima kami sebagai mahasiswa

meski kita masih belajar namun beliau sangat percaya bahwasannya kita mampu dan bisa.

Kita kelompok KPM monodisiplin juga mengadakan lomba untuk anak-anak kecil. Warga sekitar sangat antusias dalam mendaftarkan anak-anak mereka agar mengikuti lomba. Berbagai lomba sangat meramaikan suasana di dusun batur tersebut ada dua tipe lomba diantaranya lomba yang berbasis islami seperti kaligrafi, adzan, dan hafalan surat-surat pendek. Sedangkan lomba hiburan seperti lomba makan krupuk, joget balon, dan memasukkan paku ke dalam botol. Kita juga menyiapkan hadiah untuk pemenang lomba. Dalam memilih pemenang kita juga menilai dari berbagai aspek yang telah ditentukan oleh kelompok kami.

Ada juga kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu PKK yang diadakan setiap hari Minggu pagi yaitu senam. Kita dari pihak monodisiplin 32 berkolaborasi dengan kelompok multi disiplin dan juga Universitas Brawijaya. Dari hal tersebut kita menambah teman dari universitas yang lain. Yang semula kita tidak mengenal karena jarak tempuh yang sangat jauh di Desa Pelem ini kita menjadi satu dengan tujuan sama yaitu berbaur bersama dengan masyarakat sekitar. Kita mulai melaksanakan kegiatan senam pagi pukul 07.30 sampai dengan pukul 09.00.

Kita dari kelompok monodisiplin juga membantu di sekolah dasar atau SD Pelem 1 untuk melatih para siswanya menghadapi lomba tingkat SD. Ada beberapa macam lomba yang diikuti siswa siswinya diantaranya siaga, bola voli, kaligrafi, dan cerdas cermat. Dari kami membagi beberapa anggota yang ada dibidangnya masing-masing. Untuk siaga dan bola voli kita mulai membantu melatih pada pagi-siang hari sampai dengan bel pulang. Sedangkan khusus untuk siswa dan siswi yang di pilih untuk mewakili cerdas cermat dari kami

mulai melatih pada pukul 18.30 samapai dengan selesai, dikarenakan kita dari kelompok monodisplin 32 mengambil jam malam agar siswa dan siswi yang mengikuti lomba tersebut bisa leebih focus dalam melakukan bimbngan. Untuk hari jumat kita dari pihak kelompok monodisiplin melaksanakan kegiatan jumat bersih diantaranya melakukan kegiatan membersihkan masjid dan juga membersihkan posko yang dimana hal itu kita dibagi menjadi dua kelompok.

Proker penunjang kami selain mengajar di SD Pelem 1, kami dari kelompok monodisplin juga membantu mengajar di Madrasah yang dilaksanakan pada sore hari. Dimulai pada pukul 15.00 – 17.00. di Madrasah ini juga dibagi menjadi 4 kelas. Dari setiap mahasiswa kelompok monodisplin dibagi menjadi 5 kelompok. Kita mulai mengajar Madrasah pada hari Senin sampai dengan Jumat. Setiap harinya bergilir saat mengajar Madrasah yang terdiri dari 2 kelompok dan jumlah anggotanya delapan sampai dengan sembilan orang. Kita mengajar berbagi pelajaran yang kita juga pelajari selama kita kuliah di IAIN Ponorogo salah satunya Bahasa Arab. Kita juga mengajar baca Al- Quran. Untuk baca Al-quran masih dibilang kurang dari segi tajwid dan juga lafadznya.

Memngingat tenaga pengajar yang kurang dari pihak Madrasah sangat berantusias dan sangat menerima kami suntuik membantu mengajar di Madrasah. Meski itu bukan dari jurusan guru tapi kelompok kami kelompok dari monodisiplin 32 yang terdiri dari satu jurusan Perbankan Syariah berhasil dan mampu untuk memberikan ilmu yang kita dapat selama kami kuliah di IAIN Ponorogo. Kita juga setiap harinya melakukan rapat untuk menyusun program kerja harian tentang apa yang dilakukan setiap harinya. Dan kelompok kami monodisiplin juga selalu melakukan breafing sebelum melakukan kegiatan agar sesuai dengan rencana.

Kami juga membuka donasi untuk MADIN “Miftahul Hudha” yang hasil donasinya kami gunakan untuk membeli peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di MADIN seperti, Al-Qur’an, Juz Amma, Papan Tulis dll.

Untuk kegiatan yang terakhir yaitu Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem kegiatan ini kami laksanakan di tanggal 10 Agustus 2022 bekerja sama dengan kelompok 33 multi, pengajian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dusun Batur Desa Pelem dengan mengusung tema “Meningkatkan Ukhuwah Dalam Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi Untuk Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah” dengan Mubaligh Bapak KH Abdurrahim, M.Pd.i.

Mulai pembukaan pukul 19.30 WIB dan sambutan-sambutan oleh perwakilan DPL, Ketua Penyelenggara Pengajian dan juga sambutan Lurah sekaligus Menutup Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Yang Ada Di Desa Pelem, selanjutnya kegiatan pengajian berakhir hingga pukul 22.30 WIB, seluruh anggota dari kelompok 32 dan 33 berpartisipasi dalam kegiatan ini mulai dari bersih-bersih masjid, mempersiapkan peralatan dan koordinasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pengajian sekaligus penutupan berjalan dengan sangat lancar

Untuk pengalaman yang saya pribadi alami sangat tidak bisa dilupakan karena dari KPM ini kita bisa menambah pengalaman, wawasan dan juga teman. Susah senang yang kita alami kita rasakan bersama setiap harinya seperti keluarga. Dari sini kami mengetahui bagaimana rasanya benar-benar hidup dikalangan masyarakat yang sesungguhnya berkecimpuh langsung dengan warga sekitar. Dengan KPM ini kami dilatih untuk belajar mandiri dari segala hal dan bidang.

## **CERITA DAN MAKNA PENGABDIAN 32**

EVAF ALFAYANI

Bulan April lalu disambut dengan kegiatan sosialisasi pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat atau KPM. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM juga merupakan salah satu kegiatan penting pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Tujuan diadakannya KPM adalah untuk mempraktikkan ilmu yang telah didapat saat perkuliahan dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Terdapat dua jenis Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 yakni KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Program kerja yang dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi masyarakat. Sedangkan KPM Multi Disiplin dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda. Program kerja utama dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan, kebutuhan, dan potensi masyarakat. Dan saya memilih KPM Mono Disiplin dengan alasan ingin mengabdikan di masyarakat dan menerapkan ilmu sesuai dengan bidang yang saya tekuni yakni Ekonomi Islam dengan fokus Perbankan Syariah.



Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun ini dilaksanakan di lima kecamatan daerah Ponorogo yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawo, dan Kecamatan Ngrayun. Saya bergabung di kelompok 32 Mono Disiplin. Kelompok saya ditempatkan di Kecamatan Bungkal tepatnya di Desa Pelem. Beranggotakan 22 mahasiswa setelah dibentuk kami mulai melakukan persiapan KPM dan koordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yakni Bapak Dr. Amin Wahyudi, M.E.I. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini berlangsung selama 40 hari dimulai pada tanggal 4 Juli – 12 Agustus 2022. Pembukaan KPM dilaksanakan di dua tempat dengan jam yang berbeda yakni dikampus 1 IAIN Ponorogo dihadiri oleh LPPM, DPL, dan dua perwakilan dari masing-masing kelompok KPM dan pembukaan di lima kecamatan tempat KPM dihadiri oleh perangkat desa, DPL dan satu perwakilan dari masing-masing kelompok. Dari LPPM juga menjadwalkan kepada kelompok untuk melakukan pembukaan KPM di desa tempat mengabdikan. Dalam satu desa terdiri dari dua kelompok KPM yakni mono disiplin dan multi disiplin sehingga terkait pembukaan di desa kedua kelompok berkoordinasi mengenai waktu dan tempat. Kami berangkat ke lokasi KPM sekitar pukul 07.30 WIB, setibanya kelompok kami di desa Pelem, kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa dan masyarakat desa Pelem. Penyambutan yang begitu hangat dan penuh suka cita membuat kami merasa nantinya akan mudah beradaptasi dan menjalankan program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Untuk lokasi posko kelompok kami yaitu di Dusun Batur RT 02 RW 01 Desa Pelem, posko kami berdekatan dengan rumah salah satu perangkat desa Pelem, beliau juga sekaligus saudara dari pemilik rumah yang kami tempati.

Desa yang kami tempati yakni Desa Pelem terdiri dari dua wilayah yaitu bawah dan atas. Untuk wilayah bawah terdiri

dari satu dusun yaitu dusun Pelem. Sedangkan wilayah atas terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun Batur, Dusun Banaran, Dusun Pawon, Dusun Jati, dan Dusun Swari. Masyarakat desa Pelem banyak yang transmigrasi ke luar pulau Jawa seperti Sumatra dan Kalimantan untuk bekerja mengelola kelapa sawit, sehingga sekarang penduduk desa Pelem tidak terlalu padat seperti dulu. Banyak dari masyarakat yang sukses transmigrasi ke luar Jawa. Mayoritas penduduk desa Pelem adalah petani, tanaman yang biasanya ditanam yaitu Padi, Jagung dan kacang-kacangan. Di desa Pelem juga terdapat banyak UMKM seperti sarang burung, tas anyaman, mebel, kerupuk ketela atau sermiyer, keripik tempe, rempeyek, empon-empon, chattering, peternakan kaming, dan beberapa toko kelontong.

Hari pertama KPM, kami bersih-bersih posko dan menata barang-barang, beberapa ada yang ke pasar untuk belanja stok bahan baku untuk memasak. Jarak posko kami ke pasar yaitu cukup jauh sekitar 10 menit naik sepeda motor. Minggu pertama di desa Pelem dusun Batur, kami mengadakan silaturahmi ke rumah bapak kepala desa, RT, RW, ketua takmir Masjid, ketua karang taruna, dan lingkungan sekitar posko. KPM ini saya juga menjadi salah satu anggota devisi humas, dimana humas ini berhubungan langsung dengan masyarakat, silaturahmi ke beberapa tokoh di desa Pelem guna mendapatkan mencari informasi terkait kegiatan apa saja yang ada di desa. Mendapat tugas sebagai humas yang memiliki tugas berkomunikasi dengan masyarakat tentu terdapat kendala seperti lokasi KPM yang masih asing sehingga memakan waktu cukup lama untuk mencari tempat yang akan dituju, sedangkan berkomunikasi dengan masyarakat tidak ada kendala yang berarti karena masyarakat Desa Pelem sangat ramah.

Pembukaan KPM di desa Pelem dilaksanakan pada hari rabu, 6 Juli 2022 di balai desa pelem, kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Pembukaan KPM tersebut dihadiri oleh seluruh anggota kelompok Mono Disiplin, kelompok Multi Disiplin, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kedua kelompok, Kepala Desa, tokoh agama, beberapa perangkat desa, dan beberapa tokoh masyarakat. Dalam pembukaan tersebut saya mendapat tugas sebagai pembawa acara bersama salah satu anggota kelompok dari multi disiplin. Sambutan dalam acara tersebut terdiri dari perwakilan dari peserta KPM yakni Panji Prasetya Utama kemudian sambutan dari DPL Bapak Dr. Amin Wahyudi, M.E.I dan sambutan dari Bapak Sugeng Rawuh sekaligus membuka kegiatan KPM IAIN Ponorogo di Desa Pelem dan ditutup dengan do'a yang dipimpin oleh tokoh agama desa pelem yang menghadiri acara pembukaan. Acara pembukaan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan di balai desa selesai, kami foto bersama dengan DPL dan juga tamu undangan yang hadir pada acara pembukaan, kemudian kami juga mengajak DPL kami untuk berkunjung melihat posko kami, sesampainya di posko beliau juga memberikan masukan dan arahan terkait bagaimana pelaksanaan program kerja kami disana.

Minggu kedua setelah pembukaan tersebut dipimpin oleh kooordinator kelompok mono disiplin Kelvin Cahya Putra kami mengunjungi beberapa UMKM di desa Pelem, jumlah UMKM yang banyak mengharuskan kami membagi anggota menjadi 4 kelompok agar lebih kondusif, efektif dan lebih fokus dalam menggali informasi dari narasumber atau pemilik UMKM. UMKM yang kita kunjungi yaitu seperti sarang burung, tas anyaman, mebel, kerupuk ketela atau sermiyer, keripik tempe, rempeyek, empon-empon, chattering, peternakan kaming, dan beberapa toko kelontong. Saya mendapat bagian untuk mengunjungi UMKM kerupuk ketela atau sermiyer,

empon-empon, dan peternakan kambing. Pemilik UMKM nya pun sangat ramah dan senang melihat kami berkunjung. Setelah kami melakukan kunjungan ke beberapa UMKM lalu kami kembali ke posko untuk mendiskusikan bersama terkait kelebihan dan kekurangan setiap UMKM. Dan pada intinya, mereka perlu dibantu terkait pemasaran atau digital marketing nya. Selain itu masih banyak UMKM yang belum mengetahui peran bank syariah bagi pelaku UMKM.

Terdapat dua jenis program yang perlu dijalankan saat KPM ini yakni program inti dan program penunjang. Untuk program inti harus memiliki keterkaitan erat dengan program studi kelompok mono disiplin yakni perbankan syariah sehingga kami menggandeng pihak bank dalam mensukseskan program inti kami yaitu seminar digitalisasi ekonomi kreatif dan perbankan syariah. Seminar digitalisasi ekonomi kreatif dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah” tema tersebut diambil berdasarkan identifikasi dari hasil kunjungan UMKM. Seminar dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan timeline yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Seminar ini mendatangkan dua narasumber yakni Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak yang merupakan dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo memberikan materi mengenai digitalisasi marketing dan Ibu Kiki Rismayati, M.E yang merupakan direktur PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera memberikan materi seputar bank syariah kemudian saya diberi tugas menjadi moderator dalam seminar tersebut. Sasaran dalam seminar ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Tujuan diselenggarakannya seminar ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif

melalui Perbankan Syariah. Selain program inti, kami juga memiliki program penunjang.

Program penunjang yang kami susun cukup banyak. Pertama, karena bertepatan dengan hari raya idul adha kami mengadakan takbir keliling pada malam 10 Juli 2022. Kami mengajak anak-anak sekitar posko dan masjid bersama-sama melakukan takbir keliling. Sebelum malam takbir teman-teman laki-laki bersama dengan pemuda menyiapkan obor yang akan digunakan untuk takbir malam. Setelah sholat isya' sekitar pukul 19.30 WIB kami beserta anak-anak sudah berkumpul di masjid, kemudian kami menata barisan agar rapi, setiap mahasiswa mendampingi satu hingga dua anak untuk berjalan disampingnya. Kami mulai takbir keliling disekitar dusun Batur saja, dikarenakan jalan raya yang ramai. Anak-anak yang mengikuti takbir keliling sangat senang karena semenjak pandemic covid 2 tahun yang lalu di desa Pelem tidak mengadakan takbir keliling. Keesokan harinya, Minggu 10 Juli 2022 kami melaksanakan sholat idhul adha bersama di Masjid At-Taqwa dekat posko. Setelah sholat idul adha, teman teman laki-laki membantu menyembelih dan membersihkan hewan kurban di Masjid bersama masyarakat sekitar. Sedangkan untuk perempuan membantu memasak di rumah ibu Marno dekat masjid.

Program penunjang selanjutnya yaitu mengajar di Madrasah Diniyah. Madrasah ini dilaksanakan senin-jum'at pada sore hari pukul 15.00 WIB - 17.00 WIB, bertempat di Mushola Miftakhul Huda. Kami membagi anggota menjadi lima kelompok untuk mengajar dimasing-masing kelas. Kami mulai mengajar di Madin pada hari selasa tanggal 12 Juli 2022, anak-anak yang belajar di madrasah diniyah berjumlah 37 anak. Saya senang bisa berinteraksi dengan anak-anak yang cukup melatih kesabaran saya dan sekaligus membuat saya tertantang

mengenai metode pengajaran yang seperti apa agar bisa mereka dengarkan dan pahami.

Program penunjang selanjutnya yaitu mengajar di SD 1 Pelem. Program tersebut dilaksanakan setiap hari senin-jum'at. Kami diberi tugas untuk membantu mempersiapkan anak-anak mengikuti lomba yang diadakan kecamatan. Lombanya terdiri dari lomba PBB, lomba kaligrafi, lomba cerdas cermat, lomba voli dan lomba siaga. Pada program kerja ini, saya mendapat tugas untuk membantu mempersiapkan lomba cerdas cermat agama islam. Terdapat tiga anak yang mengikuti cerdas cermat dan dari anggota KPM juga berjumlah tiga mahasiswa untuk mendampingi lomba ini.

Setiap minggu pagi kami juga melaksanakan senam bersama dengan ibu-ibu PKK desa Pelem. Senam tersebut biasanya dilaksanakan di Balai desa, akan tetapi minggu kedua kami senam dilaksanakan di lapangan karena kolaborasi dengan kelompok multi disiplin dan anggota PKM Universitas Brawijaya. Kegiatan senam dimulai pukul 07.30 WIB – 09.00 WIB.

Program penunjang selanjutnya yaitu yasinan. yasinan di Dusun Batur untuk laki-laki dan perempuan dipisah. Kegiatan yasinan tersebut dilaksanakan rutin seminggu sekali mulai tanggal 12 Juli 2022. Untuk yasinan laki-laki dilaksanakan pada hari selasa malam rabu, setelah sholat isya'. Sedangkan untuk perempuan dilaksanakan pada hari jum'at pukul 13.00 WIB. Selain mengikuti yasinan di dusun Batur, kami yang perempuan juga mengikuti yasinan di dusun Jati, disana yasinan dilaksanakan pada hari rabu malam kamis, setelah sholat isya'. Pada kegiatan yasinan jumat siang, kami membantu menjadi MC atau pembawa acara dan juga membaca ayat al-Qur'an beserta artinya. Untuk yasinan di dusun Jati, dilaksanakan pada hari rabu malam kmais sehabis isya',

perwakilan dari kami dimintai tolong untuk menjadi bilal atau memimpin yasin dan tahlil. Jamaah yasinan juga sangat senang atas keaktifan kami dalam mengikuti kegiatan rutin yasinan tersebut.

Menyambut bulan muharram dan hari kemerdekaan Indonesia kelompok kami mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak di desa pelem. Lomba tersebut dilaksanakan selama dua hari yaitu tanggal 23-24 juli 2022 bertempat di Masjid At-Taqwa dekat posko kami. Lomba tersebut terdiri dari dua jenis yaitu lomba keislaman dan lomba yang bersifat seru. Untuk lomba keislaman dilaksanakan pada hari sabtu sore, terdiri dari hafalan doa, hafalan surat pendek, dan adzan. Sedangkan lomba untuk senang-senang dilaksanakan pada hari minggu pagi, lombanya yaitu makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, dan joget balon. Peserta lomba adalah anak-anak di desa Pelem, Mereka sangat senang dan antusias. Pemenang setiap lomba langsung diumumkan pada hari minggu siang, Kami sebagai panitia merasa senang atas respond an antuas dari anak-anak beserta orang tua yang sangat mendukung acara yang kami adakan.

Program kerja penunjang terakhir sekaligus sebagai penutupan KPM desa Pelem yaitu mengadakan pengajian akbar. Pengajian akbar tersebut dilaksanakan pada hari Rabu malam Kamis tanggal 10 Agustus 2022. Kegiatan ini juga berkolaborasi dengan kelompok KPM Multi Disiplin.. pengajian ini diisi oleh KH. Abdurrahim dari Babadan Acara pengajian akbar tersebut berjalan dengan lancar, tentunya dalam proses persiapan terdapat kendala namun kendala tersebut dapat kita selesaikan dengan baik. Masyarakat banyak yang datang menyaksikan, kedua dosen pendamping lapangan juga hadir. Dan penutupan KPM desa Pelem juga ditutup oleh Bapak

Sugeng Rawuh selaku Kepala Desa dimana penutupan dilakukan saat beliau memberikan sambutan.

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini banyak memberikan pengalaman bagi saya. awalnya berat meninggalkan rumah kemudian harus tinggal bersama selama 40 hari dengan banyak teman mahasiswa yang juga belum terlalu kenal satu sama lain. Namun ketika dijalani ternyata tidak seberat seperti apa yang saya pikirkan sebelumnya. Sangat menyenangkan bisa berbagi cerita, pengalaman, suasana dengan teman teman mahasiswa. Saling memberikan perhatian ketika salah satu dari kita ada yang sakit membuat saya merasa bersyukur bisa dipertemukan dengan teman teman yang baik. kemudian ketika berinteraksi dengan masyarakat ternyata juga tidak semudah yang saya kira. Karena kami berasal dari daerah yang berbeda tentu ada beberapa hal seperti kebiasaan yang harus disesuaikan dengan baik. hal yang saya syukuri adalah apapun kendala atau permasalahan yang kelompok kami hadapi masyarakat desa pelem dengan keramhannya mampu menerima kami yang masih belajar dan tentu banyak kurangnya.

Tiada henti saya sampaikan terima kasih kepada teman teman KPM saya Kelvin, Diki, Arga, Ardila, Rifa, Arum, Asda, Aul, Dahana, Desi, Ais, Dhevi, Diandra, Era, A'yun, Fina, Intan, Haninda, Kharin, Kurnia, dan Kusuma atas waktu, suasana, pengalaman dan pembelajaran. Semoga kita sehat selalu dan dipertemukan dilain kesempatan. Terima kasih juga kepada keluarga Bapak Yanto atas kebaikan dan perhatian yang juga telah menganggap teman teman KPM menjadi bagian dari keluarganya.



Terima kasih pula kepada masyarakat desa Pelem, khususnya pelaku UMKM dan adik adik SD 1 Pelem yang sering berinteraksi dengan kami semoga segala hal baik bisa saling kita kenang.

*People come and go but memories stay forever and at least we're still in a same sky.*

## **“WARNA-WARNI KPM DI DESA PELEM”**

ASDA YULIAN PRAVITASARI

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah pengabdian masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) sendiri mempersatukan mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) berlangsung selama 40 hari yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap disana. Di dalam KPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Ponorogo tersebut terdapat dua pilihan yakni mono disiplin dan multi disiplin. Mono disiplin itu sendiri adalah kegiatan kuliah Pengabdian masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang sesuai dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama.

Program kerja yang dilaksanakan mono disiplin ini sedang direncanakan atau sedang memiliki program kerja sesuai dengan bidang keilmuan yang dipelajari di bangku kuliah. Sedangkan multi disiplin adalah kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang memiliki keahlian atau keilmuan yang berbeda-beda. Pada multi disiplin ini, program kerja yang dijalankan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan yang belum terpenuhi di tempat tersebut. Disini kelompok kami memilih mono disiplin yang terdiri dari 19 anak perempuan

dan 3 anak laki-laki. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yaitu bisa mendapatkan pengalaman mengabdikan kepada masyarakat secara langsung dengan cara memberdayakan masyarakat dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan. Selain itu juga bisa memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dalam diri.

Kegiatan Kpm ini dilaksanakan pada tanggal 4 juli-12 agustus kegiatan KPM ini dilaksanakan di lima kecamatan yang berada di daerah Ponorogo yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Ngrayun, dan Kecamatan Bungkal. Dan kelompok kami berada di Kecamatan Bungkal, lebih tepatnya berada di Desa Pelem. Desa Pelem adalah suatu desa yang berada di wilayah bagian selatan Kecamatan Bungkal di Kabupaten Ponorogo. Di desa Pelem sendiri banyak warganya yang transmigrasi ke Kalimantan dan memiliki usaha kebun sawit. Kelompok kami sangat diterima dengan baik oleh masyarakat desa Pelem, warga desa Pelem sangat ramah. Pertama kali datang kami langsung membereskan semua barang kami. Pada tanggal 6 juli 2022 melakukan pembukaan KPM yakni di Kecamatan, Kampus dan Balai Desa. Pembukaan di kecamatan tersebut tidak seluruh anggota kelompok melainkan hanya perwakilan satu orang saja. Untuk pembukaan di kampus tersebut, hanya diwakili oleh dua orang dan dilaksanakan di kampus 1. Sedangkan untuk pembukaan di Balai desa Pelem dan diikuti oleh seluruh anggota kelompok. Di dalam acara pembukaan tersebut diikuti oleh mahasiswa IAIN Ponorogo kelompok 32 mono Perbankan Syariah dan kelompok 33 multi. Kelompok 40 dibimbing oleh bpk Amien Wahyudi. Di dalam acara tersebut dimulai pada jam 09.00 dan acara tersebut berjalan dengan lancar.

Sebelum menjalankan program kerja di Desa Pelem, kelompok saya melaksanakan silaturahmi ke rumah perangkat desa seperti kerumah kades, rt, rw. Tujuan kelompok kami bersilaturahmi tersebut adalah untuk mencari suatu informasi dari beberapa perangkat desa yang kelompok saya datangi. Selain itu juga mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa IAIN Ponorogo dengan masyarakat desa Pelem. Pada tanggal 7 juli 2022 kami sekelompok berkunjung ke banyu asin, dan setelah itu kami berkunjung ke tempat UMKM yang ada di Desa Pelem diantaranya UMKM sangkar burung, UMKM rempeyek, UMKM empon-empon, pengusaha ayam petelur, UMKM keripik, UMKM tas anyam, UKMK tas rajut dan Pengusaha kambing. Kami dibagi untuk kunjungan UMKM, setiap kelompok dibagi masing-masing tugasnya untuk melakukan kunjungan ke UMKM, saya mendapatkan tugas untuk berkunjung ke UMKM rempeyek, Peternak telur dan peternak kambing. Untuk semua UMKM hanya beberapa yang sudah memasarkan produknya ke luar Jawa Timur.

Didalam program kerja yang akan kelompok kami jalankan ada dua jenis yakni program kerja inti dan program kerja penunjang. Program kerja inti adalah suatu program kerja yang dijadikan paling utama atau yang wajib dilaksanakan. Untuk mono disipilin ini proker intinya yang dijalankan harus sesuai dengan prodi atau jurusan yang dipilih di bangku kuliah, sedangkan untuk multi disipilin proker inti tersebut bersifat bebas memilih yang dijadikan proker inti. Program kerja penunjang adalah suatu program kerja yang dilakukan sebagai penunjang dan sebagai tambahan proker yang dijalankan di tempat tersebut.

Pada keesokan harinya kami melakukan bersih-bersih yang dilaksanakan di masjid yang diikuti oleh seluruh anggota kelompok dan juga dibantu oleh warga sekitar untuk menyambut Idul Adha

Kami juga mengadakan acara takbir keliling untuk menyambut Idul Adha, kami juga menyiapkan obor untuk memeriahkan talbir keliling. Warga sangat antusias terutama anak kecil sangat suka dengan diadakannya takbir keliling. Acara takbir keliling sangat meriah sehingga membuat desa menjadi tampak ramai, karena sebelumnya belum pernah diadakan acara takbir keliling.

Pagi harinya kami semua bersiap untuk menunaikan ibadah sholat Ied, setelah melaksanakan ibadah sholat Ied kami membagi tugas untuk membantu warga menyembelih hewan korban, untuk semua laki-laki membantu memotong dan membagikan hewan qurban, sedangkan untuk perempuan membantu ibu-ibu setempat untuk memasak hasil daging qurban.

Setelah selesai semua kami semua kembali ke posko, warga juga memberikan hasil daging qurban, kami mempunyai ide untuk membuat acara makan malam bersama kecil-kecilan dengan menu sate bakar, agar kekeluargaan kami semakin erat. Kami juga membagikan sate kepada tetangga terdekat. Kami juga mengadakan acara makan bersama setiap hari sabtu.

Untuk program lainnya kami ditugaskan untuk berkunjung ke UMKM yang telah dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama, saya dengan anggota kelompok saya ditugaskan untuk berkunjung ke UMKM rempeyek dan pengusaha ayam petelur. Untuk usaha rempeyek diproduksi sendiri, untuk mengisi waktu luang dan juga untuk membantu menambah penghasilan, untuk usaha peyek sendiri belum pernah dipromosikan atau dijual melalui online karena rempeyek mudah hancur jadi belum berani memasarkan secara online, dan hanya dipasarkan di area Bungkal. Untuk usaha ayam petelur sendiri sudah berdiri kurang lebih 5 tahunan, yang awalnya jumlah ayamnya masih sedikit sekarang sudah

bertambah dan berkembang, semenjak pandemi usaha bapak Jumono mengalami penurunan, dari segi pemasaran, karena harga pakan semakin melonjak tetapi bpk Jumono masih bisa mensiasatinya, dan sekarang bapak Jumono juga menambah usahanya dengan usaha ayam boiler, untuk pemasaran sendiri bpk Jumono mengantarkan ke toko terdekat dan biasanya diambil sendiri ke kandang oleh konsumen. Sekarang usaha ayam petelur dan ayam boiler pak Jumono sudah banyak dikenal masyarakat.

Program kerja penunjang yang lainnya adalah mengajar madrasah diniyah, membantu mengajar sd, membantu mempromosikan produk-produk UMKM, yasinan rutin yang diadakan setiap hari rabu dan jumat. Kegiatan yasinan tersebut dapat meningkatkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan tersebut dilakukan secara bergilir maksudnya bagi masyarakat yang mendapatkan giliran maka kegiatan acara yasinan selanjutnya dilaksanakan di rumah yang mendapatkan giliran tersebut. Selain mendapatkan pelajaran mengenai bagaimana kegiatan yasinan yang dilakukan di desa Pager tersebut tujuan mengikuti kegiatan yasinan tersebut dapat menjalin silaturahmi baik dengan masyarakat desa Pager.

Seluruh anggota mendapatkan bagian untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebelum kegiatan dimulai, anggota yasinan tersebut membayar arisan dan mengisi kotak amal. Acara tersebut dilaksanakan pada pukul 19.00 (ba'da isya), dan untuk dihari jumat dilaksanakan pukul 13.00. Setelah itu anggota yasinan tersebut membaca surah yasin. Jamaah yasinan ibu-ibu desa Pelem tersebut sangat baik kepada saya sehingga dapat menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat Pelem tersebut dan saya juga sangat senang karena dapat mengikuti kegiatan yasinan rutin ibu-ibu tersebut serta menjadikan pengalaman yang baru bagi saya sendiri.

Kami juga bersilaturahmi ke rumah bapak Mujiono selaku pimpinan madrasah diniyah, karena kami berniat ingin membantu mengajar madrasah diniyah, bpk Mujiono sangat senang menyambut kami dan menerima kami untuk membantu mengajar. Ini merupakan pengalaman saya mengajar madrasah diniyah, anak-anak antusias sekali saat kami ajar walaupun terkadang susah untuk diatur. Kami setiap hari mengajar madin. Mereka sudah bisa membaca iqra dan al quran, mereka juga diajarai pelajaran seperti akidah akhlak, fiqih, bahasa arab dan juga hafalan doa. Mereka dibagi menjadi 4 kelas, untuk kelas pertama merupakan kelas terdah atau kelas awal, untuk kelas 1 dan 2 kebanyakan masih anak tk dan sd kelas 1 2 3, sedangkan untuk kelas 4 5 merupakan kelas untuk mereka yang sudah lancar membaca al quran.

Program penunjang selanjutnya adalah mengajar sd pbb karena kami dimintai tolong untuk mengajar pbb, volley, siaga, do'a, kaligrafi karena akan diadakan lomba. Sebelumnya kami berkunjung ke sd untuk silaturahmi kepada semua guru. Kami dibagi menjadi 5 kelompok, dan kebetulan saya mendapatkan amanah untuk membantu mengajari pbb, untuk latihan pbb dilakukan setiap hari pukul 07.00. Kami harus membiasakan diri untuk selalu tertib. Karena mereka membutuhkan dampingan walaupun mereka sangat susah diatur tapi itu menjadi tantangan tersendiri untuk saya dan mendapatkan pengalaman.

Kami juga mempunyai program penunjang lainnya adalah senam, untuk senam sendiri dilakukan setiap hari minggu pagi pukul 07.30 yang diikuti oleh anggota ibu-ibu pkk dan anggota kpm kami. Untuk permulaan kami mengikuti senam sangat menguras energy karena kami belum terbiasa, ibu-ibu pkk sangat energik dan bersemangat sehingga kami tidak boleh dengan mereka, untuk senam dihari pertama diikuti oleh kpm multi kelompok 33 dan juga ada kkn dari Universitas

Brawijya. Saya sangat senang melihat keaktifan ibu-ibu untuk mengikuti senam. Selain program penunjang itu, kami juga melaukan kunjungan ke posko lain untuk bertukar cerita dan bertukar pengalaman.

Untuk selanjutnya kami semua berencana untuk mengadakan lomba khusus anak-anak, seperti lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku kedalam botol, lomba joget balon dan ada juga lomba keagamaan seperti lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, lomba mewarnai kaligrafi, kami mempersiapkan semua persiapan dengan matang agar acara bisa berjalan dengan maksimal. Anak-anak sangat antusias mengikuti lomba, . Alhamdulillah acara berjalan lancar tanpa ada halangan apapun.

Pada minggu ketiga kita semua fokus untuk melaksanakan proker inti kami, kami semua harus mempersiapkan tugas proker inti kami dengan maksimal, kami membagi tugas sesuai dengan devisi masing-masing, kami bergotong royong mempersiapkan acara proker inti, mulai dari menyiapkan tempat, membersihkan tempat lokasi, membuat undangan untuk seluruh pelaku UMKM. Setelah persiapan matang kami melakukan gladi bersih agar keesokan harinya kami berjalan lancar. Program inti pertama yang kita jalankan yaitu seminar digitalisasi ekonomi, dengan mengambil tema "Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah". Dalam sosialisasi tersebut dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Juli 2022 pada pukul 09.00 WIB dengan pemateri Bpk. Muhtadin Amri, M.S.Ak sebagai Dosen FEBI IAIN Ponorogo, Ibu Kiki Rismayanti, M.E, sebagai direktur perasional, SDM, dan Kepatuhan PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera. Serta dimoderatori oleh perwakilan dari kelompok kami yaitu Evaf Alfayani. Sosialisasi tersebut, dihadiri oleh UMKM yang ada di desa Pelem, dan ada juga perwakilan dari kpm kelompok 33,



dan Universitas Brawijaya. Dalam seminar tersebut bapak Amri menjelaskan bagaimana cara meningkatkan usaha dalam masa pandemic dan cara memasarkan produk, bapak Amri juga mengajarkan bagaimana cara membuat google bisnis untuk seluruh pelaku UMKM agar semakin dikenal luas.

Dalam sosialisasi tersebut Ibu Kiki menjelaskan tentang pembiayaan yang ada di bank syariah, seperti murabahah, musyarakah, ijarah dan qard. Tujuan dari sosialisasi tersebut adalah untuk memberitahukan atau menginformasikan kepada masyarakat desa Pager untuk menghindari adanya riba atau bunga bank dan menjelaskan mengenai kejahatan digital yang terjadi pada dunia perbankan. Serta apa saja strategi yang dilakukan untuk mengatasi hal tersebut.

Setelah proker inti selesai kami fokus untuk membantu masyarakat mempromosikan UMKM mereka, kami juga mendampingi mereka untuk mendaftar ke google bisnis, tujuan dilakukan pembuatan google bisnis ini untuk membantu agar usaha UMKM di Desa Pelem semakin berkembang, karena kurangnya sdm menjadikan umkm yang ada didesa Pelem banyak yang mati dan tidak beroperasi. Kami juga membantu mempromosikan tas anyaman, kami juga membuatkan social media ig khusus UMKM yang ada di Desa Pelem. Kami juga focus untuk mengadakan acara pengajian akbar untuk penutupan nantinya, kami mempersiapkan itu semua dari jauh-jauh hari, kami juga meminta tolong kepada warna untuk membantu acara pengajian, warga mengadakan kumpulan untuk membahas acara pengajian dan warga juga siap menyediakan konsumsi untuk acara pengajian, acara pengajian dilaksanakan di Masjid At-Taqwa. Sebelum acara pengajian sekaligus penutupan kami berpamitan terlebih dahulu kepada jamaah ibu-ibu yasinan. Acara pengajian dan penutupan dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2022. Pada pagi hari saat sebelum acara pengajian kelompok kami membagi tugas untuk

membantu memasak ibu-ibu untuk konsumsi dan untuk yang laki-laki membantu dekorasi tempat pengajian. Ternyata warga membantu acara kami sangat totalitas, acara pengajian dan penutupan berjalan dengan lancar dan melebihi ekspektasi kami, karena jamaah lumayan banyak.

Dari kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) ini banyak pelajaran dan pengalaman yang didapat. Disini saya belajar banyak hal yang belum pernah saya lakukan. Disini selain mendapatkan pengalaman organisasi saya juga mendapat banyak pelajaran lainnya. Misalnya dalam mengajar SD dan Madrasah Diniyah, tidak semudah yang saya bayangkan, disini saya harus lebih sabar dalam membimbing anak-anak. Selain itu banyak anak yang susah diatur itu juga lebih sabar. Selain itu hal lain yang didapatkan bisa bertanggungjawab dalam melakukan sesuatu. Untuk masyarakat yang ada di desa Pelem ini sangat ramah dan baik kepada mahasiswa KPM IAIN Ponorogo. Selain itu banyak anak-anak yang menyapa setiap bertemu di jalan dan masyarakat desa Pelem sangat welcome kepada mahasiswa KPM.

Kegiatan kpm kami tak terasa sudah berjalan selama 40 hari, kami semua berpamitan kepada tetangga dan kepada perangkat desa dan sd, madrasah diniyah. Kami berterima kasih kepada warga terdekat karena mereka sering sekali membantu kami selalu memperhatikan kami, dan selalu membantu konsumsi. Kami sangat beruntung memiliki tetangga yang sangat dermawan dan perhatian. Berat rasanya untuk kami semua untuk meninggalkan desa Pelem karena kami sudah merasa nyaman, pamitan kami diwarnai dengan haru, kami semua menangis karena kami sudah menganggap semua seperti saudara mulai dari rasa kekeluargaan, bisa menerima sikap satu sama lain.

**MEMPERAT HUBUNGAN PERSAUDARAAN BAGI  
MASYARAKAT DAN ANAK-ANAK SETEMPAT  
Diandra Samudra**

Email : [diandrasmdr@gmail.com](mailto:diandrasmdr@gmail.com)

**Latar Belakang**

Sederhana, sejak di beritahukannya akan ada KPM seketika pikiran saya menjarah kemana-mana, bagaimana nanti saya harus mengabdikan kepada masyarakat yang dari awal belum pernah bertemu, bagaimana nanti jika kami melakukan kesalahan dan masih banyak lainnya. Namun di samping itu saya tepis pemikiran tersebut, karena ada bimbingan dari kampus beserta bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan sebelum keberangkatan di Desa Pelem. Empat puluh hari KPM yang memiliki banyak sekali arti dan kenangan bagi kami, kelompok 32 monodisiplin. Lokasi KPM kami ditentukan di Kecamatan Bungkal, Desa Pelem, kemudian sesuai dengan arahan Bapak Sugeng Rawuh selaku Bapak Kepala Desa kami di tempatkan di rumah lama Bapak Yanto selaku Kamituwo di Dusun Mbatu. Hal pertama yang kami lakukan setelah bebersih adalah kita bersilaturahmi dengan masyarakat sekitaran posko kami khususnya ke Bapak RT dan Bapak RW serta Bapak Kepala Desa sembari menanyakan hal-hal apa yang ada di desa. Kemudian setelahnya kami berdiskusi mengenai langkah apa selanjutnya yang akan kita lakukan guna memaksimalkan pengabdian kami. Melalui wawancara terbatas dengan Bapak Kamituwo, selain mendapatkan data mengenai UMKM di sekitar Dusun Mbatu Desa Pelem, kami juga mendapatkan rancangan program kerja penunjang yang memungkinkan bagi kami untuk dilakukan sepanjang masa pengabdian kami di Desa Pelem. Perjalanan kami bukan hal yang mudah, meskipun demikian kata semangat dari Dosen Pembimbing Lapangan kami yakni enjoy dan bahagia mampu menjadi acuan bagi kami untuk tetap semangat dan bersabar

untuk menjalankan tugas mengabdikan. Hari pertama, kedua dan ketiga berlalu, hal yang kami ketahui sepanjang hari berlalu tersebut adalah bahwasannya masyarakat Dusun Mbatut Desa Pelem itu adalah masyarakat yang mayoritasnya pelaku UMKM, lalu masyarakat yang aktif kegiatan rutinnnya seperti para pemuda karang taruna, ibu-ibu yasinan, PKK, acara *genduri* di setiap momen-momen dan masyarakat yang baik-baik, menerima kami dengan tulus, serta membantu kami selama proses mengabdikan, masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam segala kegiatan kami. Dari hasil wawancara juga di Dusun Mbatut Desa Pelem ini juga terdapat Sekolah Dasar terdekat dengan posko kami, di lanjutkan dengan tempat belajar sore hari yakni Madrasah Diniyah Miftakul Huda. Kemudian selanjutnya untuk setiap momen-momen kami adakan kegiatan kecil-kecilan untuk lebih mengenal masyarakat serta menyalakan semangat adik-adik setempat dan mempererat hubungan kami dengan semua yang berkaitan dengan masyarakat. Dan kami sangat bersyukur mereka semua sangat antusias sekali.

### **Aksi Pengabdian**

Setelah acara pembukaan KPM kami bersama kelompok multi di Balai Desa Pelem, hari ketiga KPM Rabu, 6 Juli 2022, hari-hari berlalu dengan kami yang mencoba menyesuaikan entah lingkungan atau masyarakatnya, dengan kami yang mencoba membaur dan bersilaturahmi kepada tokoh-tokoh desa dan kepada tetangga. Dan bahkan kami juga menyambangi kelompok multi yang juga berada di Desa Pelem yang walaupun datang hanya untuk rapat saja, kami juga bersilaturahmi dengan kelompok KKN dari Universitas Brawijaya yang awalnya kami bertemu di balai desa hanya sebentar, kemudian KKN dari Universitas Brawijaya yang mampir ke posko kita duluan. Intinya kita menjalin hubungan tali persaudaraan. Hubungan ke-masyarakat-an kami semakin erat ketika pada saat hari raya Idul Adha kemarin hari Sabtu, 9

Juli 2022 kami membuat acara takbir keliling dengan menggunakan obor bersama anak-anak masjid yang luar biasa ramai, teriak gema takbir tak henti kami ucapkan sepanjang jalan bersama cahaya obor di selimuti malam. Di barengi dengan serunya kembang api yang di nyalakan usai kami takbir keliling dan sampai ke masjid. Paginya hari Minggu, 10 Juli 2022 setelah sholat Ied bersama, anak laki-laki ikut membantu memotong daging kurban. Kemudian saya dan empat orang teman saya membantu Ibu-Ibu memasak daging kurban tersebut untuk di makan bersama, hubungan persaudaraan yang erat inilah mampu meningkatkan kinerja perasaan, pikiran dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat yang damai.

Dari semua fakta yang telah dipaparkan dan juga diskusi yang kami lakukan di beberapa waktu, pada hari-hari selanjutnya kami mulai kegiatan satu persatu kami selesaikan dan kami mengatur waktunya pada setiap kegiatan tersebut. Hal yang kami kerjakan pertama adalah mengenai banyak pelaku UMKM di sekitaran Dusun Mbatut Desa Pelem dimana kami yang dibagi beberapa kelompok menyebar ke beberapa UMKM dan menanyakan hal-hal terkait produk-produknya yang mana rata-rata permasalahannya pada aspek pemasarannya yang kurang luas. Tindakan yang kami ambil pada waktu itu adalah dengan melakukan Seminar mengenai bagaimana pentingnya Digitalisasi jaman sekarang untuk memajukan usaha, dan kami tindak lanjuti Kegiatan selanjutnya adalah mengikuti Ibadah Yasinan rutin, Ibu-ibu sekitar Dusun Mbatut Desa Pelem. Kami khususnya anak-anak perempuan berbaaur dengan masyarakat dengan ikut Yasinan pada hari Jum'at, dan kami juga mengikuti Yasinan malam hari, kamis malam Jum'at lingkungan lain tapi masih sekitaran Dusun Mbatut. Selain mengikuti ibu-ibu yasinan, pada hari minggunya kami juga ikut kegiatan rutin senam bersama ibu-

ibu PKK lainnya, bahkan kami juga bertemu dengan kelompok multi dan kelompok KKN dari Universitas Brawijaya.

Dilanjutkan dengan kegiatan mengajar sore hari di Madrasah Diniyah, kami dibagi menjadi lima kelompok yang secara bergiliran mengajar di MaDin. MaDin ini terbagi menjadi empat kelas, dan saya berada di kelas empat. Pelajaran di MaDin meliputi pelajaran agama Islam pada umumnya, ada juga sejarah Islam, Bahasa Arab, hafalan surat-surat dan do'a, dan banyak pelajaran tentang Islam lainnya. Kami yang awalnya masih belum berpengalaman untuk mengajar terus ditempa dengan berusaha mengajar anak-anak dengan baik dan dengan penuh kesabaran yang ekstra. Selang beberapa hari setelah pasca pandemi yang berdampak pada kegiatan yang terbatas kegiatan sekolah kali ini sekolah sudah mulai aktif masuk dan berhubung hari kemerdekaan semakin dekat sudah mulai aktif juga setiap sekolah mengikuti lomba-lomba agustusan seperti lomba gerak jalan, lomba volley, lomba siaga, lomba cerdas cermat, dan lomba kaligrafi yang mana di setiap lomba tersebut dalam pelatihannya kami sebagai mahasiswa KPM yang sudah di bagi ke beberapa kelompok mendampingi anak-anak yang mengikuti lomba-lomba tersebut. Saya bersama dengan dua orang teman saya bagian mendampingi anak-anak volley, ketika proses mendampingi memang tak jarang anak-anak yang semaunya sendiri. Akan tetapi semangat mereka untuk berlatih itu luar biasa sekali di samping mereka berlatih gerak jalan pagi-pagi sekali setelahnya mereka belajar di sore hari, dan bagi mereka yang terpilih lomba cerdas cermat harus berlatih juga malam hari di posko kami. Jadi setiap hari kami ke sekolah mendampingi anak-anak berlatih, yang kemudian sorenya mengajar di MaDin. Kemudian Tahun Baru Islam 1444 Hijriyah, pada waktu itu untuk merayakan tahun baru Islam kami mahasiswa KPM mengadakan lomba-lomba yang kami adakan hari Sabtu dan Minggu, 23 dan 24 Juli. Lomba hanya diikuti oleh anak-anak

satu Desa Pelem, kami siapkan hadiahnya dan kami maksimalkan acara lomba-lombanya. Dengan penuh rasa syukur, lomba yang kami adakan berjalan lancar, kami bahagia dengan semangat adik-adik untuk mengikuti lomba. Dengan ini dapat dilihat bahwasannya tanpa lelah setelah berlatih entah gerak jalan, volley, siaga dari pagi sampai siang yang kemudian sorenya belajar lagi di MaDin dan besoknya mengikuti lomba dari kami. Harapannya adalah semangat mereka akan terus dan terus tetap ada sampai mereka dewasa kelak karena sejatinya masa depan mereka masih panjang.

Hari ke tiga puluh empat. Senin, 8 Agustus 2022 setiap pertemuan ada perpisahan, selama beberapa hari terakhir kami menjelang pulang ke rumah masing-masing, air mata tak henti bercucuran. Hari itu adalah hari dimana kami berpamitan kepada sekolah yang mana telah memberikan kami kesempatan mendampingi adik-adik mengikuti lomba-lomba. Dengan penuh cucuran air mata kami saling meminta maaf, bersalaman, berpelukan dan foto bersama sebagai bentuk kenang-kenangan yang di abadikan. Hari selanjutnya setelah penutupan KPM, Kamis 11 Agustus 2022, kami berpamitan kepada sekolah sore Madrasah Diniyah, yang mana sebelumnya kami mahasiswa KPM membuka open donasi tertutup. Donasi tersebut digunakan sebagai keperluan mengajar di Madrasah Diniyah, seperti kami mengganti papan tulis dari kayu yang sudah usang, persediaan juz amma serta Al Quran untuk adik-adik, dan hadiah buku tulis beserta bolpoint untuk adik-adik. Dan semoga dengan ini menambah semangat mereka untuk tetap terus belajar.

### **Dampak Perubahan atau Hasil**

Hidup di lingkungan yang baru memang tak mudah, asal kita terus berusaha membaur saja itu sudah menunjukkan bahwasannya kita mampu hidup bermasyarakat. Kegiatan penunjang kita barangkali sudah menunjukkan kedekatan kita daripada masyarakat itu sendiri. Perubahan dari apa yang

sudah kita lakukan atau kegiatan apa yang kita lakukan memang tidak terlihat bagi umumnya orang-orang melihat tapi cukup untuk memberikan dampak baik bagi masyarakat. Seperti kita bersilaturahmi kepada masyarakat sekitaran posko kami itu menambah kedekatan kami dengan masyarakat tersebut dan lebih saling mengenal, apabila bertemu di jalan atau di masjid atau di toko tidak sungkan-sungkan menyapa. Bisa juga pada saat kita mendatangi UMKM di desa Pelem sembari bersilaturahmi kami juga membantu memasarkan produk dengan membuat video pemasaran dan membuat *flyer*, dan setelahnya tempatnya kami daftarkan pada google bisnis. Dengan harapan produk lebih di kenal pada kalangan masyarakat luas. Selain itu kegiatan kita dengan mengikuti yasinan rutin ibu-ibu setempat, yang kata ibu-ibu sebelum ada anak-anak KPM itu sepi menjadi tambah ramai, anak-anak kecil pada ikut. Pun pada saat kami mengikuti kegiatan rutin senam ibu-ibu PKK, menjadi tambah dan enerjik sekali dengan kedatangan kami. Masyarakat-masyarakat yang senang dengan kedatangan kami inilah juga merupakan acuan semangat kami untuk lebih percaya diri mengekspresikan diri di hadapan umum. Seperti pada saat kami memberanikan diri mendatangi sekolah dasar dan sekolah madrasah guna ikut membantu mendampingi dan mengajar, di samping itu kami juga ikut belajar sebenarnya, bagaimana kami bisa menjadi pendamping yang baik, bagaimana cara kita menyampaikan ilmu yang bermanfaat, dan bagaimana kita menjadi orang yang lebih bersabar untuk menghadapi adik-adik. Lagipula adik-adik senang juga dengan kedatangan kami, bahkan adik-adik menginginkan kami untuk tinggal lebih lama. Dari pihak sekolah dasar dan sekolah madrasah pun merasa terbantu dengan kehadiran kita, karena Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah dasar itu memang kurang untuk bagian yang mendampingi atautkah yang mengajari teknis kegiatan apa saja yang akan di lombakan. Dengan kami yang ikut membantu



mengajari adik-adik dan mendampingi untuk sekedar menyemangati berlatih dan bertanding adik-adik. Di madrasah pun juga merasa terbantu, dan tentunya bertemu dengan adik-adik lagi di sore hari. Apalagi kita dengan tulus menghadiahkan papan tulis, juz ama, dan buku untuk adik-adik sebagai kenang-kenangan. Harapan kami adik-adik semakin semangat belajar, dan tentunya tidak melupakan kami yang satu bulan bersama mereka.

Kenangan lain bersama mereka adalah hari raya Idul Adha kemarin, mungkin pertama kali bagi mereka setelah pandemi mengikuti pawai obor keliling desa dengan teriak takbir. Bahkan orang tua mereka tanpa segan mengikutkan anaknya untuk ikut keliling bersama kami. Kesenangan lain adalah pada saat tahun baru Islam kemarin dengan kami yang mengadakan lomba-lomba, setelah sekian lama tidak ada kegiatan lomba-lomba karena dampak pandemi menambah semarak anak-anak yang ikut. Dengan semangat mereka mengikuti lomba-lomba yang kami adakan bahkan orang tua juga pada ikut melihat, ikut memeriahkan. Meskipun kami tidak bisa memberikan hadiah yang lebih tapi setidaknya hadiah yang kami buat itu cukup untuk mengapresiasi semangat adik-adik. Maka dengan kami yang berpamitan kemarin dengan mereka, dengan tersedu-sedu mereka memeluk kami dan berharap kami tinggal lebih lama. Bahkan sebelum kepulangan kami, siang panas pulang sekolah mereka jalan kaki menuju posko kami memberi kami hadiah kecil sebagai bentuk perpisahan dan harapan semoga kita di pertemukan kembali. Sebenarnya itu cukup membuktikan hubungan kami sangat erat, bahwa kami yang sebelumnya tidak kenal menjadi sedekat ini. Tidak hanya kepada adik-adik tapi juga pada masyarakatnya, yang pada saat kami berpamitan untuk pergi mereka juga meneteskan air mata, memeluk kami satu persatu suatu pembuktian, bahwa hubungan kami memang sangat erat.

## **Kesan dan Pesan**

Di tempatkan di Desa Pelem Kecamatan Bungkal adalah suatu hal yang kami syukuri, walaupun akses sinyal yang susah tapi tidak mengapa sejak adanya bantuan wifi dari pemerintah. Kami sangat bersyukur di pertemukan dengan orang-orang baik yang dengan senang hati menerima kami dan antusias dengan segala hal yang kami lakukan, yang senantiasa ada setiap kami butuhkan. Kami sangat berkesan karena kebaikan kalian mampu membuat kami merasa nyaman dimana kami menganggap kita semua adalah keluarga. Perhatian kalian adalah hal yang luar biasa memabantu kami bagaimana cara beradaptasi. Kami mahasiswa KPM khususnya saya mendapat banyak sekali pengalaman, pelajaran dan ilmu-ilmu baru. Yang mana dari berbagai pihak memberikan kami kesempatan untuk kami belajar dan berlatih mengembangkan ilmu yang kami dapat dari kampus. Suatu hal yang luar biasa bagi kami ketika pertama kali mendampingi adik-adik SD dan mengajar di Madrasah Diniyah yang sebelumnya belum pernah kami lakukan, meskipun anak-anak di Dusun Mbatur Desa Pelem tidak sebanyak anak-anak kota lainnya semangat mereka tiada tandingannya, kami juga menyiapkan tenaga besar untuk mereka. Meskipun saat bertanding mereka sedikit menciut tapi setelahnya mereka semangat kembali. Kami sangat senang anak-anak Dusun Mbatur Desa Pelem ini terbuka dengan kedatangan kami dan menerima segala bentuk cara mengajar kami.

Sebagai pendatang baru yang menumpang selama empat puluh hari, kami sangat berterimakasih atas sambutan halus dari masyarakat di sekitaran Dusun Mbatur Desa Pelem. Terimakasih telah menerima kami, terimakasih telah banyak membantu kami selama proses belajar dan mengabdikan. Kemudian untuk Bapak Kepala Desa, Bapak Kamituo beserta jajarannya, terimakasih telah bersedia kami repotkan selama proses belajar kami, untuk guru-guru sekolah dasar, untuk

guru-guru madrasah diniyah, terimakasih telah memberikan kami kesempatan untuk mendampingi dan belajar mengajar kepada adik-adik yang luar biasa semangat sekali, untuk pemilik rumah dan tetangga samping terimakasih banyak telah memberikan pelayanan terbaik untuk kami, telah memberikan tempat tinggal dengan lengkap kamar mandi, air tinggal menyalakan, memasak tinggal di dapur, kipas tinggal menyalakan, pengering pakaian yang tersedia dan terkadang memberikan makanan yang tidak kami sangka-sangka. Bahkan saat terakhir berpisah pun kami di kasih oleh-oleh, di buat minuman hangat dan di masakkan makan lezat. Dan untuk teman-temanku, terimakasih atas segala bentuk kerja samanya, terimakasih tidak membeda-bedakan, terimakasih perhatiannya, terimakasih telah saling menerima. Dari lubuk hati yang paling dalam kami mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila selama kami berada di desa telah banyak merepotkan, apabila selama kami di desa kurang maksimal dalam menunjukkan sopan santun kami, apabila dalam mendampingi dan mengajar masih banyak kekuarungannya. Untuk teman-temanku sekiranya saya banyak salah entah di sengaja maupun tidak, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dengan ini saya sangat berharap, kami saling memaafkan dan memaklumi segala tindakan kami yang barangkali menyinggung perasaan, kami juga sangat berharap meskipun kami sudah tidak lagi di Desa Pelem, tolong jangan lupakan kami, walaupun kami telah jauh dari desa setidaknya ingat kami pernah ada di desa, untuk teman-teman juga jangan pernah saling melupakan. Sejatinya kami adalah keluarga dimanapun kita berada dan walaupun sudah tak bersama, kami adalah keluarga.

Untuk masyarakat, jangan bosan untuk selalu menerima kami kapanpun kami datang, untuk teman-temanku jangan pernah berpaling jika bertemu kembali, ingatlah bahwa kita pernah bersama. Tanpa mengurangi rasa hormat, sekali lagi kami mohon maaf yang sebesar-besarnya, demikian sekian dan terimakasih.

**MEMUPUK ASA DAN RASA  
MELALUI PENGABDIAN 32 DI DESA PELEM**

**Oleh Ardila Aprilia Sari**

Ketika putus asa muncul perlu dorongan lebih agar muncul sebuah harapan baru. Ketika seseorang memiliki sebuah harapan ia akan lebih bersemangat dalam menjalani hidup dan tetap tegar, pantang menyerah dan mampu melewati segala cobaan. Memandang indahnya bunga sekitar, mupuk asa tersisa, berkontempelasi, merenung, dan bersyukur membuat hati semakin damai dan tenang. Hidup untuk terus belajar. Hidup untuk terus berbagi kebahagiaan dan jangan pernah ada setitik kesombongan dalam hati terdalam.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti digelar oleh pihak kampus untuk mengisi libur semester perkuliahan. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) telah menjadi salah satu program rutin di perguruan tinggi. KPM menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu di bangku kuliah. Karena bertujuan memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah-tengah masyarakat. Kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, dan sebagainya dipadukan di sini. Adapun tema Kuliah Pengabdian Masyarakat dari setiap perguruan tinggi yang disusun memang berbeda-beda seperti contohnya yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi” dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo merupakan pemaduan keilmuan agama dan umum, dengan tujuan di dalamnya yaitu akan mampu mempelajari, memahami, dan saling melengkapi dalam

kehidupan sosial-budaya serta keagamaan yang nyata di masyarakat. Satu hal yang menarik juga mengenai ketentuan menetap atau tidaknya mahasiswa di lokasi KPM, yaitu apakah dengan tinggal sementara selama KPM atau sistem pulang-pergi. Mengenai tempat tinggal (posko) bisa space (ruang) bangunan milik dari aparat pemerintah atau masyarakat setempat, space tersendiri pada tempat ibadah, kontrakan, dipilih semata-mata sebagai usaha untuk membaaur serta mendekatkan diri dengan masyarakat setempat. Dalam hal ini tak peduli dari manapun perguruan tinggi yang mengutus mahasiswa KPM, baik dari kampus modern, kampus gedongan, kampus rakyat, kampus internasional sekalipun tidak berpengaruh, selama mahasiswa yang melaksanakannya mampu membawa amanah (tugas mulia) dan nama baik perguruan tinggi yang dibawanya, ini tentunya akan dibuktikan di lapangan. Selama waktu KPM tersebut mahasiswa dihadapkan pula pada tantangan bagaimana membuat dan melaksanakan program kerja baik individu maupun kolektif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, evaluasi personal, inter-personal, intra-personal, manajemen waktu dan finansial, serta manajemen konflik internal maupun eksternal di lapangan. Untuk itu, perlu pengelolaan yang lebih teratur dan terarah, sehingga nilai-nilai strategis program KPM tersebut dapat didayagunakan dengan baik dan bermanfaat. Bagaimana dengan kesiapan mahasiswa sendiri? Dan apakah kegiatan KPM hanya sebagai proses menggugurkan salah satu syarat belajar atau memang merupakan rasa kesadaran dari pola kecerdasan yang ada di mana masyarakat sebagai tempat pengabdian total.

Pada tanggal 4 juli 2022 saya dan teman - teman KPM Kelompok 32 Mono Disiplin IAIN Ponorogo melaksanakan KPM Di Dusun Batur Desa Pelem Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Saya dan teman - teman melaksanakan KPM selama

40 hari. Saya berangkat dari rumah pukul 07.00 WIB sampai disana saya membersihkan posko sekaligus menata barang dan dibantu oleh teman - teman yang lainnya. Saya sangat senang sekali karena disana saya mendapat teman baru, pengalaman baru, serta keluarga Bapak Yanto selaku tuan rumah yang menyambut kedatangan saya dan teman - teman dengan senang dan gembira. Pada malam harinya kelompok 32 Mono Displin dan Kelompok 33 Mono Disiplin mengadakan rapat besar dalam rangka Pembukaan Di Desa KPM IAIN Ponorogo.

Pada tanggal 5 Juli 2022 ke Balai Desa untuk mempersiapkan acara pembukaan KPM IAIN Ponorogo Tahun 2022 yang nantinya akan dilaksanakan pada hari Rabu, 6 Juli 2022 bersama kelompok 33 Multi Disiplin. Hari berikutnya tanggal 6 Juli 2022 setelah sarapan pagi saya dan teman - teman kelompok 32 mono disiplin berangkat ke balai desa untuk melaksanakan pembukaaan KPM IAIN Ponorogo di Desa Pelem Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo bersama dengan kelompok 33 multi disiplin. Tanggal 7 Juli 2022 saya dan teman - teman KPM kelompok 32 mono disiplin melaksanakan kegiatan yaitu kunjungan UMKM yang ada di Desa Pelem Kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo. Siangnya ada kunjungan dari Universitas Brawijaya ke posko kelompok 32 Mono Disiplin. Setelah itu rapat evaluasi acara pembukaan KPM IAIN Ponorogo bersama kelompok 33 Multi Disiplin. Tanggal Jumat 8 Juli 2022 saya dan teman - teman KPM kelompok 32 Mono Disiplin melaksanakan kegiatan yaitu bersih bersih masjid At Taqwa dan didampingi oleh Bapak Robin. Siangnya setelah sholat jum'at selesai saya dan teman teman lainnya melakukan kunjungan ke UMKM Tas Anyaman Ibu Riani Desa Pelem Kecamatan Bungkal. Tanggal 9 Juli 2022 paginya kunjungan ke posko Universitas Brawijaya. Siangnya saya dan teman teman kelompok 32 membuat obor yang nantinya akan digunakan untuk takbir keliling bersama adek

adek dan masyarakat Desa Pelem Kecamatan Bungkal. Pada malam harinya saya dan teman kelompok 32 mono disiplin mengadakan takbir keliling bersama adek adek warga Desa Pelem Kecamatan Bungkal untuk menyambut Hari Raya Idul Adha 1443 H. Tanggal 10 Juli 2022 hari Minggu saya dan teman - teman merayakan hari Raya Idul Adha dan melaksanakan sholat idul adha bersama warga masyarakat Desa Pelem Kecamatan Bungkal yang bertempat di masjid At Taqwa. Tanggal 11 Juli 2022 saya dan teman teman melakukan rapat intenal di posko kelompok 32 untuk membicarakan kegiatan apa yang akan dilaksanakan selama 1 minggu kedepan. sorenya saya dan beberapa teman yang lain berkunjung ke Rumah Bapak Mujiono selaku ketua Madrasah Diniyah Miftahul Huda untuk silaturahmi dan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan Madrasah Diniyah Mifathul Huda setiap harinya. Hari berikutnya tanggal 12 Juli 2022 saya dan teman teman KPM kelompok 32 mono disiplin silaturahmi ke posko kelompok 40 bertempat di desa Pager Bungkal dan posko kelompok 71 bertempat di desa Wringinanom Sambit. Tanggal 13 Juli 2022 saya berkunjung ke BUMDES Desa Pelem Kecamatan Bungkal untuk silaturahmi ke ketua BUMDES sekaligus menanyakan apa saja yang dikelola oleh BUMDES Desa Pelem Kecamatan Bungkal. Tanggal 15 Juli 2022 hari Jumat paginya membersihkan posko dan juga masjid At Taqwa. siangnya sehabis sholat jumat saya dan teman perempuan yasinan bersama ibu ibu warga desa Pelem dirumah Bu Robin. Tanggal 17 Juli 2022 Hari Minggu, 31 Juli 2022 senam kolaborasi bersama Ibu - Ibu PKK Desa Pelem, KPM Kelompok 33 Multi Displin, Kelompok 32 Mono Disiplin, dan Universitas Brawijaya. Tanggal 21 Juli 2022 paginya rapat internal kelompok 32 Mono Disiplin membahas mengenai lomba yang akan diadakan pada hari sabtu dan minggu dalam rangka menyambut tahun baru Islam. Sorenya mengajar madrasah diniyah.



Tanggal 22 Juli 2022 hari jumat bersih bersih masjid dan posko. Habis jumaton yasinan bersama ibu - ibu dirumah Bu Marno. Tanggal 23 Juli 2022 KPM Kelompok 32 Mono Disiplin melaksanakan kegiatan yaitu mengadakan lomba keagamaan untuk anak - anak desa Pelem. lomba yang diadakan oleh kakak KPM Kelompok 32 Mono Disiplin antara lain : Lomba hafalan doa, lomba hafalan surat pendek, lomba adzan dan lomba mewarnai kalografi. lomba ini diadakan untuk menyambut tahun baru Islam. Hari Minggu tanggal 24 Juli 2022 kakak KPM Kelompok 32 Mono Disiplin juga masih mengadakan lomba untuk anak - anak dalam rangka menyambut tahun baru Islam. lombanya antara lain lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan krupuk, dan lomba joget balon. setelah selesai lomba ada pengumuman juara lomba sekaligus pembagian hadiah kepada pemenang peserta lomba baik lomba keagamaan maupun lomba pada hari minggu tersebut. Malamnya ke Balai Desa untuk mempersiapkan acara seminar.

Hari Senin tanggal 25 Juli 2022 KPM Kelompok 32 Mono Disiplin melaksanakan kegiatan program kerja inti yaitu seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif dengan tema Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah bertempat di Aula Balai Desa Pelem. Acara seminar ini berjalan dengan lancar. Tanggal 28 Juli 2022 paginya ke peternak kambing dan sorenya mengajar anak - anak madrasah diniyah. Tanggal 29 Juli 2022 mengajar anak - anak di SDN 1 Pelem. Hari berikutnya hari Sabtu, 30 Juli 2022 rapat besar kelompok mono dan multi disiplin bertempat di posko kelompok 33 untuk membicarakan mengenai pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo. Hari Minggu, 31 Juli 2022 senam kolaborasi bersama Ibu - Ibu PKK Desa Pelem, KPM Kelompok 33 Multi Disiplin, Kelompok 32 Mono Disiplin, dan Universitas Brawijaya. Hari Senin, 1 Agustus 2022 saya dan teman teman kelompok 32 Mono

Disiplin menindaklanjuti hasil dari seminar pada tanggal 25 Juli 2022 yaitu membantu dan membuatkan google my bussiness kepada para pelaku usaha di Di Desa Pelem dengan tujuan untuk memudahkan dalam bisnis lokal para pelaku usaha.

Hari Selasa, 2 Agustus 2022 Rapat Besar Kelompok 32 Mono Disiplin dan Kelompok 33 Multi Displin membahas tentang acara pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo sekaligus pengefloran setiap divisi. Hari Kamis, 4 Agustus 2022 Rapat Besar Mono Disiplin & Multi Disiplin dalam rangka pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo. Hari Jumat, 5 Agustus 2022 KPM Kelompok 32 Mono Disiplin pagi membersihkan masjid dan juga posko. siangya setelah sholat jumat ikut yasinan bersama ibu - ibu desa Pelem sekaligus berpamitan kepada ibu - ibu yasinan. Hari Sabtu, 6 Agustus 2022 Rapat Besar Mono Disiplin & Multi Disiplin dalam rangka pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo. Hari Senin, 8 Agustus 2022 paginya KPM Kelompok 32 Mono Disiplinberpamitan ke SD Negeri 1 Pelem.

Hari Selasa, 9 Agustus 2022 saya dan teman teman mensupport adek - adek SDN 1 Pelem bertanding bola volly di Lapangan Bungkal. Setelah itu rapat breefing dengan kelompok 33 Multi Disiplin. Hari Rabu, 10 Agustus 2022 paginya KPM Kelompok 32 Mono Disiplin dan KPM Kelompok 33 Multi Displin kerja bakti bersama warga masyarakat desa Pelem mempersiapkan acara pengajian akbar yang akan diadakan pada malam hari bertempat di Masjid At Taqwa. Malam harinya pengajian akbar dalam rangka memperingati tahun baru Islam dan penutupan KPM IAIN Ponorogo bersama bapak Aburrahim dan masyarakat desa Pelem. Hari Kamis, 11 Agustus 2022 KPM Kelompok 32 Mono Disiplin dan KPM Kelompok 33 Multi Disiplin paginya melaksanakan kerja bakti membersihkan masjid At Taqwa dan bongkar panggung terop dibantu oleh

bapak bapak sekitar masjid At Taqwa Desa Pelem. Siangnya rapat evaluasi Kelompok 32 & 33 terkait acara pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo.

12 Agustus 2022, hari terakhir kami berada di desa Pelem setelah selesai sarapan saya dan teman-teman kelompok 32 Mono Disiplin berpamitan kepada masyarakat Desa Pelem, serta bapak Sugeng Rawuh selaku kepala desa Pelem untuk penyerahan vendel sebagai tanda terimakasih sudah diterima di desa Pelem selama 40 hari dengan baik. Dan keluarga Bpk Yanto selaku tuan rumah sudah mau memberikan tempat selama 40 hari kami KPM di desa Pelem. Siangnya setelah sholat Jumat saya dan teman - teman KPM Kelompok 32 Mono Disiplin pulang ke rumah masing-masing.

Hari demi hari telah dijalani, pengalaman demi pengalaman barupun terus menumpuk sebenarnya banyak yang ingin saya tuliskan disini namun, karena keterbatasan waktu, fikiran dan tenaga hanya sedikit yang bisa saya luapkan, Ingin cepat pulang adalah kalimat yang paling tidak ingin saya ucapkan saat menulis essay jika aku menjadi ini sampai tiba saatnya saya dan keluarga KPM harus pulang setelah sebulan berada di desa Pelem ini. Pemandangan yang menenangkan hati, berjalan kaki dengan jarak tempuh yang cukup jauh, belajar bersama anak-anak desa, menghadiri acara jamuan makanan dari warga desa, dan tentunya kebersamaan kami, 22 orang yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain bisa menjadi satu keluarga. Keluarga baru yang saling gotong royong membantu satu sama lain selama KPM berlangsung. Semua itu akan menjadi kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan dan selalu akan menjadi pelajaran bagi saya tentang perlunya menghargai hidup dan membantu sesama. Terimakasih untuk seluruh warga desa Pelem, Bapak Kepala desa, Bapak kepala BPD, Bapak Yanto, Ibu Hari, Mbah Uti, Mbah Kung, Mas Ali, Dek

Dinda, Dek Tito, serta adek-adek semua terimakasih telah menjaga kami dan mengajarkan kami hal-hal baru dalam hidup. Terimakasih untuk teman-teman KPM Mono Disiplin Kelompok 32 Khususnya. Kita adalah keluarga.

## **PENGABDIAN 40 HARI BERSAMA KELOMPOK 32 MONO DISIPLIN DI DESA PELEM**

### **KHARIN SINTA ANNURIYAH**

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022 dilaksanakan secara *offline*, Berbeda dari tahun sebelumnya yang dilaksanakan secara *online* karena mengingat adanya kasus pandemi *covid-19* yang masih sangat tinggi, pada tahun 2022 Institut Agama Islan Negeri Ponorogo memulai lagi kegiatan kuliah pengabdian masyarakat dengan metode ABCD (*asset based community driven development*) yaitu dengan cara mahasiswa terjun langsung mengabdikan diri kepada masyarakat, tema Kuliah Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”.

Saya berada dikelompok 32 monodisiplin yaitu gabungan sebagian jurusan Perbankan Syariah kelas A dan B, saya memilih monodisiplin karena menurut saya jika kami dari fakultas yang sama lebih mudah untuk berkoordinasi menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan dimasyarakat, satu kelompok terdiri dari 22 mahasiswa, kami ditetapkan di Desa Pelem Kecamatan Bungkal, dimana saya pribadi sama sekali belum tahu tentang desa tersebut bahkan baru tahu ada nama Desa Pelem Di Ponorogo, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagisaya untuk mengetahui lebih dalam mengenai desa ini.

Tanggal 4 juli 2022 Kuliah Pengabdian Masyarakat Institute Agama Islam Negeri Ponorogo mulai dilaksanakan, kami mulai berangkat jam 09.00 dari Ponorogo kota menuju tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat Yaitu Didesa Pelem Kecamatan Bungkal, di desa ini ada dua kelompok yaitu

kelompok 32 dan 33, kelompok 32 monodisiplin dan kelompok 33 multidisiplin, kami ditempatkan di Dusun Batur dan kelompok 33 ditempatkan di Dusun Ngasinan, hari pertama di Desa Pelem kami masih menata barang-barang yang kami bawa dan juga beradaptasi dengan teman-teman baru.

Kegiatan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di tanggal 6 Juli 2022 di Balai Desa Pelem dengan dua kelompok sekaligus, pada tanggal 5 Juli 2022 pagi kami sudah mempersiapkan perlengkapan untuk pembukaan seperti mengukur *banner* dan mengecek semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembukaan, dan lanjut malam hari merapatkan kegiatan yang akan dilaksanakan saat pembukaan dengan anggota kelompok multi setelah selesai rapat, kami semua anggota kelompok mono dan multi membersihkan dan menata tempat yaitu Aula Balai Desa Pelem dan memastikan bahwa semua persiapan sudah matang tinggal eksekusi untuk esok hari.

Kegiatan pembukaan selesai dilaksanakan dengan lancar walaupun ada kesalahan dari seksi perkab yaitu ukuran *banner* yang terlalu kecil tetapi masih bisa dibenahi dan menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk semua anggota baik kelompok mono maupun multi, setelah kegiatan pembukaan selesai DPL (dosen pembimbing lapangan) kelompok kami mampir sebentar ke posko sembari silaturahmi dengan pemilik rumah yang kami tempati dan juga membahas dan memberi sedikit masukan terkait program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Pelem.

Setelah beberapa hari kami berada di Desa Pelem kami telah berkunjung ke tempat RT, RW, dan juga Lurah guna untuk meminta izin bahwa kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem, dan juga menggali informasi kegiatan-kegiatan yang ada di desa pelem dan pastinya tidak

lupa kami selaku mahasiswa fakultas ekonomi pasti sasaran kami yaitu terkait perekonomian yang ada di Desa Pelem dan kami juga berkunjung ke BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) untuk menanyakan terkait ekonomi yang ada di Desa Pelem dan ternyata di Desa Pelem banyak sekali UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan kami meminta data-data UMKM yang ada di Desa Pelem guna menindak lanjuti program kerja kelompok kami.

Semua data UMKM yang ada di Desa Pelem kami sudah mendapatkannya sehingga kami tinggal memilah milah UMKM mana yang akan kami datangi dan pelajari lebih lanjut, karena data yang diberikan oleh desa merupakan data pada tahun 2020 sehingga banyak UMKM pada tahun 2022 yang sudah tidak beroperasi tetapi di data masih ada, setelah mendapatkan data yang pasti, kami membagi anggota menjadi 4 kelompok untuk kunjungan ke UMKM, UMKM yang kami kunjungi antara Lain Usaha Rempeyek, Usaha Peternakan Ayam Petelur, Usaha Tas Anyaman, Usaha Sermier/Krutela, Usaha Kunyit, Usaha Pot Bunga, Usaha Sangkar Burung Dan Masih Banyak Lagi.

Kami melihat proses pembuatan usaha tersebut secara langsung dan juga menanyakan terkait usaha yang dijalankan, mulai dari berapa tahun usaha tersebut didirikan dan kendala-kendala yang dihadapi, dari berbagai usaha yang kami datangi rata-rata kendala yang dihadapi oleh masyarakat pelaku UMKM ini adalah terkait pemasaran yang kurang dan juga kurangnya dukungan dari pihak desa, contohnya saja peternakan kambing yang ada di desa pelem yang sudah berdiri kurang lebih 6 tahun tetapi dari pihak desa belum ada dukungan sama sekali sampai saat ini.

Untuk kendala yang lain yaitu harga bahan-bahan untuk membuat usaha tersebut yang terkadang tidak stabil sehingga modal yang dikeluarkan juga tidak pasti kadang sedikit kadang

juga membengkak, dan juga kendala sinyal di Dusun Batur, Desa Pelem sangat sulit sekali untuk sinyal sehingga hal tersebut juga menjadi kendala yang cukup serius dan jika pemasaran menggunakan media sosial yang rata-rata masyarakat yang melaksanakan usaha ini sudah berumur sehingga lumayan sulit untuk mengelola media sosial.

Kegiatan yang kami lakukan selama berada di desa pelem yaitu mulai dari anak laki-laki yang biasanya diundang untuk mengikuti kegiatan tasyukuran/genduri di lingkungan, karena di Desa Pelem ini sangat sering sekali mengadakan tasyukuran/genduri, dan juga untuk yang perempuan kami mengikuti kegiatan yasinan ibu-ibu setiap hari Jum'at setelah sholat Dzuhur untuk yang berada di dekat Masjid dan setiap malam Kamis setelah sholat Isya' untuk jamaah yasinan daerah Selatan yang jauh dari Masjid.

Kami juga kelakukan bersih-bersih Masjid dan juga posko setiap hari Jumat, kami selalu membagi satu kelompok untuk bersih-bersih di Masjid ataupun di posko agar semua aktif melaksanakan kegiatan, dan setiap hari Minggu pagi kami juga melaksanakan senam yang dilakukan di Lapangan Desa Pelem atau di Halaman Balai Desa., untuk yasinan kami juga membagi tugas untuk pembawa acara atau bilal tahlil hal ini bertujuan untuk menambah pengalaman dan juga pembelajaran bagi seluruh anggota.

Setiap sore pukul 15.00 WIB mulai hari Senin sampai hari Jum'at kami membantu mengajar di MADIN (Madrasah Diniyah) "Miftahul Hudha" walaupun kami bukan dari jurusan pendidikan kami juga mencoba membantu untuk mengajar santri-santri yang ada di MADIN semampu dan sebisa kami, tidak lupa kami memberi sedikit pengetahuan tentang ekonomi kepada para santri.



Pada minggu kedua kami baru berkunjung di SDN 1 Pelem, karena mendapatkan informasi dari anak-anak MADIN bahwa guru-guru sangat menantikan Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat untuk membantu mengajar di SDN 1 Pelem, kami yang mengetahui hal itu langsung berkunjung ke SDN 1 Pelem dan meminta maaf bahwa kami terlambat berkunjung karena kami berfikir tugas mengajar di sekolah dasar bukan keahlian kami karena kami dari jurusan perbankan syariah bukan pendidikan.

Semua guru memaklumi dan juga memaafkan kami, dan berharap kami bisa mengajar di SDN 1 Pelem, karena pada bulan Juli sampai Agustus banyak sekali lomba mulai dari PBB, Siaga, lomba keagamaan, kaligrafi, menari dan juga voly dan belum melaksanakan kegiatan pembelajaran kami memutuskan untuk membantu melatih siswa-siswi SDN 1 Pelem untuk lomba dan kami sangat dipersilahkan oleh guru-guru yang ada di SDN 1 Pelem.

Esok paginya kami sudah mulai membantu mengajar di SDN 1 Pelem, mulai pukul 07.00 WIB membantu latihan PBB dan lanjut untuk latihan bola voly kemudian dilanjut siaga, kaligrafi, menari dan juga lomba keagamaan.

Karena murid di SDN 1 Pelem hanya 29 siswa sehingga untuk lomba hampir seluruh siswa terlibat dan banyak yang mengikuti lebih dari dua perlombaan sehingga diputuskan untuk latihan cerdas cermat dan juga kaligrafi berlatih di posko setiap sehabis sholat Magrib, setiap hari Jum'at pagi di SDN 1 Pelem kami juga ikut melaksanakan kegiatan senam bersama murid dan juga guru.

Dan kami juga melakukan kunjungan ke posko kelompok lain seperti kelompok yang ada di Desa Peger dan juga Wringinanom guna untuk menjalin silaturahmi dan juga bertukar cerita dari masing-masing tempat Kuliah Pengabdian

Masyarakat dan juga mencari solusi bersama-sama jika terdapat kendala yang di hadapi oleh masing-masing kelompok.

Kami juga mengadakan kegiatan pawai obor pada tanggal 9 Juli 2022 yang diikuti oleh anak-anak yang ada di Dusun Batur mulai dari masjid At-Taqwa ke Selatan dan kembali lagi ke Utara dengan berjalan kaki bersama-sama.

Pada minggu ke tiga tanggal 23 Juli 2022 kami mengadakan kegiatan lomba untuk menyambut tahun baru islam, yang kami selenggarakan di Masjid At-Taqwa Desa Pelem Dusun Batur, kegiatan ini ditujukan untuk seluruh anak-anak yang ada di Desa Pelem, pada tanggal 23 Juli 2022 ini ada lomba keagamaan yaitu Lomba Adzan, Lomba Hafalan Surat Pendek Dan Juga Hafalan Do'a kegiatan berjalan lancer dan diikuti banyak peserta.

Untuk tanggal 24 Agustus 2022 kami masih melanjutkan kegiatan lomba yaitu lomba umum seperti Memasukkan Paku Kedalam Botol, Lomba Memakan Kerupuk Dan Juga Lomba Joget Balon mulai dari pagi hingga siang hari kegiatan ini berlangsung dan banyak sekali pesertanya, karena kami melaksanakan lomba untuk seluruh anak-anak di Desa Pelem, lomba selesai dan lanjut pengumuman juara.

karena kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat sampai tanggal 12 Agustus sehingga tidak bisa mengadakan kegiatan lomba pada tanggal 17 Agustus, kegiatan ini merupakan terobosan kami bukan hanya untuk menyambut tahun baru islam tetapi juga ikut menyambut dan memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia, Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan sangat lancar.

Selanjutnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami melaksanakan kegiatan yaitu program kerja inti dari kelompok

kami yaitu seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang mengambil tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah” kegiatan seminar ini kami tujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem, kami mengundang kurang lebih 30 tamu undangan.

Malam sebelum seminar dilaksanakan kami sudah mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan mulai dari *Sound, Mic, Banner, LCD Proyektor* dan penataan tempat sudah kami persiapkan dengan matang, sehingga saat hari pelaksanaan kami sudah tidak bingung mempersiapkan lagi.

Hari pelaksanaan tiba, kami sudah bersiap mulai pukul 07.00 WIB, karena kegiatan ini kami laksanakan di Aula Balai Desa Pelem kami harus cepat datang ke tempat tersebut untuk memastikan semua sudah aman, jam 09.00 WIB kami memulai kegiatan seminar ada sedikit hambatan yaitu pemateri datang sedikit terlambat sehingga para tamu sedikit menunggu, untuk pemateri ada dua yaitu yang pertama dari Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak dan juga dari PT PBRS Mitra Mandiri Sejahtera Ibu Kiki Rismayati, M.E.

Kegiatan seminar ini berjalan cukup lancar seminar selesai sekitar pukul setengah 12.00 WIB, dan ada pelatihan tentang membuat *Google* Bisnis yang sangat membantu para pelaku UMKM agar produk yang mereka miliki dapat di ketahui oleh masyarakat luas.

Selanjutnya yaitu kegiatan kunjungan UMKM lagi untuk memastikan bahwa semua pelaku UMKM di Desa Pelem sudah memiliki *Google* Bisnis, jika belum mendaftar saat seminar kami membantu untuk membuatkan akun *Google* Bisnis tersebut dan para pelaku umkm ini sangat senang sekali karena

dapat terbantu mengenalkan bisnis mereka kepada masyarakat luas.

Dan kami juga membantu memberi pelatihan untuk membuat *Flayer* dan juga *Video* usaha masing-masing UMKM, antusias para pelaku UMKM di Desa Pelem ini sangat bagus dan juga ada kemauan untuk diajak berfikir maju, setelah selesai memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* singkat tentang usaha kami juga memberikan pengarahan untuk memposting *Flayer* dan juga *Videotersebut* di saat jam-jam emas yaitu saat para pengguna media sosial biasanya memegang *HP* dan bermain media sosial.

Kami juga mengunjungi BUMDES untuk mengajak agar produk-produk UMKM di Desa Pelem dikenal lebih luas lagi dan pihak BUMDES juga menyambut dengan sangat baik disini kami membantu membuat akun *Instagram* guna membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Desa Pelem akun *Instagramnya* yaitu “umkmdesapelem”.

Kami juga membuka donasi untuk MADIN “Miftahul Hudha” yang hasil donasinya kami gunakan untuk membeli peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di MADIN seperti, Al-Qur’an, Juz Amma, Papan Tulis dll.

Untuk kegiatan yang terakhir yaitu Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem kegiatan ini kami laksanakan di tanggal 10 Agustus 2022 bekerja sama dengan kelompok 33 multi, pengajian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dusun Batur Desa Pelem dengan mengusung tema “Meningkatkan Ukhuwah Dalam Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi Untuk Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah” dengan Mubaligh Bapak KH Abdurrahim, M.Pd.i.

Mulai pembukaan pukul 19.30 WIB dan sambutan-sambutan oleh perwakilan DPL, Ketua Penyelenggara Pengajian dan juga sambutan Lurah sekaligus Menutup Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Yang Ada Di Desa Pelem, selanjutnya kegiatan pengajian berakhir hingga pukul 22.30 WIB, seluruh anggota dari kelompok 32 dan 33 berpartisipasi dalam kegiatan ini mulai dari bersih-bersih masjid, mempersiapkan peralatan dan koordinasi dengan masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pengajian sekaligus penutupan berjalan dengan sangat lancar.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut banyak sekali yang di dapatkan mulai dari mengajar MADIN ini merupakan hal baru bagi kami mahasiswa ekonomi untuk membantu mengajar santri-santri di MADIN dan hal ini menjadi pembelajaran baru bagi kami, selanjutnya mengajar lomba di SDN 1 Pelem membuat kita berlatih mengatur waktu dengan baik dan tentunya melatih kesabaran karena belajar bersama anak-anak merupakan hal yang sangat sulit sekaligus mengurus energi dan juga emosi.

Kegiatan yasinan kami mendapatkan pembelajaran baru tentang cara berbicara yang sopan kepada orang-orang yang lebih dewasa dari kita dan juga melatih mental kita untuk berani berbicara didepan orang banyak dan mempraktekan kegiatan yang kita dapat dikampus kita aplikasikan ke dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk lomba dan pengajian yang kami adakan hal ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga memberi kesan baru untuk masyarakat di Desa Pelem yang sebelumnya dua tahun tidak ada acara karena kami ada di Desa Pelem kami memberikan warna baru dengan mengadakan lomba anak-anak dan juga pengajian yang diikuti oleh seluruh masyarakat di Desa Pelem.

Tujuan utama dari seminar yang kami adakan adalah melatih pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem agar semakin melek *teknologi* dan berfikir *fisioner*, dengan kami membantu membuatkan akun *Google* Bisnis dan juga memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* dapat meningkatkan penjualan pada pelaku UMKM, dan jika memang tidak bisa memposting menggunakan akun *Instagram* karena tidak dapat mengoprasikannya bisa setor Foto, Video atau *Flayer* ke BUMDES karena kami sudah memberikan wadah promosi dengan menggunakan *Instagram* yang dikelola oleh pihak bumdes, karena rata-rata pelaku UMKM di desa pelem hanya menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Pesan dan kesan selama kurang lebih 40 hari saya melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem ini yaitu semoga lebih kompak lagi untuk pemuda yang ada disana terutama di Dusun Batur karena pemuda disana kurang aktif, dan untuk pegawai balai desa para pelaku UMKM sangat butuh dukungan dari perangkat balai desa, mereka tidak butuh uang mereka hanya ingin dihargai bahwa mereka ada, jika para perangkat desa berkunjung ke tempat UMKM, para pelaku UMKM sangat senang sekali dan menambah semangat para pelaku UMKM.

Banyak sekali kesan selama saya di Desa Pelem terutama kehangatan masyarakat menyambut mahasiswa disana, peran mahasiswa sangat dinanti-nantikan, segala kegiatan yang kami laksanakan sangat didukung penuh oleh masyarakat di Desa Pelem dari segi apapun, kehangatan masyarakat di Desa Pelem ini yang membuat kami sangat sedih untuk berpisah, semua sudah menganggap kami anak-anaknya sendiri, jika kami melakukan kesalahan kami diberi nasehat dan diberi pengarahan.

Setelah acara pengajian selesai, esok harinya kami sedikit melakukan wawancara terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang ada di Desa Pelem dan semua masyarakat sangat senang dan terharu dengan adanya mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, kami sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Pelem, semoga kami selalu dapat bersilaturahmi dan menjalin tali persaudaraan dengan baik. Setelah berpamitan dengan masyarakat, kurang lebih pukul 13.00 kami pulang kerumah masing-masing.

## **JIKA AKU MENJADI WARGA DESA PELEM**

**Oleh Dahana Amukti Ayudya**

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang saya ikuti digelar oleh pihak kampus untuk mengisi libur semester perkuliahan. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) telah menjadi salah satu program rutin di perguruan tinggi. KPM menjadi bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian secara penuh setelah menimba ilmu di bangku kuliah. Karena bertujuan memberikan pengalaman belajar tersendiri setelah berada langsung di tengah-tengah masyarakat. Kecerdasan emosional dan spiritual, kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, dan sebagainya dipadukan di sini. Adapun tema Kuliah Pengabdian Masyarakat dari setiap perguruan tinggi yang diusun memang berbeda-beda seperti contohnya yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi” dari Institut Agama Islam Negeri Ponorogo merupakan pemaduan keilmuan agama dan umum, dengan tujuan di dalamnya yaitu akan mampu mempelajari, memahami, dan saling melengkapi dalam kehidupan sosial-budaya serta keagamaan yang nyata di masyarakat. Satu hal yang menarik juga mengenai ketentuan menetap atau tidaknya mahasiswa di lokasi KPM, yaitu apakah dengan tinggal sementara selama KPM atau sistem pulang-pergi. Mengenai tempat tinggal (posko) bisa space (ruang) bangunan milik dari aparat pemerintah atau masyarakat setempat, space tersendiri pada tempat ibadah, kontrakan, dipilih semata-mata sebagai usaha untuk membaaur serta mendekatkan diri dengan masyarakat setempat. Dalam hal ini tak peduli dari manapun perguruan tinggi yang mengutus mahasiswa KPM, baik dari kampus modern, kampus gedongan, kampus rakyat, kampus internasional sekalipun tidak berpengaruh, selama mahasiswa yang melaksanakannya



mampu membawa amanah (tugas mulia) dan nama baik perguruan tinggi yang dibawanya, ini tentunya akan dibuktikan di lapangan. Selama waktu KPM tersebut mahasiswa dihadapkan pula pada tantangan bagaimana membuat dan melaksanakan program kerja baik individu maupun kolektif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, evaluasi personal, inter-personal, intra-personal, manajemen waktu dan finansial, serta manajemen konflik internal maupun eksternal di lapangan. Untuk itu, perlu pengelolaan yang lebih teratur dan terarah, sehingga nilai-nilai strategis program KPM tersebut dapat didayagunakan dengan baik dan bermanfaat. Bagaimana dengan kesigapan mahasiswa sendiri? Dan apakah kegiatan KPM hanya sebagai proses menggugurkan salah satu syarat belajar atau memang merupakan rasa kesadaran dari pola kecerdasan yang ada di mana masyarakat sebagai tempat pengabdian total.

4 Juli 2022, beberapa hari sebelumnya kami kelompok mono disiplin beserta kelompok multi disiplin melakukan survey lokasi. Kedatangan kami di Balai Desa Pelem di sambut dengan baik, . Dalam acara penyambutan tersebut, ketiga petinggi desa menjelaskan tentang keadaan desa secara singkat dan memberikan kami informasi. Acara tersebut berakhir dengan munculnya pertanyaan-pertanyaan beberapa menanyakan tentang bagaimana kebiasaan warga dan juga adat di Desa, akan tetapi tidak ada pantangan kebudayaan yang biasa terjadi seperti Desa-desa lainnya atau bisa dikatakan mistis. Karena tidak adanya hal-hal semacam itu hubungan warga satu dengan warga lainnya sangatlah hangat. Saya sebelumnya malah belum tahu hampir setiap hari kebiasaan warga-warga desa setempat adalah melakukan kegiatan genduri yang dapat menambahnya rasa kekeluargaan dan juga silaturahmi antara warga satu dengan lainnya.

Hari berikutnya saya dan 21 teman lainnya akhirnya tiba di Desa Pelem, Bungkal Ponorogo. Dalam menjalani KPM posko yang kami tinggali bertepatan di rumah orang tuanya Bapak kamituwo Pak Yanto, Pada waktu kami tiba di Desa Pelem, sambutan dari Kepala Desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga. Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di dalam maupun diluar rumah.

Desa Pelem memiliki luas 694,74 Ha dengan jumlah penduduk 1874 jiwa dan terdiri dari beberapa dusun yang kebetulan kelompok kami bertempat di dusun batur. 40 hari berada di Desa Pelem kami isi dengan acara kunjungan sekaligus silaturahmi kebalai desa, mengadakan rapat intern peserta KPM, menghadiri pengajian maulid nabi, menghadiri kegiatan yasinan rutin, dan juga mengajar di SD serta mengajar madin yang beberapa diantaranya sekaligus menjadi acara perkenalan mahasiswa KPM ke warga sekitar desa. Minggu pertama di desa fokus pada acara pembukaan KPM yang dilakukan bersama kelompok multi disiplin yakni pada tanggal 06 Juli 2022 yang berjalan dengan lancar. Hari berikutnya kami berkunjung ke tempat wisata bisa dibilang sudah ada dari sejak lama bernama “Banyu Asin” yang katanya dulu dapat menyembuhkan penyakit seperti gatal-gatal. Namun, lokasi tersebut saat ini sudah terbengkalai salah satu faktor pemicu yaitu akses jalan yang sangat sulit dilewati kendaraan

akibatnya kami harus jalan kaki mendaki selain itu jaraknya juga lumayan jauh. Setelah pulang dari sana kami di bagi per kelompok untuk mengunjungi beberapa umkm yang ada di desa. UMKM yang kami kunjungi yakni usaha sangkar burung, usaha pot tanaman, usaha tas anyaman, usaha petelur, usaha peyek, dan juga usaha krupuk ketela.

09 Juli 2022, bertepatan dengan malam hari raya Idul Adha kelompok kami mengadakan pawai obor bersama anak-anak mengelilingi desa untuk takbir keliling yang dimulai habis isya' dan titik lokasi berada di Masjid At-Taqwa. Mereka sangat antusias dan senang sekali dengan dibantunya oleh warga sekitar, acara kami berjalan dengan lancar. Hari-hari berikutnya pada pagi hari kami gunakan untuk mengunjungi umkm dan sore harinya kami gunakan untuk mengajar madin di Mushola Miftahul Huda.

Kemudian pada tanggal 23 Juli 2022, kelompok kami mengadakan lomba anak-anak yang dilakukan di masjid At-Taqwa untuk Menyambut Tahun Baru Islam. Sore harinya diadakan lomba hafalan do'a, lomba hafalan surat pendek, lomba adzan, dan lomba mewarnai kaligrafi yang dimulai dari pukul 14.00-17.00. Anak-anak sangat semangat dan ramai sekali mengikuti lomba-lomba ini, kemudian keesokan harinya pada pukul 09.00 pagi dilanjut dengan lomba outbound yaitu lomba memasukkan paku dalam botol, lomba makan krupuk, lomba joget balon sekaligus penyerahan hadiah kepada anak-anak.

Kegiatan kami setiap hari minggu pagi yaitu mengikuti senam bersama ibu-ibu pkk dan waktu itu kelompok kami mono disiplin dan multi disiplin juga berkolaborasi dengan Universitas Brawijaya malang yang kebetulan juga mengadakan KPM di Desa Pelem. Dilanjut malam harinya kami mengadakan gladi bersih untuk acara seminar yang

merupakan proker inti dari kelompok kami mono disiplin. Selain itu kami juga mengikuti kegiatan yasinan rutin setiap rabu pada malam hari dan jum'at pada siang harinya.

Senin, 24 Juli 2022, kami mengadakan acara seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”. Yang merupakan minggu ke empat untuk pelaksanaan program inti. Kami menyasarkan pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Seminar kami dilakukan dengan mendatangkan dua pemateri yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak yang memaparan materi mengenai digitalisasi pemasaran beliau mengatakan bahwa pemasaran digital wajib setelah adanya Covid-19. Pemasaran tersebut dapat dilakukan melalui media sosial seperti Email, Whatsapp, Instagram, Tiktok, Facebook dan sosmed lainnya. Beliau juga memberikan pelatihan Google My Bussines kepada peserta seminar dengan pendampingan anggota kelompok kami. Kemudian pemateri kedua yaitu Ibu Kiki Rismayati, M.E selaku Direktur PT.BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menyampaikan materi mengenai produk bank syariah dalam bentuk simpanan dana dan pembiayaan seperti, Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Rahn/Gadai, Ijarah kemudian acara diakhiri dengan penyerahan vendel kepada kedua pemateri yang diserahkan oleh coordinator kelompok kami yang juga berjalan dengan lancar.

Setelah kegiatan program inti kami selesai dilakukan kami melanjutkan proker penunjang kami seperti mengajar Madrasah Diniyah dan juga mengajar anak - anak di SD Negeri 1 Pelem. Mengajar PBB, Volly, Siaga, & Cerdas Cermat sampai tanggal 29 Juli 2022. Dilanjut keesokan harinya berkunjung ke peternakan kambing etawa.

30 Juli 2022, kelompok kami mono disiplin mengadakan rapat besar dengan kelompok multi disiplin bertempat di posko kelompok 33 untuk membicarakan mengenai pengajian akbar dan penutupan KPM IAIN Ponorogo. Dilanjut 01 Agustus 2022

saya dan teman teman kelompok 32 Mono Disiplin menindaklanjuti hasil dari seminar pada tanggal 25 Juli 2022 yaitu membantu dan membuatkan google my bussiness kepada para pelaku usaha di Di Desa Pelem dengan tujuan untuk memudahkan dalam menemukan titik lokasi umkm tersebut.

05 Agustus 2022, KPM Kelompok 32 Mono Disiplin pagi membersihkan masjid dan juga posko. siangya setelah sholat jumat ikut yasinan sekaligus untuk berpamitan bersama ibu - ibu desa Pelem. 08 Agustus 2022, paginya KPM Kelompok 32 Mono Disiplin berpamitan ke SD Negeri 1 Pelem. Siangnya mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan pada saat acara pengajian akbar dalam rangka memperingati tahun baru Islam sekaligus penutupan KPM IAIN Ponorogo.

09 Agustus 2022, saya dan teman teman mensupport adek - adek SDN 1 Pelem bertanding bola volly di Lapangan Bungkal. Setelah itu rapat breefing dengan kelompok 33 Multi Disiplin. Hari Rabu, 10 Agustus 2022 paginya KPM Kelompok 32 Mono Disiplin dan KPM Kelompok 33 Multi Disiplin kerja bakti bersama warga masyarakat desa Pelem mempersiapkan acara pengajian akbar yang akan diadakan pada malam hari bertempat di Masjid At Taqwa. Malam harinya pengajian akbar dalam rangka memperingati tahun baru Islam dan penutupan KPM IAIN Ponorogo bersama Bapak Aburrahim dan masyarakat desa Pelem.

12 Agustus 2022, hari terakhir kami berada di desa Pelem setelah selesai sarapan saya dan teman-teman kelompok 32 Mono Disiplin berpamitan kepada masyarakat Desa Pelem, serta bapak Sugeng Rawuh selaku kepala desa Pelem untuk

penyerahan vendel sebagai tanda terimakasih sudah diterima di desa Pelem selama 40 hari dengan baik. Dan keluarga Bpk Yanto selaku tuan rumah sudah mau memberikan tempat selama 40 hari kami KPM di desa Pelem. Siangnya setelah sholat Jumat saya dan teman - teman KPM Kelompok 32 Mono Disiplin pulang ke rumah masing-masing.

Hari demi hari telah dijalani, pengalaman demi pengalaman barupun terus menumpuk sebenarnya banyak yang ingin saya tuliskan disini namun, karena keterbatasan waktu, fikiran dan tenaga hanya sedikit yang bisa saya luapkan, Ingin cepat pulang adalah kalimat yang paling tidak ingin saya ucapkan saat menulis essay jika aku menjadi ini sampai tiba saatnya saya dan keluarga KPM harus pulang setelah sebulan berada di desa Pelem ini. Pemandangan yang menenangkan hati, berjalan kaki dengan jarak tempuh yang cukup jauh, belajar bersama anak-anak desa, menghadiri acara jamuan makanan dari warga desa, dan tentunya kebersamaan kami, 22 orang yang sebelumnya tidak mengenal satu sama lain bisa menjadi satu keluarga. Keluarga baru yang saling gotong royong membantu satu sama lain selama KPM berlangsung. Semua itu akan menjadi kenangan yang tidak akan pernah saya lupakan dan selalu akan menjadi pelajaran bagi saya tentang perlunya menghargai hidup dan membantu sesama. Terimakasih untuk seluruh warga desa Pelem, Bapak Kepala desa, Bapak kepala BPD, Bapak Yanto, Ibu Hari, Mbah Uti, Mbah Kung, Mas Ali, Dek Dinda, Dek Tito, serta adek-adek semua terimakasih telah menjaga kami dan mengajarkan kami hal-hal baru dalam hidup. Terimakasih untuk teman-teman KPM Mono Disiplin Kelompok 32 Khususnya. Kita adalah keluarga.

# **MEMBANGUN JIWA BERMASYARAKAT YANG PRODUKTIF MELALUI KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT (KPM)**

**Eti Qurrotul A'yuni**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar,meneliti,dan bekerja bersama masyarakat. KPM merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN sebagai salah satu program yang harus ditempuh dalam studi diperkuliahan.Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tahun 2022 ini pihak LPPM membentuk menjadi dua kelompok,yaitu kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin, Kelompok Monodisiplin yaitu kelompok yang beranggotakan mahasiswa satu fakultas sedangkan kelompok Multidisiplin yaitu kelompok yang beranggotakan mahasiswa antar fakultas. Meskipun dengan tujuan yang sama yaitu belajar untuk bermasyarakat dan memanfaatkan asset yang ada dimasyarakat tetapi kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin memiliki fokus program kerja inti yang berbeda, dimana Kelompok Monodisiplin difokuskan untuk memanfaatkan asset dan menerapkan sesuai dengan bidang studi satu fakultas yang ditempuh ,sedangkan Kelompok Multidisiplin memiliki berbagai macam ide atau gagasan dari berbagai bidang studi berbeda fakultas sehingga dapat membentuk suatu program kerja yang bervariasi dan dapat memanfaatkan segala asset yang ada dimasyarakat dari beberapa bidang.

Tujuan dibentuk nya kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin adalah agar dalam suatu kelompok pengabdian tidak ada kesulitan menjalankan aksinya ketika menjalankan KPM ini karena mahasiswa sudah diberikan pilihan memilih kelompok sesuai dengan pilihan mahasiswa dan fokus pada pemilihan kelompok Monodisiplin maupun Multidisiplin.Tanggal 11 April

pihak LPPM mengadakan sosialisasi Pelaksanaan KPM 2022 ,dan Pendaftaran Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dimulai tanggal 18 April sampai dengan 29 April 2022 dengan persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak LPPM yaitu bukti slip pembayaran UKT semester berjalan,telah menem3puh minimal 98 SKS ,foto ukuran 4x6 memakai jas dengan background merah,dan peserta mendaftar secara online dengan mengunggah persyaratan tersebut dan menunggu validasi berkas .setelah divalidasi peserta mencetak bukti pendaftaran online yang telah dilakukan sebagai tanda telah resmi sebagai peserta KPM 2022 dan menyerahkan ke kantor LPPM IAIN Ponorogo. Pada tanggal 31 Mei 2022 Pengumuman pembagian kelompok KPM, Untuk Kelompok 32 Monodisiplin yang anggota nya dari satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syari'ah yang ditempatkan di lokasi KPM di Desa Pelem Kecamatan Bungkal,Ponorogo. dan tiap kelompok mendapat Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) pada tanggal 17 Juni 2022 adalah pengumuman DPL ,kelompok 32 Monodisiplin mendapat Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) Bapak Amin Wahyudi,M.E.I ,Sebelum KPM di mulai Dewan Pembimbing Lapangan memberikan pembekalan tentang metode pendekatan Asset Based Community-Driven Development (ABCD) dan contoh penerapan metode ABCD dalam pengabdian. KPM kelompok 32 ditempatkan pengabdian di Desa Pelem Kecamatan Bungkal,Ponorogo. Setelah mengikuti pembekalan, Tanggal 2 Juli 2022 kami melakukan survey atau penjajakan awal ke lokasi KPM dan berkoordinasi dengan pemerintahan desa,tokoh masyarakat terkait dengan tempat yang akan dijadikan posko tempat tinggal selama KPM serta semua hal berkenaan dengan kegiatan KPM yang akan dilaksanakan.Selesai menjalankan tahapan ini kami menyusun rencana dan daftar program kerja kegiatan penunjang dan mengkoordinasikan nya ke DPL. di Desa Pelem terdiri dari lima Dukuh yaitu Ngasinan,Batur,Pawon,Jati dan Banaran.



Penduduk Desa Pelem sekitar 1874 Jiwa dan Luas wilayah nya adalah 649,7 Ha. berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Desa pelem yaitu Bapak Sugeng Rawuh menyatakan jika dari aspek perekonomian, untuk perekonomian di Desa Pelem dari tahun ketahun sudah cukup baik karena adanya Transmigrasi sawit ke Jambi, Mayoritas masyarakat di Desa Pelem adalah petani karena wilayahnya pun pegunungan dataran tinggi jadi masyarakat desa pelem memanfaatkan nya untuk bercocok tanam . Dan untuk adat istiadat di Desa Pelem ini seperti adat pada umumnya juga tidak ada larangan khusus atau semacamnya. Di desa Pelem terdapat banyak pelaku UMKM ,berdasarkan data yang kami dapatkan dari Desa ,UMKM yang ada di Desa Pelem,Bungkal ada kurang lebih 30 pelaku UMKM yang bergerak dibidang makanan, kerajinan dan Peternakan.

Aksi pengabdian masyarakat dalam bentuk Kuliah Pengabdian Masyarakat dalam pelaksanaannya tentu perlu diprogram dengan matang dan disesuaikan dengan kondisi di masyarakat. Program Kerja Kuliah Pengabdian Masyarakat ini dibagi menjadi dua yaitu program penunjang dan Program inti ,Program penunjang merupakan program yang tujuan utamanya adalah sebagai media untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat melalui kegiatan sosial masyarakat, Sedangkan Program kerja inti merupakan program kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang utama dan wajib dilaksanakan oleh kelompok Monodisiplin maupun Multidisiplin yang disusun secara terukur dengan target yang jelas. Pada hari Senin tanggal 4 Juli 2022, hari Pemberangkatan Kuliah Pengabdian Masyarakat, pukul 07.00 berangkat ke lokasi Kuliah pengabdian masyarakat di Desa Pelem, Bungkal se sampai nya dilokasi peserta KPM membersihkan dan merapikan barang barang pribadi maupun barang barang kelompok. Pada hari pertama, salah satu perwakilan kelompok 32 diwakili oleh ketua kelompok 32 menghadiri acara

Pembukaan KPM di kecamatan Bungkal dan mengirim kan perwakilan kelompok 32 untuk mengikuti Pembukaan KPM di kampus dan kegiatan malam harinya di isi dengan rapat antara kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin membahas mengenai acara Pembukaan KPM di Balai Desa Pelem,Bungkal. Hari kedua,Selasa 5 Juli 2022 sekitar pukul 19.30.mengadakan rapat besar Kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin mengenai Pembukaan KPM di Desa Pelem dilanjutkan dengan kerja bakti di Balai Desa untuk mempersiapkan tempat dan segala keperluan pembukaan. Hari ke tiga ,Rabu 6 Juli 2022 acara Pembukaan KPM Monodisiplin dan Multidisiplin Di Balai Desa Pelem yang dihadiri oleh Kepala Desa,pemerintahan desa,Dewan Pembimbing Lapangan (DPL)kelompok Monodisiplin 32 dan kelompok Multidisiplin 33,ketua karang taruna dan perwakilan masyarakat .Sambutan pertama yaitu dari ketua pelaksana pembukaan dilanjutkan Bapak kepala Desa memberikan sambutan mengenai keadaan lingkungan Desa Pelem sekaligus beliau membuka kegiatan KPM ini dan sambutan dari Dewan Pembimbing Lapangan (DPL) .setelah acara selesai sekitar pukul 10.30 DPL bapak Amin Wahyudi,M mengunjungi posko untuk memberikan pengarahan tentang program kerja yang akan dirancang kedepannya,kegiatan malamnya pukul 16.00 melakukan rapat internal kelompok membahas kegiatan yang akan dijalankan pada hari Kamis. Hari ke empat,Kamis 7 Juli 2022 pukul 08.00 anggota kelompok berkunjung kesalah satu tempat yang ada di Desa Pelem yaitu Banyu Asin .Banyu Asin merupakan salah satu sumber air pegunungan yang memiliki rasa asin,layaknya air laut.Banyu Asin ini terletak dilereng perbukitan yang berada di Desa Pelem,Bungkal yang menurut cerita salah satu tokoh masyarakat desa pelem menyampaikan bahwa sejak dulu diyakini oleh masyarakat sekitar bisa digunakan untuk pengobatan,terutama penyakit kulit atau gatal-gatal,sekitar pukul 10.00 melakukan kunjungan dan wawancara ke salah

satu UMKM yaitu UMKM Sangkar Burung Pak Mulyono .siang harinya pukul 13.00 KKN dari Universitas Brawijaya yang menjalankan KKN di Desa Pelem mengunjungi posko Monodiplin 32 untuk silaturahmi dan pada pukul 14.00 dilaksanakan rapat evaluasi kelompok Monodisiplin dan Multidisiplin mengenai pembukaan KPM. Hari ke lima,Jum'at 8 Juli 2022 diadakan kerja bakti bersih bersih masjid At Taqwa Desa Pelem sekaligus membersihkan untuk persiapan Sholat Hari Raya Idul Adha pada hari Minggu. Hari ke enam ,Sabtu 9 Juli 2022 sekitar pukul 09.00 mengunjungi posko KKN Universitas Brawijaya untuk silaturahmi dan kegiatan siang hari diisi dengan mempersiapkan untuk malam takbir dengan membuat obor bersama anak-anak dan masyarakat,ketika magrib anggota kelompok berbuka bersama bagi yang menjalankan puasa,Kegiatan malam hari sekitar pukul 19.30 takbir keliling bersama dengan anak anak dan masyarakat di Desa Pelem . Hari ke tujuh,Minggu 10 Juli 2022 Menjalankan sholat idul adha di Masjid At Taqwa Desa Pelem ,selesai sholat Idul Adha membantu Masyarakat untuk menyembelih hewan kurban dan memasak bersama Ibu Ibu sekitar Masjid At Taqwa Desa Pelem.Hari ke delapan,Senin 11 Juli 2022 kegiatan pagi hari yaitu rapat internal membahas rundown kegiatan satu minggu kedepan,kegiatan malam hari sekitar pukul 19.30 rapat evaluasi kegiatan mingguan.Hari ke Sembilan,Selasa 12 Juli 2022 kegiatan pagi hari mengunjungi posko kelompok 40 Monodisiplin di Pager Bungkal dan Posko 76 d Desa Wringin Anom,dan kegiatan sore hari pukul 15.00 mengajar Madrasah Diniyah di Mushola Mifktahul Huda.Mengajar Madrasah Diniyah dijadikan salah satu program penunjang kelompok Monodisiplin 32 .Hari ke sepuluh ,Rabu 13 Juli 2022 sekitar pukul 09.30 mengadakan kunjungan kebeberapa UMKM di Desa Pelem yaitu usaha Pot Bunga,Peternakan Ayam,Kerajinan Anyaman ,Krutela,Kripik tempe,Rempeyek dan rempah rempah ,hasil dari kunjungan ke UMKM tersebut dapat

disimpulkan bahwa UMKM di desa Pelem terkendala dalam SDM yang kurang dan promosi juga kurang sehingga produknya kurang dikenal lebih luas .dari beberapa fenomena yang diperoleh di UMKM lalu diambil sebuah inti yang dirancang untuk program kerja inti. Hari ke sebelas ,Kamis 14 Juli 2022 pukul 07.00 mengunjungi UMKM rumah Pot pak dian untuk melihat langsung proses pembuatan pot ,kegiatan malam harinya mengadakan zoom dengan Bapak DPL mengkonsultasikan tentang rancangan Program Kerja Inti yaitu dengan membuat acara Seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif. Hari kedua belas,Jum'at 15 Juli 2022 kegiatan pagi hari yaitu kerja bakti bersih-bersih posko dan masjid At Taqwa dan siang hari setelah sholat jum'at Anggota KPM khususnya perempuan mengikuti kegiatan rutin yasinan Ibu-Ibu Desa Pelem. Hari ketiga belas,Sabtu,16 Juli 2022 mengadakan rapat internal. Hari ke empat belas,Minggu 17 Juli 2022 kegiatan pagi pukul 07.00 mengikuti senam Ibu Ibu Desa Pelem bersama dengan Kelompok Multidiplin 32 dan KKN Universitas Brawijaya,malam harinya rapat untuk membahas dan mempersiapkan proker inti ,Hari ke Limabelas,Senin,18 Juli 2022 mendatangi kantor BPRS untuk menyerahkan TOR yang bertujuan untuk menjadi Narasumber pada seminar digitalisasi ,sore hari sekitae pukul 16.00 mengunjungi UMKM anyaman untuk menanyakan harga dan model tas anyaman kemudian akan dibantu untuk mempromosikan Pre Order Tas anyaman. Hari ke enam belas,Selasa 19 Juli 2022 mengikuti vaksin booster di Puskesmas Bungkal sebagai cara pencegahan covid -19. Pada hari ke Tujuh belas,Rabu,20 Juli 2022 mengunjungi SDN 1 Pelem untuk silaturahmi ,hasil dari kunjungan ke SDN 1 Pelem ,Kelook Monodisplin 32 di minta untuk mengajar murid murid SD yang akan mengikuti lomba,lombanya meliputi lomba PBB,lomba voli,lomba kaligrafi,lomba cerdas cermat,dan siaga, mengajar SD merupakan salah satu program penunjang kelompok ini.dan

sore harinya pukul 15.00 mengajar madin . Pada hari ke Delapan belas,Kamis,21 Juli 2022 kegiatan malam hari sekitar setelah isya' yaitu rapar mengenai proker inti . Hari ke Sembilan belas,Jum'at 22 Juli 2022 pukul 13.00 mengikuti kegiatan rutinan yasinan dengan ibu ibu Desa Pelem dan sore harinya pukul 15.00 mengajar Madin .Pada hari ke Dua puluh,Sabtu 23 Juli 2022 ,pukul 14.00 mengadakan lomba anak anak dalam rangka menyambut tahun baru islam 1443 H,yang dilombakan pada hari itu adalah lomba Hafalan Do'a,Hafalan Surat Pendek dan Kaligrafi ,Kegiatan malam hari di isi dengan rapat Persiapan lomba hari minggu dan mempersiapkan hadiah . Hari ke Dua Puluh Satu,Minggu,24 Juli 2022 sekitar pukul 09.00 lomba ketangkasan anak-anak sepeerti lomba Memasukkan paku dalam botol ,joget balon,dan makan krupuk .Selaku sebagai devisi dokumentasi dan kesektarian perlu mendokumentasikan seluruh kegiatan KPM ini,sekitar ,setelah lomba selesai pukul 11.30 pengumuman pemenang lomba sekaligus pembagian hadiahh ,Kegiatan malam hari sekitar pukul 20.00 mempersiapkan aula Balai Desa untuk Seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang dilaksanakan pada hari Senin,25 Juli 2022 ,Seminar ini merupakan salah satu Aksi pengabdian dari Program Kerja Inti Kelompok Monodisplin 32 dengan Tema "Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syari'ah " Seminar ini menghadirkan Narasumber dari pihak PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera yaitu Ibu Kiki Rismayati,M.E dan Narasumber kedua dari Dosen FEBI IAIN Ponorogo yaitu Bapak Muhtadin Amri,M.S.Ak. sasaran seminar ini adalah para pelaku UMKM di Desa Pelem ,penerapan hasil seminar digitalisasi ini adalah pelaku UMKM di diajarkan membuat *Google bussinies* ,pada saat pembuatan *Google bussines* pelaku UMKM di dampingi dan diarahkan oleh anggota dari Kelompok Monodisiplin 32 tujuan dibuat nya Google bussines adalah utntuk mempermudah calon pembeli dalam pencarian lokasi

usaha. Dan RTL dari pembuatan *Google bussines* ini kemudian kami mengunjungi lagi pelaku UMKM yang hadir diseminar Digitalisasi untuk memberi pendampingan kembali mengenai *Google Bussines*. ketika Seminar juga dipaparkan materi tentang Pembiayaan Bank Syari'ah ,produk-produk bank syari'ah baik berupa bentuk simpanan mamupun pembiayaan. Pada Hari Selasa,26 Juli 2022 kami juga membantu mempromosikan dengan cara *Pre Order* Tas Anyaman ,membuat pamflet dan mengupload nya di media sosial WhattsApps dan Intagram,jadwal Upload pamflet anyaman adalah setiap hari senin dan kamis dan ketika waktu *Pre Order* sudah ditutup maka pesanan Tas Anyaman akan disetorkan ke UMKM pengrajin Tas Anyaman.Pada Hari Rabu,27 Juli 2022 pukul 10.00 mengajar Siaga atau Pramuka di SDN 1 Pelem dn sore harinya mengajar di Madin ,kegiatan malam hari sekitar pukul 19.00 adalah mengikuti yasinan rutin bersama Ibu-Ibu di Dusun Jati kegiatan yasinan Ibu-Ibu di dusun Jati adalah setiap malam kamis .Pada hari Kamis,28 Juli 2022 kegiatan pagi hari adalah mengunjungi UMKM peternakan Kambing . kemudian Melihat Peralatan mengajar di Madin Miftahul Huda di Desa Pelem yang kurang memadai Kelompok Monodisplin 32 mengadakan Donasi dengan membuat pamflet dan menshare ke WhaatApps ,Donasi untuk Madin terkumpul sebesar Rp.926.00 dari hasil donasi tersebut dibelikan peralatan mengajar seperti papan tulis,penghapus,spidol,bolpoin,juz amma ,Al Qur'an dan buku tulis dan diserahkan kepada pihak Madin Miftahul Huda. Hari Jum'at 29 Juli 2022 mengajar Siaga dan mendampingi murid murid latihan Jathil di SDN 1 Pelem,siang hari mengikuti Yasinan Ibu Ibu dan kegiatan sore nya mengajar di Madin. Pada hari Sabtu,30 Juli 2022 sekitar pukul 09.00 Kelompok Monodisiplin dan Multidisplin mengadakan rapat membahas acara penutupan KPM di Desa Pelem setelah rapat kelompok Monodisplin 32 mengunjungi salah satu objek wisata di Bungkal yaitu Sendang Bulus Minggu

ke lima mempersiapkan keperluan untuk Pengajian Akbar dan Penutupan KPM di desa Pelem .7 Agustus 2022 melakukan rapat besar dengan kelompok Multidiplin 33 mengenai Pengajian Akbar sekaligus penutupan KPM di Desa Pelem , Masuk minggu ke enam tepatnya hari Senin, 8 Agustus yaitu kunjungan ke SDN 01 Pelem sekaligus berpamitan dengan guru dan murid SDN 01 Pelem. Pada hari Rabu ,10 Agustus tiba lah dipenghujung kegiatan yaitu Pengajian Akbar dan Penutupan KPM di Desa Pelem yang berlokasi di Masjid At Taqwa desa Pelem,Pengajian Akbar di isi ceramah dari Bapak K.H Abdurrahim,M.pd.i . Pada Hari Kamis,11 Agustus 2022 kegiatan sore hari yaitu penyerahan hasil donasi ke Madin sekaligus berpamitan dengan kepala Madin dan Santriwan Santriwati Madin Miftahul Huda. Hari terakhir Pengabdian Jum'at 12 Agustus 2022 pukul 10.00 penyerahan cendera mata ke Balai Desa sekaligus berpamitan dengan semua pemerintahan Desa dan pada siang hari nya setelah sholat Jum'at Kelompok Monodisplin 32 berpamitan dengan tuan rumah sekeluarga .

Dampak Perubahan di Masyarakat terlihat dari segi pemasaran UMKM yng mana para pelaku UMKM di Desa Pelem sudah mulai mempromosikan produk nya di media sosial setelah Kelompok KPM Monodisplin 32 membuat pamflet dan video marketing UMKM desa Pelem,yaitu UMKM Tas Anyaman ,Pot Bunga,Kripik Tempe dan Pisang, Sangkar Burung. Dan membuat akun media sosial Instagram untuk UMKM di Desa Pelem yang dikelola oleh pihak BUMDES dengan tujuan agar UMKM di desa Pelem bisa lebih dikenal luas dan sebagai identitas bahwa produk-produk hasil usaha tersebut berasal dari Desa Pelem,Bungkal .

Kesan dan Pesan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini saya senang belajar banyak hal dari kehidupan ber masyarakat di Desa Pelem,dan beruntung dapat mengikuti

KPM ini sehingga saya mendapatkan banyak sekali pembelajaran sosial ,gotong royong dan toleransi antar sesama. Masyarakat di Desa pelem sangat ramah dan baik ,awal survey lokasi sampai kedatangan kami di Desa Pelem disambut dengan baik,dan saya sangat bersyukur selama 40 hari kami diberikan tempat tinggal dimana tuan rumah dan keluarga nya begitu sangat baik memperbolehkan memakai fasilitas yang ada,menganggap kami seperti saudara sendiri ,mendapatkan keluarga baru dan tentu kami tidak akan melupakan semua kenangan dan kebaikan mereka .ketika kami berpamitan pun sungguh berat meninggalkan semua yang ada Di Desa Pelem tetapi karena Pengabdian ini merupakan tugas dan kewajiban studi yang tentu nya ketika sudah waktu pengabdian selesai kami harus meninggalkan Desa Pelem dan kembali lagi ke kampus. Masyarakat Desa Pelem juga sangat antusias ketika kami mengadakan kegiatan dan membantu kami ,semoga adanya KPM tahun 2022 di Desa Pelem ini dapat berdampak baik dan selalu berkesan di Masyarakat Desa Pelem .



## **OPTIMALISASI PEMASARAN DIGITAL DALAM MENGEMBAGKAN UMKM**

**KURNIA NINGSIH**

Ini cerita saya selama saya KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama saya Kurnia Ningsih, biasa dipanggil Kurnia atau Nia dari kecil, saya berasal asli dari Wonogiri Jawa Tengah. Saat ini tepat saya berumur 21 tahun. Sedikit cerita tentang saya sebelum saya beranjak tentang pengalaman KPM saya, saya menempuh perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negri Ponorogo dan mengambil jurusan S1 Perbankan Syariah karena saya ingin melanjutkan jurusan dari SMA yaitu IPS dengan pilihan mata pelajaran ekonomi, alhamdulillah sampai saat ini saya menikmati jurusan yang saya ambil ini.

Kuliah pengabdian masyarakat adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat Mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh Mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melakukan proses pencarian dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat di mana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Tujuan umum KPM atau kuliah pengabdian masyarakat kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan

ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga perubahan sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi misi dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Sasaran dan manfaat KPM : Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah Mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat Kabupaten Ponorogo khususnya bertempat tinggal di kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM Tahun 2022. Adapun manfaat yang didapatkan dalam kegiatan kuliah pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai contoh bagi masyarakat yaitu memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi dan atau memberdayakan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup. Contoh bagi mahasiswa yaitu mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan ke arah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal.

Jenis KPM terdiri dari dua yaitu:

#### 1. KPM Mono Disiplin

KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang

dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM monodisiplin ini diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

## 2. KPM Multi Disiplin

KPM Multi Disiplin adalah kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda-beda. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang akan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan berbasis pada kebutuhan utama masyarakat. Program kerja utama KPM multidisiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang atau program studi tertentu. Program kerja utama KPM multi disiplin dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan utama masyarakat saat itu berdasarkan hasil identifikasi permasalahan kebutuhan dan potensi yang telah dilakukan. Dengan jenis KPM multidisiplin ini diharapkan peserta gotong royong antar bidang keilmuan dalam program pengabdian yang dilaksanakan.

Sedikit profil Desa yang kelompok 32 tempati selama KPM 40 hari yaitu di Desa Pelem, Kecamatan Bungkal, Ponorogo. Pelem adalah salah satu desa yang berada di kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Di Desa Pelem banyak terdapat home industri

kerajinan sangkar burung perkutut dan tiwul instan. Jumlah Kelurahan dan Desa di kecamatan Bungkal adalah 19 Desa dan Kelurahan salah satunya adalah Desa Pelem.

Keadaan masyarakat Desa Pelem saat pertama kali datang adalah kebanyakan masyarakat disana adalah transmigran dari Kalimantan. Transmigrasi (dari bahasa Belanda: *transmigratie*) adalah suatu program yang dibuat oleh pemerintah Indonesia untuk memindahkan penduduk dari suatu daerah yang padat penduduk (kota) ke daerah lain (desa) di dalam wilayah Indonesia. Penduduk yang melakukan transmigrasi disebut Transmigran. Kebanyakan penduduk yang ada di Kalimantan adalah bekerja dalam bidang perkebunan yaitu perkebunan sawit. Dapat dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat yang berada disana sudah lebih dari cukup dalam hal perekonomian. Menurut yang saya lihat perekonomian yang ada di Desa Pelem cukup maju bisa dilihat dari rumah rumah yang mereka tempati atau dilihat dari aspek lain seperti pekerjaan dan lain lain, walaupun masih banyak penduduk Desa Pelem yang mayoritas pekerjaannya adalah seorang petani. Desa Pelem kecamatan Bungkal Kabupaten Ponorogo, desa yang sangat aman dan nyaman yang saat ini dipimpin oleh Pak Sugeng Rawuh sebagai Kepala Desa, dankami bertempat tinggal di Dusun Pelem di rumah Pak Kamituo Pak Yanto sangat strategis karena dekat dengan Balaidesa, dikarenakan kegiatan kami banyak yang dilakukan disana sehingga kami tidak jauh-jauh. Mayoritas warga di Desa Pelem semua beragama islam, penduduk Desa Pelem rata-rata bekerja sebagai petani, hasil tani Desa terdiri diantaranya adalah jagung, padi atau palawija. Untuk perekonomian sebagian besar penduduk Desa Pelem beranekaragam dari menengah kebawah hingga ke atas. Untuk pendidikan di Desa Pelem banyak institusi pendidikan mulai dari PAUD TK SD/MI

SMP/MTS dan SMA /SMK. Di bidang kesehatan sendiri terdiri klinik, pustu dan banyak praktek bidan mandiri.

Pada kesempatan KPM yang dimulai dari tanggal 4 Juli sampai 12 Agustus terdapat beberapa problem atau fenomena yang kelompok kami temukan di lokasi KPM kami yang berlokasi di Desa Pelem Kecamatan Bungkal yaitu yang kami temui adalah kurangnya pemasaran atau promosi UMKM yang ada di Desa Pelem serta kurangnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara untuk meningkatkan penjualan penjualan pada UMKM yang mereka jalani. Sebagai contoh yaitu UMKM sangkar burung hias, pada usaha ini pemilik kurang pengetahuan atau pengalaman untuk memasarkan produk produk sangkar burung yang dibuat, jadi pemilik usaha hanya fokus pada pembeli yang membeli langsung. Serta kurangnya SDM pada usaha tersebut membuat pemilik usaha enggan untuk dibantu dalam proses promosi dengan beberapa pertimbangan yaitu apabila dipasarkan secara online dan permintaan pembeli banyak maka pemilik usaha kewalahan dalam pengerjaan karena mengerjakan pesanan sendiri.

Kendala yang lain yaitu pemilik usaha sangkar burung sudah cukup berumur sehingga apabila dibantu dalam promosi secara online sedikit kewalahan disebabkan oleh faktor usia seperti kurang mengetahui bagaimana cara cara promosi melalui media sosial. UKM (Usaha Kecil dan Menengah) atau ada pula yang menyebutnya UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah aktivitas usaha yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha milik perorangan. Perbedaannya dengan usaha besar dapat dilihat dari jumlah kekayaan bersih pelaku usaha dan hasil penjualan tahunan. Manfaat UMKM Indonesia yang pertama yaitu membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar. Selain itu, persyaratan untuk bekerja di sebuah perusahaan UMKM juga tidak memerlukan persyaratan yang berat. Masyarakat yang ingin

bekerja hanya perlu memiliki keterampilan di bidang usaha terkait saja. Perjalanan KPM ku dimulai dari hari jumat 1 Juli 2022 yaitu berangkat ke kos untuk menyiapkan diri mengikuti KPM atau Kuliah Pengabdian Masyarakat. Tanggal 2 Juli 2022 tepatnya hari Sabtu kelompok 32 mono disiplin atau kelompokku melakukan survey sekaligus membersihkan posko yang akan kita tempati selama KPM di Desa Pelem Kecamatan Bungkal selama kurang lebih 40 hari. Kita berangkat sabtu pagi sekitar pukul 09.00 WIB dengan titik kumpul didepan Kampus 2 IAIN PONOROGO. Sampai di lokasi kita melihat-lihat seisi rumah yang akan dijadikan posko selama KPM setelah dirasa cukup untuk melihat isi rumah teman-teman memutuskan untuk segera bersih-bersih posko, membutuhkan waktu kurang lebih 90 menit untuk membersihkan posko dikarenakan teman-teman yang cukup banyak yaitu 22 orang maka bersih-bersih posko dapat selesai dengan cepat. Bersih-bersih posko selesai teman-teman memutuskan istirahat terlebih dahulu sembari sedikit berbincang-bincang dengan salah satu Tuan rumah yang saat itu yang ada hanya Mbah Uti ( Mbah Putri ) setelah dirasa lelah bersih-bersih sudah hilang dan bincang-bincang dirasa sudah cukup, kita kemudian pamit untuk pulang kepada Tuan rumah serta tidak lupa untuk berfoto bersama.

Pada tanggal 4 Juli saya dan teman-teman datang ke posko pagi pukul 08.00 WIB setelah sampai di posko teman-teman mempersiapkan tempat yang akan digunakan selama 40 hari. Dilanjut pada malam hari mengadakan rapat besar dengan kelompok multi membahas mengenai pembukaan kpm. Tanggal 5 Juli digunakan untuk istirahat dan menyesuaikan diri dengan lingkungan maupun teman-teman. Pada tanggal 6 Juli pembukaan kpm di Balai Desa Pelem bersama kelompok multi. Setelah acara pembukaan selesai kemudian dilanjut kunjungan dpl ke posko. Setelah pembukaan sore harinya kami

memutuskan untuk menyapa sertamemperkenalkan diri kepada warga per dusun bahwa kami para mahasiswamemohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yangmembutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Danalhamdulillah tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan merekatertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbukaakan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dariwarga.

Tanggal 7 Juli kita satu kelompok berkunjung ke banyu asin yang tidak jauh dari posko yg kita gunakan. Banyu asin juga dekat dengan posko dari kelompok multi. Tanggal 8 Juli kegiatan pertama yang dilahkukan kelompok 32 adalah melaksanakan bersih bersih masjid untuk menyambut hari raya idul adha, selain untuk menyambut hari raya idul adha sekaligus bersih bersih untuk hari jumat, setelah selesai melaksanakan sholat jumat untuk laki laki kemudian kelompok kami melakukan sosialisasi promosi digitalisasi di tas anyam bu riani yang rumahnya tidak jauh dari posko yang kelompok kami tinggal.

Tanggal 9 Juli kegiatan pertama yang dilakukan adalah berkunjung serta silaturahmi ke posko universitas brawijaya yang letaknya tidak jauh dari balai desa di desa Pelem setelah berkunjung diberikan waktu untuk istirahat sampai kurang lebih jam 3, kemudian teman teman membantu membuat obor di masjid, karna ada beberapa teman yang puasa maka satu kelompok makan bersama untuk buka puasa, lalu dilanjut dengan takbir keliling bersama anak anak kecil serta beberapa bapak bapak dari jamaah masjid. Tanggal 10 Juli melaksanakan sholat idul adha bersama di masjid, kemudian dilanjutkan makan bersama tasyakuran dari ibu pemilik rumah, untuk teman teman yang laki laki membantu menyembelih hewan qurban, dan yang perempuan membantu memasak di masjid

Tanggal 11 Juli rapat evaluasi harian. Tanggal 12 kunjungan ke posko kelompok 40 desa pager dan kunjungan ke posko di wringin anom

Kegiatan pada hari Rabu (13 Juli 2022) :Briefing ( 08.45-09.00), Kunjungan ke BUMDES UMKM (09.00-11.00), Mengajar Madin (14.30-17.00), Mengajar Ngaji ( Ba'da Maghrib),Rapat Proker Inti ( Ba'da Isya). Pada tanggal 14 Juli kegiatan dimulai dari Briefing (08.00-08.15), Rapat Proker Inti (08.15-selesai), Mengajar Madin (15.00-17.00), Mengajar Ngaji ( Ba'da Maghrib), Rapat Internal ( Ba'da Isya). Tanggal 15 tepat hari jumat diagendakan membersihkan posko juga membersihkan masjid, dilanjutkan yasinan bersama ibu ibu Desa Pelem. Tanggal 16 kegiatan free, malam minggu membakar daging bersama. Tanggal 17 Juli semua kegiatan free, pagi hari jam 8 satu kelompok mengikuti senam bersama ibu ibu pkk, kelompok multi, dan juga kelompok kkn dari universitas brawijaya.

Pada tanggal 25 Juli kelompok kita mengadakan seminar digitalisasi ekonomi kreatif yang menjadi proker inti kelompok 32 dan mengangkat judul " Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah ". Dengan pemateri Dosen Febi yaitu Bapak Muhtadin Amri,M.S.Ak dan juga Ibu Kiki Rismayati,M.E yang berasal dari PT. BPRS Mitra Mentari Sejahtera. Tema Kegiatan : " Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif melalui lembaga keuangan berbasis syariah". Rasionalisasi Membangun= Membangkitkan ulang ekonomi pasca Pandemi. Ekonomi kreatif =konsep era ekonomi baru yang memfokuskan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari SDM sebagai faktor produksi utama. Ekonomi kreatif di desa Pelem : Industri anyaman ( 1 grup terdiri dari beberapa orang ), Sangkar burung hias (16),Krutela (4),Pot hias (1),Industri krupuk (3),



Peternakan kambing (5), ayam petelur (1), peyek (1) Jadi kurang lebih ada 30 pelaku Ekraf.

Cara Ekraf = meningkatkan pengetahuan ilmu pelaku Ekraf melalui transformasi cara pemasaran tradisional menuju modern (digitalisasi) dalam bentuk seminar. Keuangan berbasis syariah = mengutamakan unsur halal dan sesuai syariat Islam dan memecahkan permasalahan-permasalahan, misalnya ketika lebih dana maka pelaku ekraf bisa menyalurkan melalui tabungan (Mudharabah, murabahah dll) kemudian apabila kekurangan maka pelaku ekraf bisa meminjam modal.

Penutupan KPM kami ditutup dengan pengajian akbar untuk memperingati tahun baru islam 1444H pada tanggal 10 Agustus 2022 dengan tema " Meningkatkan ukhuwah dalam rangka menyambut tahun baru Islam 1444 H Pasca Pandemi untuk membentuk pribadi yang berakhlakul Karimah " dengan Mubaligh KH. Abdurrahim, M.Pd.i. Acara tersebut diselenggarakan oleh kelompok Mono disiplin 32 dengan kelompok multi disiplin 33 dimulai dari setelah magrib dan acara selesai kurang lebih pukul 11.30 WIB.

Setelah adanya seminar digitalisasi ekonomi kreatif masyarakat Desa Pelem lebih mengerti dan paham bagaimana cara memasarkan produk produk UMKM yang mereka produksi serta masyarakat juga diajari oleh pemateri untuk membuat google maps untuk setiap usahanya agar produk UMKM yang mereka jalani lebih banyak dikenal oleh masyarakat luas. Masyarakat luas dapat mengetahui UMKM mereka dengan melihat google maps yang telah dibuat.

Dari keseluruhan cerita kami selama 40 hari melaksanakan KPM di Desa Pelem, saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di

dalam mengikuti kegiatan KPM ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami dan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luardan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru. Mudah mudahan kelompok 32 terus kompak meskipun KPM sudah selesai.

Diharapkan mahasiswa IAIN Ponorogo selanjutnya yang akan ber-KPM di Desa Pelem ini pada tahun berikutnya dapat menyiapkan program khusus sesuai kebutuhan yang telah di paparkan dan dapat memberikan bakti pada masyarakat sesuai bidang ilmunya. Serta dapat memberikan manfaat yang lebih baik dibandingkan kelompok sebelumnya. Aamiin.

## **SUKA DUKA PENGABDIAN KELOMPOK 32 DENGAN SEGALA PROGRAM KERJANYA**

Kusuma Pratiwi

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari di berbagai bidang. Selain itu, kuliah pengabdian masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester 7. Pada tahun ini, KPM dibedakan menjadi 2 jenis yaitu multi disiplin dan mono disiplin. Untuk multi disiplin anggota kelompoknya berasal dari berbagai jurusan dan fakultas dengan masing-masing ilmu dan keahlian yang dimiliki, Program kerja inti KPM multi disiplin yaitu menyesuaikan kebutuhan di desa yang mereka tempati. Sedangkan mono disiplin anggotanya berasal dari satu jurusan yang sama, program kerja inti dari KPM mono disiplin yaitu sesuai dengan jurusan dan keilmuan kita sehingga program kerja disusun sebelum KPM dilaksanakan. Pelaksanaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 40 hari dan mengharuskan kami mahasiswa untuk menetap di desa yang telah ditentukan.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini dilaksanakan pada tanggal 4 Juli-12 Agustus 2022 selama 40 hari. Kegiatan KPM ini dilaksanakan di lima kecamatan di daerah Ponorogo yaitu Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Sambit, Kecamatan Sawo, dan Kecamatan Ngrayun. Disini saya memilih mono disiplin dan satu kelompok bersama teman-teman sekelas saya ditambah beberapa anak dari kelas Perbankan Syariah A. Kelompok kami beranggotakan 22 orang, 19 mahasiswi dan 3 mahasiswa. Kami ditempatkan di Kecamatan Bungkal lebih tepatnya di Desa Pelem. Desa pelem

sendiri terdiri dari dua wilayah yaitu bawah dan atas. Untuk wilayah bawah terdiri dari satu dusun yaitu dusun Pelem. Sedangkan wilayah atas terdiri dari 4 dusun, yaitu dusun Batur, Dusun Banaran, Dusun Pawon, Dusun Jati, dan Dusun Swari. Untuk dusun Swari berada diatas gunung, jalan menuju lokasinya pun agak susah, walaupun ada jalan yang bagus kita harus melewati desa Munggu terlebih dahulu, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai ke dusun Swari. Masyarakat desa Pelem banyak yang transmigrasi ke luar pulau Jawa seperti Sumatra dan Kalimantan untuk bekerja mengelola kelapa sawit, sehingga sekarang penduduk desa Pelem tidak terlalu padat seperti dulu. Banyak dari masyarakat yang sukses transmigrasi ke luar Jawa. Mayoritas penduduk desa Pelem adalah petani, tanaman yang biasanya ditanam yaitu Padi, Jagung dan kacang-kacangan. Di desa Pelem juga terdapat banyak UMKM seperti sarang burung, tas anyaman, mebel, kerupuk ketela atau sermiyer, keripik tempe, rempeyek, empon-empon, chattering, peternakan kaming, dan beberapa toko kelontong.

Pada hari Senin, 4 Juli 2022 dilaksanakan pembukaan kuliah pengabdian masyarakat (KPM) di kampus dan kecamatan. Untuk pembukaan di kampus dihadiri oleh 2 perwakilan setiap kelompok, sedangkan untuk pembukaan di kecataman cukup dihadiri oleh 1 perwakilan setiap kelompok. Kemudian untuk pembukaan di desa dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan kelompok yang bertugas di desa tersebut. Sebagian anggota yang tidak menjadi perwakilan, langsung berangkat ke desa masing masing. Kami berangkat ke desa sekitar pukul 07.30 WIB, setibanya kelompok kami di desa Pelem, kami disambut dengan baik oleh Kepala Desa dan masyarakat desa Pelem. Hal tersebut membuat kami senang karena antusias masyarakat disana terhadap kedatangan kami dan hal tersebut juga memudahkan kami dalam beradaptasi

dan menjalankan program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Untuk lokasi posko kelompok kami yaitu di Dusun Batur RT 02 RW 01 Desa Pelem, posko kami berdekatan dengan rumah salah satu perangkat desa Pelem, beliau juga sekaligus saudara dari pemilik rumah yang kami tempati, mereka sangat baik dan ramah kepada kami sehingga kami sangat nyaman dan betah tinggal disana selama kegiatan KPM berlangsung. Mereka juga sering membantu kami, terkadang memberikan sayur atau bahan makanan untuk dimasak. Pada hari raya Idul Adha, setelah sholat id kami juga diundang sarapan bersama dirumah beliau.

Hari pertama kami di posko, kami bersih-bersih rumah dan menata barang-barang, beberapa ada yang ke pasar untuk belanja stok bahan baku untuk memasak. Jarak posko kami ke pasar yaitu cukup jauh sekitar 10 menit naik sepeda motor. Minggu pertama di desa Pelem dusun Batur, kami mengadakan silaturahmi ke rumah bapak kepala desa, RT, RW, ketua takmir Masjid, ketua karang taruna, dan lingkungan sekitar posko. Tujuan kami silaturahmi yaitu untuk mencari informasi terkait bagaimana kondisi desa Pelem, aset, dan apa saja yang ada di desa pelem kepada mereka. Selain itu, tujuan kami juga untuk mempererat tali silaturahmi mahasiswa IAIN Ponorogo dengan masyarakat desa Pelem. Pada KPM ini saya juga menjadi salah satu anggota divisi humas, dimana humas ini berhubungan langsung dengan masyarakat, silaturahmi ke beberapa tokoh di desa Pelem guna mendapatkan mencari informasi terkait kegiatan apa saja yang ada di desa. Jadi saya juga sangat merasakan bagaimana suka dukanya berkomunikasi langsung dengan masyarakat di desa Pelem, Bungkal ini. Karena tentunya terdapat perbedaan sifat dan karakter setiap masyarakat, jadi disini saya dan teman-teman belajar bagaimana cara bersikap dan cara berkomunikasi dengan baik dan sopan. Selain silaturahmi ke masyarakat sekitar, kami juga

mengadakan studi banding ke posko-posko lain di kecamatan Bungkal. Kami berkunjung ke posko kelompok Mono Disiplin di Wringinanom, dan kelompok Mono Disiplin di Pager. Tujuan kami melakukan kunjungan ke posko-posko yaitu sharing-sharing terkait kegiatan KPM yang akan dilaksanakan.

Pembukaan KPM di desa Pelem dilaksanakan pada hari rabu, 6 Juli 2022 di balai desa pelem, kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Karena di desa Pelem terdapat 2 kelompok yakni kelompok Multi Disiplin dan kelompok mono Disiplin jadi untuk pembukaan dan penutupan KPM dijadikan satu. Pembukaan KPM tersebut dihadiri oleh seluruh anggota kelompok 32 Mono Disiplin, kelompok 33 Multi Disiplin, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dari kedua kelompok, Kepala Desa, tokoh agama, beberapa perangkat desa, dan beberapa tokoh masyarakat. Acara pembukaan tersebut berjalan dengan lancar. Setelah acara pembukaan di balai desa selesai, kami foto bersama dengan DPL dan juga tamu undangan yang hadir pada acara pembukaan, kemudian kami juga mengajak DPL kami untuk berkunjung melihat posko kami, sesampainya di posko beliau juga memberikan masukan dan arahan terkait bagaimana pelaksanaan program kerja kami disana. Minggu kedua setelah pembukaan tersebut kami langsung bergegas mengunjungi atau silaturahmi ke beberapa UMKM di desa Pelem, karena UMKM nya cukup banyak jadi kami membentuk 4 kelompok agar lebih kondusif dan lebih fokus dalam menggali informasi dari narasumber atau pemilik UMKM. UMKM yang kita kunjungi yaitu seperti sarang burung, tas anyaman, mebel, kerupuk ketela atau sermiyer, keripik tempe, rempeyek, empon-empon, chattering, peternakan kaming, dan beberapa toko kelontong. Saya mendapat bagian untuk mengunjungi UMKM kerupuk ketela atau sermiyer, empon-empon, dan peternakan kambing. Pemilik UMKM nya pun sangat ramah dan senang melihat kami berkunjung. Untuk produk sermiyer dan

empon-empon dijual dipasar dan sudah sampai keluar kota, namun pemilik usaha tersebut masih menggunakan whatsApp dan facebook untuk memasarkan produknya. Untuk peternak kambing, beliau memelihara cukup banyak sekitar 20 kambing, kambing-kambing beliau dijual untuk dijadikan bibit peranakan dan biasanya juga digunakan untuk kontes lomba. Setelah kami melakukan kunjungan ke beberapa UMKM lalu kami mendiskusikan bersama terkait kelebihan dan kekurangan setiap UMKM. Dan pada intinya, mereka perlu dibantu terkait pemasaran atau digital marketing nya. Maka dari itu, kami mengadakan seminar terkait digitalisasi pemasaran yang juga berbasis syariah.

Program kerja kami ada dua jenis yaitu program kerja inti dan juga program kerja penunjang. Untuk program inti, karena kami berasal dari jurusan perbankan syariah, maka kami juga menggandeng pihak bank dalam mensukseskan program inti kami yaitu mengadakan seminar digitalisasi ekonomi kreatif dan perbankan syariah. Seminar digitalisasi ekonomi kreatif dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah” tersebut dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan timeline yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Sasaran dalam seminar ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Tujuan diselenggarakannya seminar ini untuk memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah. Selain program inti, kami juga memiliki program penunjang. Program penunjang dari kelompok kami juga cukup banyak. Pertama kami mengadakan takbir keliling sewaktu hari raya idul adha pada malam tanggal 10 Juli 2022 kemarin. Kami mengajak anak-anak sekitar posko

dan masjid bersama-sama melakukan takbir keliling. Sabtu sore, 9 juli 2022 teman-teman yang laki-laki bersama dengan pemuda menyiapkan obor yang akan digunakan untuk takbir malam harinya. Habis isya' sekitar pukul 19.30 WIB kami beserta anak-anak sudah berkumpul di masjid, kemudian kami menata barisan agar rapi, setiap mahasiswa mendampingi 1 atau 2 anak untuk berjalan disampingnya. Pukul 20.00 WIB kami mulai takbir keliling disekitar dusun Batur saja, dikarenakan jalan raya yang ramai. Anak-anak yang mengikuti takbir keliling sangat senang karena semenjak pandemic covid 2 tahun yang lalu di desa Pelem tidak mengadakan takbir keliling. Sekitar 2 jam kami berjalan, akhirnya kami kembali berkumpul di Masjid untuk istirahat sambil menikmati jajan. Setelah itu kami kembali ke posko untuk istirahat. Besok paginya, hari minggu 10 juli 2022 kami melaksanakan sholat idhul adha bersama di Masjid At-Taqwa dekat posko. Setelah sholat agendanya adalah menyembelih hewan kurban. Untuk laki-laki membantu menyembelih dan membersihkan hewan kurban di Masjid bersama masyarakat sekitar. Sedangkan untuk perempuan membantu memasak di rumah ibu Marno dekat masjid. Kami mendapatkan daging sapi dan kambing yang banyak, sebagian langsung diolah, sebagian disimpan di kulkas, dan sebagian yang lain dibuat sate malam harinya.

Program penunjang kedua yaitu mengajar di Madrasah Diniyah. Madrasah ini dilaksanakan senin-jum'at pada sore hari pukul 15.00 WIB - 17.00 WIB, bertempat di Mushola Miftakhul Huda. Dikarenakan anggota kelompok kami cukup banyak yaitu 22 orang, maka dibagi lagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok berisi 4-5 orang. Kami mulai mengajar di Madin pada hari selasa tanggal 12 Juli 2022, biasanya per anak mendapat bagian 2 kali mengajar Madin dalam satu minggu. Madrasah diniyah tersebut terdiri dari 4 kelas, kelas 1 dan kelas 2 berada di mushola. Sedangkan kelas 3 dan kelas 4



berada di rumah bapak Mujiono selaku pemilik madrasah diniyah serta takmir masjid mushola Miftahul Huda. Anak-anak yang belajar di sana berjumlah 37 anak. Kelas 1 terdiri dari 18 anak, kelas 2 terdiri dari 7 anak, kelas 3 terdiri dari 5 anak, dan kelas 4 terdiri dari 7 anak. Saya mendapat bagian mengajar kelas 3 dimana anak-anaknya mayoritas SD kelas 5 dan 6. Di Madin sudah terdapat jadwal pelajarannya, untuk kelas 1-4 itu sama, ada mengaji al-Qur'an, akidah akhlak, sejarah peradaban islam, hafalan do'a, praktik ibadah, dan fiqih. Bedanya, untuk kelas 4 terdapat mata pelajaran bahasa arab, tajwid, dan hadist. Biasanya pukul 15.00 WIB itu sudah mulai berdoa dan dilanjutkan mengaji al-Qur'an atau sesuai jadwal di hari itu, kemudian pukul 16.00 WIB sholat jamaah di mushola, setelah itu pukul 16.30 WIB masuk lagi melanjutkan pelajaran kedua, dan pukul 17.00 WIB selesai ditutup dengan doa sholawat serta kafaratul majlis, setelah itu pulang. Anak-anak yang belajar disana juga masih kecil-kecil, rata-rata masih SD jadi masih banyak yang ramai sendiri ketika saya dan teman-teman mengajar. Meskipun demikian, anak-anak di Madin terlihat sangat senang ketika kami membantu mengajar disana, mereka sangat aktif dalam mengikuti pelajaran yang kami berikan. Untuk mengaji, masih banyak anak-anak yang belum lancar, padahal sudah kelas 4 namun tajwid nya pun juga belum benar. Jadi, kami lebih fokus membenarkan tajwid dan panjang pendek dalam mengaji, serta kelancaran mereka dalam membaca Al-Qur'an maupun Qiro' dan Juz Amma. Saya pribadi sangat senang karena mendapatkan pengalaman baru yaitu mengajar di Madrasah diniyah Miftakhul Huda tersebut, karena juga mendapat ilmu baru dan belajar sabar mengahdapi anak-anak yang masih kecil dan lebih suka bermain.

Program penunjang ketiga yaitu mengajar di SD. Program tersebut dilaksanakan setiap hari senin-jum'at. Karena pada saat itu terdapat lomba se-kecamatan maka

disana kami diamanahi untuk membantu mengajari dan membimbing anak-anak yang akan mengikuti lomba. Lombanya terdiri dari lomba PBB, lomba kaligrafi, lomba cerdas cermat, lomba voli dan lomba siaga. Kelompok kami dibagi menjadi 5 kelompok, kemudian masing-masing kelompok membimbing satu lomba dengan tujuan agar kami juga bisa fokus terhadap lomba tersebut. Terkait waktu untuk mengajari setiap lomba itu berbeda-beda. Untuk PBB latihannya pukul 07.00-09.00 WIB, untuk latihan voli dan siaga dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan yaitu pukul 09.00-11.00 WIB. Kemudian untuk kaligrafi dan cerdas cermat dilaksanakan habis magrib di posko kelompok kami, jadi anak-anak yang mengikuti kedua lomba tersebut datang ke posko. Pada program kerja ini, saya mendapatkan bagian untuk mengajari dan membimbing lomba siaga, lomba siaga ini terdiri dari 8 macam yaitu upacara, paduan suara, menebak arah mata angin, menebak lambang Negara ASEAN, menebak nama pahlawan, menebak bau rempah-rempah, menari jatil dan bujang ganong, serta melewati halang rintang. Untuk pelaksanaan lombanya pun juga tidak serentak. Untuk lomba voli, cerdas cermat, dan kaligrafi sudah dilaksanakan pada minggu pertama bulan Agustus 2022. Sedangkan untuk lomba siaga dan PBB dilaksanakan sekitar tanggal 20 Agustus 2022. Anak-anak SDN 1 Pelem sangat antusias dalam mengikuti lomba-lomba tersebut, meskipun belum berhasil mendapatkan juara namun mereka tidak berkecil hati dan tetap bersemangat.

Setiap minggu pagi kami juga melaksanakan senam bersama dengan ibu-ibu PKK desa Pelem. Senam tersebut biasanya dilaksanakan di Balai desa, akan tetapi minggu kedua kami senam dilaksanakan di lapangan karena kolaborasi dengan kelompok multi disiplin dan anggota PKM Universitas Brawijaya. Kegiatan senam dimulai pukul 07.30 WIB - 09.00

WIB. Ibu-ibu merasa senang karena kegiatan senam mereka menjadi ramai.

Program penunjang selanjutnya yaitu yasinan. Di dusun Batur yang kami tempati, yasinan laki-laki dan perempuan dipisah. Kegiatan yasinan tersebut dilaksanakan rutin seminggu sekali mulai tanggal 12 Juli 2022. Untuk yasinan laki-laki dilaksanakan pada hari selasa malam rabu, setelah sholat isya'. Sedangkan untuk perempuan dilaksanakan pada hari jum'at pukul 13.00 WIB. Selain mengikuti yasinan di dusun Batur, kami yang perempuan juga mengikuti yasinan di dusun Jati, disana yasinan dilaksanakan pada hari rabu malam kamis, setelah sholat isya'. Pada kegiatan yasinan jumat siang, kami membantu menjadi MC atau pembawa acara dan juga membaca ayat al-Qur'an beserta artinya. susunan acara pada yasinan tersebut cukup banyak, karena tiak hanya membaca yasin dan tahlil, akan tetapi ditambahi pembacaan aya suci al-Qur'an beserta artinya, asmaul husna, sholawat badar, dan sholawat thibbil qulub. Kegiatan yasinan tersebut selesai pukul 14.30 WIB, karena terdapat sesi istirahat juga. Untuk yasinan di dusun Jati, dilaksanakan pada hari rabu malam kmais sehabis isya', perwakilan dari kami dimintai tolong untuk menjadi bilal atau memimpin yasin dan tahlil. Jamaah yasinan juga sangat senang atas keaktifan kami dalam mengikuti kegiatan rutin yasinan tersebut.

Dalam rangka menyambut bulan muharram kelompok kami mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak di desa pelem. Lomba tersebut dilaksanakan 2 hari yaitu sabtu dan minggu, pada tanggal 23-24 juli 2022 bertempat di Masjid At-Taqwa dekat posko kami. Lomba tersebut terdiri dari 2 jenis yaitu lomba keislaman dan lomba senang-senang. Untuk lomba keislaman dilaksanakan pada hari sabtu sore, lombanya yaitu hafalan doa, hafalan surat pendek, dan adzan. Sedangkan lomba untuk senang-senang dilaksanakan pada hari minggu pagi,

lombanya yaitu makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, dan joget balon. Peserta lomba adalah anak-anak di desa Pelem, kami memberitahukan adanya perlombaan tersebut ke Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, SDN 1 pelem, dan SDN 2 pelem. Anak-anak juga banyak yang mengikuti lomba tersebut, mereka sangat senang dan antusias Untuk lomba keislaman dilaksanakan di dalam dan di teras masjid. Sedangkan untuk lomba senang-senang dilaksanakan di halaman masjid At-Taqwa. Lomba-lomba tersebut berjalan dengan lancar dan sangat meriah. Pemenang setiap lomba langsung diumumkan pada hari minggu siang, ada yang memborong juara dan hadiah, ada juga yang menangis karena tidak menang dan tidak mendapat hadiah. Kami pun merasa senang akhirnya lomba tersebut dapat terlaksana dengan lancar, masyarakat pun juga mendukung dan ikut menonton perlombaan tersebut di sekitar masjid.

Selain menjalankan proker inti dan penunjang kami juga melaksanakan piket memasak, piket kebersihan dan jumat bersih. Kegiatan tersebut dilakukan oleh seluruh anggota kelompok tanpa terkecuali. Dalam piket masak tersebut, bagi anak yang mendapatkan piket memasak harus memasak menyiapkan makanan untuk anggota kelompok. Untuk piket kebersihan yaitu membersihkan posko dan membakar sampah, biasanya yang dibersihkan adalah halaman depan, dapur, ruang tamu, dan ruang belakang tempat tidur sebagian anak.. Jadwal piket memasak saya di hari selasa. Sedangkan untuk piket kebersihan jadwal saya pada hari rabu. Dibuatnya jadwal tersebut bertujuan agar kami semua bisa belajar mandiri dan agar posko tetap terlihat bersih dan nyaman ditempati. Untuk jumat bersih dilaksanakan setiap jumat pagi dan diikuti oleh sebagian anggota kelompok, jumat bersih ini dilaksanakan di masjid, biasanya kami menyapu dan mengepel serta

membersihkan halaman sekitar Masjid. Rutinitas tersebut dilakukan setiap hari selama kita berada disana.

Program kerja penunjang kami yang terakhir yaitu mengadakan pengajian akbar sekaligus penutupan kegiatan KPM di desa Pelem. Pengajian akbar tersebut dilaksanakan pada hari rabu malam kamis tanggal 10 Agustus 2022. Pengajian sekaligus penutupan ini merupakan kegiatan gabungan dari kelompok mono disiplin dan multi disiplin. Banyak sekali yang harus dipersiapkan dalam acara pengajian tersebut, mulai dari konsep acara, mubaligh, sound sistem, konsumsi, dan tamu undangan. Saya sebagai humas bertugas menghubungi mubaligh dan siapa saja yang diundang untuk duduk diatas. Mubaligh pengajian akbar tersebut berasal dari Babadan yaitu KH. Abdurrahim. Kemudian terkait konsumsi, kami meminta tolong kepada masyarakat desa pelem. Dan atas perintah dari bapak Sugeng Rawuh selaku kepala desa Pelem, masyarakat setiap dusun dihimbau untuk membawa jajan yang diwadahi plastik sebanyak 2 bungkus setiap rumah. Pada awalnya, ketika kita menyampaikan terkait konsumsi tersebut kepada jamaah yasin dusun batur terjadi miss komunikasi, sehingga ada ibu-ibu yang seakan-akan tidak terima terkait informasi yang mendadak tersebut, dan beliau juga tidak mendapat kabar dari kepala desa. Meskipun demikian, hal tersebut sudah kami luruskan. Besok harinya setelah yasinan kami silaturahmi ke beberapa rumah termasuk takmir masjid At-Taqwa untuk meluruskan masalah tersebut. Dan Alhamdulillah masalah konsumsi tersebut dapat diatasi dengan baik, dan masyarakat sekitar masjid pun mau membantu memasak untuk konsumsi pada hari rabu ketika persiapan sekaligus untuk tamu VIP pengajian dan seluruh anggota kelompok mono dan multi. Acara pengajian akbar tersebut berjalan dengan lancar, masyarakat banyak yang datang menyaksikan, kedua dosen pendamping lapangan juga

hadir. Kami sangat puas dengan acara pengajian sekaligus penutupan tersebut, kami tidak menyangka jika ternyata banyak sekali masyarakat yang datang. Kegiatan KPM ditutup oleh bapak Kepala Desa di akhir sambutannya.

Dari kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) ini banyak sekali pelajaran dan pengalaman yang saya dapat. Mulai dari hidup serumah bersama teman-teman yang sebelumnya hanya sebatas kenal. Saling memahami dan menerima sifat serta karakter setiap orang juga bukan hal yang mudah, apalagi kami hidup bersama selama 40 hari. Akan tetapi kami bisa melakukan itu, kami saling menerima perbedaan pendapat, saling menjaga, saling support, dan saling menghargai satu sama lain. Saya juga belajar bermasyarakat, berkomunikasi dengan sopan, menjaga tutur kata dan tingkah laku sebaik mungkin, mengenal berbagai sifat masyarakat secara langsung. Saya juga belajar pentingnya bertanggungjawab dalam melakukan sesuatu. Saya juga sangat bersyukur ditempatkan di desa Pelem khususnya dusun Batur ini, karena masyarakatnya sangat baik dan ramah terhadap kami, apalagi pemilik rumah yang kita tempati juga sangat baik dan pengertian. Dari KPM ini saya juga mendapat pelajaran lainnya, seperti mengajar anak-anak di Madrasah Diniyah dan SDN 1 Pelem tidak semudah yang saya bayangkan, butuh ketlatenan dan kesabaran yang ekstra, karena anak-anaknya pun masih kecil dan susah dibilangin. Meskipun kami sudah tidak disana lagi, silaturahmi kami tetap terjalin dengan baik.

# **PERAN MAHASISWA DALAM EKONOMI, PENDIDIKAN, AGAMA , DAN KEHIDUPAN BERMASYARAKAT PASCA PANDEMI MELALUI KPM**

**ARUM WIJAYANTI**

Perguruan tinggi dituntut mampu berperan dalam kegiatan sosial masyarakat sehingga dapat mewujudkan pembangunan nasional dan peradaban manusia menuju lebih baik. Sehingga Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo mewajibkan seluruh mahasiswa yang memasuki semester tujuh untuk melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Rangkaian persyaratan mengenai KPM telah disusun oleh pihak LPPM IAIN Ponorogo agar kegiatan KPM berjalan secara maksimal. Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) dimulai dari bulan April yaitu mahasiswa semester tujuh diwajibkan untuk mendaftar dan memilih jenis KPM yang ada. Ada dua jenis KPM yaitu Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Multi disiplin merupakan kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa lintas fakultas dan lintas jurusan sedangkan Mono Disiplin merupakan kelompok KPM yang beranggotakan mahasiswa dari satu fakultas dan satu jurusan. Terdapat masing-masing tujuan antara kelompok Multi Disiplin maupun Mono Disiplin dimana kelompok Multi Disiplin akan dihadapkan oleh banyaknya ide dan gagasan mengenai pemikiran mahasiswa berdasarkan bidang studi yang telah ditempuh sehingga, dalam hidup bermasyarakat diharapkan mampu menangani berbagai permasalahan atau asset yang ada secara maksimal. Sedangkan kelompok Mono Disiplin terdiri dari satu jurusan dan fakultas yang telah ditentukan dari LPPM di harapkan mampu menjadi pendongkrak efektif dalam menyusun program kerja sesuai dengan bidang studi yang telah ditempuh dan memberikan efek positif kepada masyarakat secara maksimal terhadap asset atau permasalahan yang ada. Tujuan dibentuk dua jenis kelompok

tersebut agar memudahkan jalannya kegiatan KPM dan tidak memberatkan mahasiswa sehingga mahasiswa merasa nyaman dengan pilihannya. Pendaftaran KPM dilaksanakan secara online pada tanggal 8-29 April 2022 dengan mengupload persyaratan yaitu bukti slip pembayaran ukt semester 6, minimal 98 sks, foto 4x6 dan background merah dan menunggu validasi sekitar satu sampai dua hari. Setelah semua proses online tervalidasi peserta wajib mencetak bukti formulir kemudian di print out dan dikumpulkan kepada LPPM. Pengumuman kelompok KPM 2022 diumumkan pada tanggal 31 Mei 2022 sejumlah 22 orang mahasiswa yang terdiri dari satu jurusan yaitu Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan terpilih menjadi kelompok 32. Pada tanggal 17 Juni 2022 pengumuman Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) masing-masing kelompok KPM, kelompok 32 mendapat DPL Bapak Dr. Amin Wahyudi, M.EI. Pihak LPPM memberikan sosialisasi mengenai teori ABCD yang akan diterapkan saat KPM 2022. Teori ABCD merupakan Asset Based Community Development. Metode ini merupakan wadah pendekatan pemberdayaan berperan aktif baik masyarakat maupun mahasiswa untuk menggali asset atau potensi yang dimiliki wilayah atau masing-masing desa. Tujuan utama dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat melihat asset-aset yang dimiliki oleh desa dan tujuan KPM ini diharapkan untuk mahasiswa bisa membangkitkan perekonomian di desa setelah pandemi covid-19. Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 32 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo berlokasi di Desa Pelem, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Desa Pelem adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur. Desa Pelem terdiri dari lima Dukuh yaitu Dukuh Ngasinan, Dukuh Batur, Dukuh Jati, Dukuh Banaran, dan Dukuh Pawon. Luas wilayah Desa Pelem adalah 649,74 Ha serta berpenduduk sekitar 1874 Jiwa. Kondisi



masyarakat saat ini tidak terlalu padat hal itu dikarenakan masyarakat Desa Pelem mengikuti jejak transmigrasi sawit di Jambi hingga sukses dalam berkarier. Sumber Daya Alam yang ada di Desa Pelem yaitu hasil pertanian dan tanaman toga. Wilayah Desa Pelem berupa pegunungan dan persawahan sehingga memang sebagian besar masyarakat berprofesi petani. Selain berprofesi sebagai petani, profesi yang ada di Desa Pelem bermacam-macam mulai dari pendidik, pedangang, aparatur negara, UMKM, dan pelaku ekonomi kreatif. Sumber Daya Manusia yang ada di Desa Pelem masih rendah. Secara tiba-tiba pandemi Covid-19 meluluh lantakkan kehidupan masyarakat . Virus ini begitu cepat menyebar ke berbagai belahan dunia dengan jumlah kasus kematian yang tinggi. Pandemi Covid-19 menjadi penghambat berbagai sektor kehidupan. Tak hanya dari sisi kesehatan saja yang yang terganggu tetapi banyak sektor lain salah satunya yaitu sektor ekonomi. Sektor ekonomi seperti UMKM, petani, pedagang dsb. mengalami kerugian dan penurunan omset yang mengakibatkan kelesuan ekonomi. Kelesuan ekonomi dapat terjadi akibat goncangan ekonomi secara tiba-tiba. Maksudnya, masalah kejutan yang menimbulkan kerusakan finansial yang serius. Permasalahan yang terdapat didesa pelem tidak hanya seputar ekonomi saja tetapi SDM .

Aksi Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kelompok 32 disusun dalam suatu program kerja yang disebut poker. Setiap program kerja yang diangkat tentu berdasarkan fenomena yang ada di Desa Pelem. Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 32 memiliki program kerja inti dan penunjang. Dalam kegiatan harian KPM kelompok 32 dimulai pada tanggal 25 Juni 2022 pukul 08.00 melakukan survey lokasi KPM yang berada di Desa Pelem, Bungkal, survey tersebut juga dilaksanakan bersama kelompok multidisiplin. Pada kegiatan tersebut dihadiri oleh beberapa perangkat desa

yaitu kepala desa pelem, carik , dan kamituwo. Hasil survey dari kegiatan tersebut yaitu  $\frac{1}{4}$  masyarakat mengikuti jejak transmigrasi sawit, sehingga penduduknya sekarang tidak terlalu padat, mayoritas petani ; padi, jagung, kacang-kacangan, tanaman tahunan ; kunyit, ketela., UMKM jarang berhasil karena covid, berdampak sehingga tidak produksi, untuk ketela masih jalan, namun tidak rutin karena bahannya agak rumit, pemasaran krupuk ketela dititipkan di toko-toko sekitar Desa Pelem karena Bumdea belum bisa menampung hasil dari UMKM masyarakat. Pada tanggal 2 Juni 2022 dilakukan pemberangkatan barang barang pribadi dan kelompok terlebih dahulu, menggunakan transportasi yang telah disewa oleh kelompok. Sekaligus membersihkan beberapa ruangan yaitu kamar mandi dan dapur. Pada tanggal 4 Juli 2022 Pukul 07.00 pemberangkatan di lokasi yang sudah ditentukan LPPM yakni desa Bungkal Pelem , Kab.Ponorogo. Hari pertama diawali dengan penataan barang-barang pada posko 32, 2 anggota perwakilan dideegasikan untuk mengikuti acara pembukaan di kampus , 1 perwakilan mengikuti acara pembukaan di kecamatan Bungkal. Sekitar pukul 20.00 WIB Dilaksanakan rapat besar antara kelompok Multi Disiplin dan Mono Disiplin membahas terkait pembukaan KPM di Desa Pelem pada hari Rabu, 6 Juli 2022 mendatang. Pada tanggal 5 Juli 2022 pukul 20.00 WIB dilaksanakan rapat besar dan persiapan pembukaan KPM 2022 di Desa Pelem, Bungkal, Ponorogo antara kelompok Multi Disiplin dan Mono Disiplin. Pada tanggal 6 Juli 2022 pukul 09.00 WIB diadakan pembukaan bersama DPL, dan perangkat desa setempat. Dijelaskan mengenai aset yang ada di Desa Pelem. Sambutan diberikan oleh ketua pelaksana, perwakilan DPL. Pada pukul 10.00 WIB DPL Bpk Dr.Amin Wahyudi, M.E.I., mendatangi posko guna memastikan tempat tinggal peserta KPM dan memberi pengarahan terhadap proker yang akan dibuat. Pada pukul 16.00 sampai selesai diadakan rapat internal membahas kegiatan yang akan dilaksanakan

pada hari kamis tanggal 7 juli 2022. Kegiatan yang akan dilaksanakan meliputi silaturahmi di rumah ketua RT, ketua RW, UMKM dan madin setempat. Pada tanggal 7 Juli pukul 08.00 WIB berkunjung ke banyu asin. Banyu asin merupakan sumber air asin yang ada Di Desa pelem yang konon katanya dahulu dapat digunakan sebagai obat penyakit gatal oleh masyarakat sekitar dengan cara berendam. Saat ini pemerintah Desa Pelem masih mengembangkan banyu asin menjadi potensi pariwisata dengan memperbaiki fasilitas disekitar lokasi. Pada pukul 10.00 WIB ke industri tas anyam untuk dilakukan wawancara dan penggalan info pelatihan yang akan dilaksanakan pada tgl 8 Juli 2022. Pada pukul 13.00 WIB KKN Universitas Brawijaya mengunjungi posko kelompok 32 guna menjalin silaturahmi. Pada tanggal 6 pukul 14.00 WIB diadakan evaluasi kegiatan pembukaan di desa pada tgl 6 Juli 2022 dengan kelompok multidisiplin. Pada pukul 16.00 WIB silaturahmi di rumah pak kepala desa Bapak Sugeng Rawuh. Pada tgl 8 pukul 08.00 WIB - 10.30 WIB melakukan roan masjid atau bersih-bersih di Masjiid Jami At-Taqwa desa pelem ditemani oleh ketua karang taruan desa pelem bapak Robin. Pada tgl 8 pukul 14.00 WIB melakukan kunjungan di kerajinan anyaman tas sandra bu riani dan ibu ibu Setempat. Banyak model yang sudah dibuat pengerajin harga mulai dari 25 rb tergantung kerumitan tas anyam. Untuk pemasaran pengerajin menggunakan media instagram, facebook dan shopee namun untuk shopee masih merintis dan belum paham mengenai pemasaran lewat shopee sehingga terkendala dalam pemasaran. Pukul 18.30 WIB agendanya yaitu evaluasi harian. Pada tgl 9 Juli pukul 08.00 WIB mengunjungi posko UB guna menjalin silaturahmi. Pada pukul 14.00 WIB mempersiapkan malam takbir keliling yang dilaksanakan pukul 19.00 WIB takbir keliling menggunakan obor bersama masyarakat sekitar dan anak anak desa pelem. Pada tgl 10 pukul 06.00 WIB melakukan sholat Ied di masjid At-Taqwa di lanjut pukul 08.00

WIB membantu penyembelihan dan memasak beraama masyarakat sekitar di masjid At Taqwa desa Pelem. Pada tgl 11 pukul 08.00 WIB rapat pembuatan rundown satu minggu kedepan. Pada pukul 14.00 WIB silaturahmi ke pihak madin untuk konfirmasi bahwa mahasiswa KPM membantu dalam mengajar. Bada Isya rapat besar dan evaluasi mingguan. Pada tanggal 12 Juli 2022 pukul 09.00 WIB berkunjung ke posko 40 yg terletak di desa Pager dan posko 76 yg terletak di desa Wringin Anom. Mulai tanggal 12-4 Agustus kegiatan rutin mengajar di Madrasah Dinyah Miftakhul Huda kegiatan tersebut sebagai proker penunjang kelompok 32 karena kurangnya pengajar di Madin tersebut. Pada tanggal 13 Juli pukul 09.00-12.00 berkunjung ke beberapa UMKM yaitu Bumdes, peternakan ayam petelur, keripik bu wahyu, rempah-rempah untuk penggalan informasi terkait UMKM tersebut. Hasilnya dari kunjungan tersebut yaitu kurangnya produksi yang dikarenakan SDM yang minim, kurangnya modal, kurangnya pemasaran sehingga produk masing-masing UMKM belum menembus pemasaran yang luas juga akibat pandemi covid-19 kegiatan ekonomi terhambat. Permasalahan tersebut menjadi pengerucut dalam menyusun program kerja inti kelompok 32 dengan berbagai persiapan untuk diajukan kepada DPL. Pada tanggal 14 Juli pukul 19.30 zoom bersama DPL konsultasi mengenai proker inti kelompok 32 yaitu diadakannya seminar digitalisasi pemasaran dan perbankan syariah. Pada tanggal 15 Juli pukul 08.00 kegiatannya yaitu jumat bersih dibagi 2 kelompok yaitu bersih-bersih di lingkungan masjid dan di posko kemudian bada sholat jumat dilakukan yasinan rutin bersama ibu ibu desa Delem. Pada tanggal 16 Juli 2022 setelah sholat isya dilakukan kegiatan malam keakraban guna menjalin keakraban satu sama lain peserta KPM. Pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 07.00 dilakukan kolaborasi senam berasama kelompok Multi Disiplin 33 & KKN Universitas Brawijaya x Ibu ibu senam desa Pelem. Pukul 19.30 rapat

persiapan proker inti. Pada tanggal 18 Juli pukul 09.00 menyerahkan tor dan undangan ke BPRS ponorogo sebagai pemateri perbankan syariah pada digitalisasi digital dan pukul 15.00-17.00 mengajar di Madrasah Diniyah Miftakhul Huda. Pada tanggal 19 Juli 2022 pukul 09.00 vaksinasi yang diadakan Polres Bungkal sebagai wujud pencegahan covid-19. Pada tanggal 20 Juli 2022 mengunjungi SD untuk menyusun proker penunjang, hasil dari kunjungan tersebut kelompok 32 di minta menjadi relawan pengajar dikarena kurangnya SDM khusus guru yang ada diSDN 01 Pelem. Kelompok 32 ditugasi sebagai pengajar untuk persiapan lomba antar SD di Kecamatan Bungkal meliputi lomba cerdas cermat, voli, PBB, dan Siaga atau pramuka. Pada tanggal 21 juli 2022 pukul 09.00 WIB mulai melaksanakan proker penunjang dan pada pukul 15.00-17.00 rutinan madin. Bada isya rapat mempersiapkan lomba anak-anak yg akan diadakan pada tanggal 23-24 juli 2022 dan melaksanakan rapat proker inti yaitu seminar digitalisasi ekonomi kreatif dan perbankan syariah. Pada Tanggal 22 Juli kegiatan mengajar di SD dan penjarangan lomba. Pukul 13.00 yasinan rutin bersama ibu-ibu. Pukul 15.00-17.00 WIB mengajar di Madin. Tgl 23 juli 2022 mengajar rutinan di SDN 01 Pelem. Pada pukul 09.00 WIB menyebar undangan seminar digitalisasi ekonomi kreatif dan perbankan syariah ke umkm serta tokoh masyarakat setempat. Pada pukul 14.00 dilaksanakan lomba anak-anak dalam menyambut tahun baru islam 1443 H yaitu hafalan doa, surat pendek, kaligrafi dan adzan. Bada isya rapat persiapan lomba untuk hari minggu 24/07/22. Pada tanggal 24 Juli 2022 pukul 09.000 WIB lomba anak anak yaitu memasukan paku dalam botol, makan kerupuk, dan joget balon. Bada isya mempersiapkan aula balai desa untuk seminar digitalisasi markerting dan perbankan syariah. Seminar tersebut menjadi Proker Inti kelompok 32 yang diadakan pada tanggal 25 Juli 2022 dalam rangka Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) Institut Agama Islam Negeri

Ponorogo kelompok 32 Mono Disiplin dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan timeline yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Sasaran dalam seminar ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Acara ini diawali dengan pembukaan formal yang dipandu oleh koordinator KPM 32 saudara Kelvin Cahya Putra dan sambutan dari Kepala Desa yaitu Bapak Sugeng Rawuh. Beliau selaku Kepala Desa mengucapkan banyak terimakasih kepada teman-teman KPM 32 Mono Disiplin IAIN Ponorogo atas diselenggarakan acara seminar ini. Beliau juga berharap agar peserta undangan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi khususnya dalam bidang pemasaran. Kelvin Cahya Putra selaku koordinator menyampaikan bahwa tujuan memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah. Hal tersebut disampaikan sesuai keadaan yang ada di Desa Pelem. Seminar ini mengundang dua pemateri yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak yang memaparkan mengenai digitalisasi pemasaran beliau mengatakan bahwa pemasaran digital wajib diadopsi pelaku UMKM setelah pandemi Covid-19. Pemanfaatan digitalisasi pemasaran saat ini yang dapat digunakan yaitu Email,Whatsapps, Intagram, Tiktok, Facebook dan sosmed lainnya. Beliau memberikan pelatihan tentang Google My Bussines kepada peserta seminar dengan pendampingan anggota kelompok 32 Mono Disiplin. Narasumber ke dua disampaikan oleh Ibu Kiki Rismayati,M.E selaku direktur PT.BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menyampaikan materi mengenai produk pembiayaan bank syariah. Dalam hal ini beliau memaparkan dua jenis produk bank syariah yaitu dalam bentuk simpanan dana dan

pembiayaan. Akad dalam simpanan dana akadnya yaitu Wadiah, Mudharabah, Murabahah, dan Deposito. Akad pembiayaan yaitu Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Rahn/Gadai, Ijarah Multi Jasa. RTL dari kegiatan seminar digital yaitu Kelompok 32 untuk mengunjungi UMKM yang telah menghadiri acara seminar ekonomi ada didesa Pelem dan membuatkan maps melalui Google Bisnisku sehingga memudahkan dalam pencarian lokasi calon pembeli. Setelah melakukan proker inti KPM kelompok 32 melaksanakan proker penunjang yang telah rutin dilakukan setiap hari yaitu mengajar Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, mengajar di SDN 01 Pelem, roan Masjid dan kegitan yasinan setiap hari jumat dan mengikuti kegiatan masyarakat seperti kerja bakti di lingkungan. KPM kelompok 32 juga melakukan support UMKM tas anyam yang ada di desa Pelem dengan cara menmbuatakan video promosi kreatif dan pamflet yang diunggah di sosial media anggota kelompok guna open order produk tas anyam desa Pelem setiap hari Selasa dan Minggu sejak minggu ke tiga berjalannya Kuliah Pengabdian Masyarakat. Pada minggu terakhir KPM Kelompok 32 berpamitan kepada pihak-pihak yang telah bersedia untuk bekerjasama dalam menyusun kegiatan KPM mulai dari Balai Desa Pelem dan pemerintahannya, SDN 01 Pelem, Madrasah Diniyah Miftakhul Huda, Bumdes Desa Pelem, Ketua RT, RW, ketua yasinan, Karang Taruna, Kepala Desa, dan masyarakat lingkungan Dukuh Batur. Kelompok 32 mengalng Donasi untuk Madrasah Diniyah Miftakhul Huda karena fasilitas yang kurang memadai. Dari donasi tersebut terkumpul sebanyak Rp. 926.000 yang direalisasikan untuk pembelian alat ajar mengajar, papan tulis, spidol boardmarker, buku tulis, bolpoin, Al-Quran, dan Juz Amma yang diserahkan kepada ketua madin bapak Mujiyono. Pada acara akhir KPM kelompok 32 Mono Disiplin dan 33 Multi Disiplin yang bertempat di Desa Pelem mengadakan pengajian akbar sekaligus sebagai penutup Kuliah

Pengabdian Masyarakat dengan mengundang mubaligh bapak KH. Abdurohim dari Babadan, Ponorogo.

Dampak dari rangkaian pelaksanaan kegiatan KPM kelompok 32 di desa Pelem sangat terlihat dimana masyarakat desa pelem kini berlomba-lomba dalam meyusun strategi digital pemasaran yang baik seperti UMKM tas anyam, sangkar burung, Rempeyek, Krutela mereka aktif dalam berkonten. KPM kelompok 32 juga membuat instagram khusus Bumdes Desa Pelem yang berguna sebagai sarana promosi seluruh kegiatan ekonomi yang ada di desa Pelem terlebih pada UMKM atau ekonomi kreatif yang disambut baik oleh ketua Bumdes. Tidak hanya itu kelompok 32 juga mengikut sertakan ketua Bumdes untuk mengelola instagram agar dapat berkelanjutan sesuai yang telah diharapkan dari awal. Perubahan lain dari adanya KPM kelompok 32 yaitu masyarakat lebih sering berkumpul dan melakukan kegiatan lingkungan seperti saat dilaksanakannya lomba anak-anak antusias warga desa Pelem begitu besar sehingga menyaksikan jalannya lomba hingga akhir, saat malam takbir keliling warga juga ikut meramaikan kegiatan tersebut di masjid dengan memberi konsumsi pada panitia dan ikut berkeliling. Terlihat juga pada kegiatan yasinan ibu-ibu dimana mahasiswa kelompok 32 menjadi pemimpin jalannya acara yasinan setiap hari jumat mulai dari pembawa acara atau MC, pembaca Al-Quran, doa dan lain lain sehingga dapat dicontoh bagaimana jalannya kegiatan yasinan secara baik setelah KPM usai. Dampak juga terlihat pada siswa siswi SDN 01 Pelem lebih aktif dalam mengikuti latihan lomba dibanding latihan sebelumnya. Serta bapak ibu guru yang merasa terbantu oleh mahasiswa KPM. Untuk masyarakat di lingkungan masjid merasa bahwa masjid lebih terlihat bersih dibanding sebelumnya, semenjak dilakukan roan masjid masyarakat sekitar juga ikut andil dalam kegiatan tersebut. Dan masyarakat berterimakasih kepada mahasiswa KPM



dikarenakan lewat pengajian ukuwah umat muslim Desa Pelem kembali terjalin setelah merengang akibat covid-19 dan berebencana akan mengadakan pengajian sebagai agenda mendatang.

Kesan dan pesan saya pribadi yaitu dengan adanya Kuliah Pengabdian Masyarakat yang diadakan dari kampus merasa lebih berguna dalam hidup bermasyarakat. Selama satu bulan lamanya kami tinggal di Desa Pelem tentunya kami memiliki banyak pengalaman yang kami dapatkan disana, kami memulai kehidupan bermasyarakat baru, banyak cerita, kisah yang kami dapatkan selama di Desa Pelem, kami dari kelompok 32 banyak mendapatkan kesan tersendiri disanadiantaranya kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, pelajaran, serta ilmu-ilmu baru, jujur dari saya sendiri masyarakat Desa Pelem sangat baik, dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di Desa Pelem saya tak bisa berpikir bagaimana caranya beradaptasi bersama masyarakat, ternyata hari demi hari saya merasa nyaman, kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa, tidak kami sangka mereka menerima kami dirumahnya dengan ketuluulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt. Disamping kesan kami juga memiliki pesan juga untuk masyarakat Desa Pelem yaitu, semoga apapun yang telah kami lakukan di Desa Pelem dapat membekas di hati masyarakat serta melanjutkan apa yang telah kami programkan agar kehidupan ekonomi kreatif di Desa Pelem lebih baik serta ukwah umat muslim tetap terjaga.

## “INI KKN-KU, MANA KKN-MU?”

AULYASARI WIDIASTUTI

402190027

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau yang sekarang disebut Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa semester akhir sekitar semester 7. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini adalah kegiatan pembelajaran dengan cara menempatkan mahasiswa di tengah-tengah masyarakat untuk mengidentifikasi dan menangani masalah-masalah pembangunan yang di hadapi. Tujuan di adakannya KPM ini adalah agar mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang sudah dipelajari selama di kampus kepada masyarakat. Mahasiswa diharapkan mampu menemukan ***problem solving*** sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial. Tujuan lain dari diadakannya KPM yaitu untuk melatih kepekaan mahasiswa dan memberikan pengalaman bersosialisasi langsung dengan masyarakat untuk bekal di kemudian hari.

Kuliah Pengabdian Masyarakat ini memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa yaitu bisa mendapatkan pengalaman mengabdikan kepada masyarakat secara langsung dengan cara memberdayakan masyarakat dan pemanfaatan sumber daya yang ada di lingkungan. Selain itu juga bisa memberikan kesempatan kepada para mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan dan potensi dalam diri.

Kegiatan KPM ini dilaksanakan selama 40 hari mulai dari tanggal 4 Juli sampai dengan tanggal 12 Agustus 2022 yang tersebar di 5 kecamatan di Kabupaten Ponorogo yaitu Kecamatan Sawoo, Kecamatan Sambit, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Slahung, Kecamatan Ngrayun. Kuliah Pengabdian Masyarakat ini di ikuti oleh sekitar 2.400 Mahasiswa dari

berbagai jurusan yang kemudian dibagi menjadi 120 kelompok dengan rata-rata perkelompok 20 orang. Saya adalah salah satu mahasiswa yang juga mengikuti KPM ini dan bertempat di posko kelompok 32 Desa Pelem, Kecamatan Bungkal.

Desa Pelem merupakan desa yang terletak di paling selatan Kecamatan Bungkal dan berbatasan dengan Kecamatan Ngrayun. Di Desa Pelem banyak terdapat home industri kerajinan sangkar burung perkutut dan tiwul instan serta banyak lagi UMKM lainnya seperti Peyek, Sermier, Tas Rajut, Tas Anyaman, Empon-Empon, dan masih banyak lagi. Selama KPM ini saya dan teman-teman kelompok 32 bertempat di rumah salah satu warga yaitu mas ali dan untuk kegiatan harian seperti memasak, bersih-bersih semua sudah terjadwal agar tidak ada perselisihan di dalam kelompok. Pembukaan KPM di desa dilaksanakan pada tanggal 6 Juli 2022 di Balai Desa Pelem yang dibuka langsung oleh Kepala Desa yaitu Bapak Sugeng Rawuh dan Dosen Pembimbing Lapangan Kelompok 32 Bapak Amien Wahyudi Yang juga dihadiri oleh warga sekitar serta pengurus karang taruna

Setelah pembukaan Dosen Pembimbing Lapangan menyempatkan untuk berkunjung ke Posko kelompok 32 dan melakukan foto bersama di depan posko

Pada minggu pertama kami bersilaturahmi ke rumah perangkat desa seperti Rt, Rw ,Kamituwo, Kepala Desa serta berkunjung ke tempat UMKM

Pada minggu pertama ini kami fokus pada pengenalan-pengenalan umkm dan mencari informasi apa saja sebenarnya kendala yang dihadapi oleh pelaku umkm di desa pelem ini. Setelah melakukan observasi ini kami mendapati bahwa ternyata kendala yang dihadapi oleh umkm adalah kurangnya sdm karena menurut mereka tidak akan ada orang yang telaten menjalani usaha ini dan mereka susah percaya dengan hasil

yang dikerjakan orang lain. Menurut mereka apabila dikerjakan oleh orang lain kualitas yang dihasilkan akan berbeda.

Pada minggu berikutnya kami mengikuti rutinitas warga yaitu membersihkan masjid setiap hari jumat dan karena kebetulan berdeekatan dengan idul adha maka kami juga sekalian membersihkan dan menyiapkan segala kebutuhan untuk shola tied dan kurban keesokan harinya. Selain itu pada saat malam takbir kita mengajak anak-anak di sekitar posko tempat tinggal kita untuk melakukan takbir keliling dengan membawa oncor berkeliling desa.

Selain itu setelah mengikuti shola ied kami juga ikut membantu warga yang kurban, anak laki-laki membantu bapak-bapak menyembelih dan anak perempuan membantu ibu-ibu memasak daging kurban

Pada malam harinya kami mengadakan acara bakar-bakar sate daging kurban yang diberikan oleh warga sekitar.

Setiap malam hari setelah selesai kegiatan kami mengadakan evaluasi harian serta rapat tentang kegiatan apa yang dilakukan keesokan harinya. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kekurangan dari per divisi dan apa saja yang perlu di perbaiki agar setiap kegiatan menjadi lebih baik lagi kedepannya. Selain itu rapat ini juga bertujuan agar setiap anggota berani mengutarakan pendapatnya di dalam forum.

Kegiatan rutin lainnya adalah senam bersama ibu-ibu pkk pada hari minggu pagi. Senam ini biasa dilakukan di balai desa setiap minggu pagi dan di ikuti oleh ibu-ibu pkk yang dipimpin oleh instruktur senam.

Untuk program inti kelompok kami adalah seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang dihadiri oleh para pelaku UMKM dan warga sekitar desa pelem dengan pemateri

Muhtadin Amri, M.S.Ak Dosen FEBI IAIN Ponorogo dan Kiki Rismayati, M.E dari PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera dengan tema Membangun ulang ekonomi pasca pandemic dengan ekonomi kreatif melalui Lembaga keuangan berbasis syariah yang bertujuan untuk mengajak para pelaku UMKM agar mengenal bagaimana ekonomi digital itu dan bagaimana cara mempraktekannya dalam kegiatan usaha yang dijalankan.

Setelah program inti berakhir kami melanjutkan tugas dengan mengajar di sekolah dasar dan madrasah diniyah yang ada lingkungan sekitar posko tempat kami tinggal. Kebetulan sekolah dasar yang kami kunjungi sedang mengikuti lomba-lomba siaga yang di adakan oleh kecamatan sehingga disana kami membantu bapak/ibu guru melatih anak-anak untuk persiapan lomba. Pada madrasah diniyah kami membuat jadwal mengajar bergantian ,jadi setiap hari ada 2 mahasiswa yang mengajar dalam satu kelas dan terdapat 4 kelas di dalamnya. Walaupun basic kami bukan pengajar namun Alhamdulillah kami dapat menguasai materi materi untuk anak-anak dan anak-anak pun enjoy dalam belajar.

Selain itu untuk menyambut satu muharam kami juga mengadakan lomba islami dan lomba seru-seruan untuk anak-anak. Lomba ini kami laksanakan pada hari sabtu dan minggu. Antusias anak-anak dalam mengikuti lomba pun sangat baik dan meriah.

Dan sampailah pada perpisahan, untuk acara perpisahan ini kami mengadakan pengajian akbar dengan mubaligh K.H Abdurrahim,M.Pd.i dengan tema “meningkatkan ukhuwah dalam rangka menyambut tahun baru islam 1444H pasca pandemic untuk membentuk pribadi yang berakhlakul kharimah” . Antusias warga pun juga sangat baik, Pengajian berjalan dengan lancar dan meriah.

Dan pada besok paginya kami berpamitan dengan para perangkat desa serta tuan rumah, semua menangis karena merasa sedih waktu begitu cepat berlalu banyak sekali pelajaran yang kami ambil dari kegiatan KPM ini, kami bersyukur di tempatkan di lingkungan yang sangat baik dan mengayomi. Semoga silaturahmi antara kami kelompok 32 dan masyarakat desa pelem dapat terus berlanjut kedepannya.

# **KPM MONO DISIPLIN KELOMPOK 32 IAIN PONOROGO 2022**

## **ERA RAHAYU SEPTIANA**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja sama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Jenis kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Sedangkan KPM Multi Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh kelompok peserta KPM yang beranggotakan mahasiswa

dengan bidang keilmuan dan rumpun keilmuan yang berbeda/ lintas jurusan. Program kerja utama KPM Multi Disiplin disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan tidak mengharuskan sesuai dengan bidang/program studi tertentu.

Secara umum program kerja kuliah pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja penunjang adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Sedangkan program kerja inti yaitu program yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM, baik KPM Mono Disiplin maupun Multi Disiplin. Program kerja inti yang berbasis pada proses yang panjang dengan menggunakan teori ABCD. Teori ABCD merupakan Asset Based Community Development. Metode ini merupakan wadah pendekatan pemberdayaan yang berperan aktif baik masyarakat maupun mahasiswa untuk menggali asset/potensi yang dimiliki wilayah.

Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah Mahasiswa IAIN Ponorogo. Adapun manfaat yang didapatkan dalam kegiatan KPM ini sebagai contoh bagi masyarakat yaitu memperoleh informasi/ pengetahuan baru tentang cara/strategi dalam menggali, menemukan mengenai masalah yang dihadapi . Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian mampu bersinergi dengan masyarakat, sehingga perubahan sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi misi dan fungsi perguruan tinggi agama islam.

Tanggal 11 April pihak LPPM mengadakan sosialisasi pelaksanaan KPM 2022. Pendaftaran KPM dimulai tanggal 18 April – 29 April 2022. Persyaratan yang harus dipenuhi yaitu, bukti slip pembayaran ukt semester berjalan, telah



menempuh minimal 98 SKS, foto ukuran 4x6 memakai jas almamater dengan beground merah, dan peserta mendaftar secara online dengan mengunggah persyaratan tersebut dan menunggu validasi berkas. Setelah validasi peserta mencetak bukti pendaftaran online yang telah dilakukan sebagai tanda resmi sebagai peserta KPM 2022 dan menyerahkan ke kantor LPPM IAIN Ponorogo.

Kuliah Pengabdian Masyarakat kelompok 32 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dilaksanakan dari tanggal 04 Juli – 12 Agustus 2022, yang bersifat wajib bagi semester 7. Tujuan utama dari KPM adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa agar bisa melihat asset yang dimiliki oleh Desa tersebut dan juga diharapkan mahasiswa bisa membangkitkan perekonomian di Desa pasca pandemic covid 19. KPM ini berlokasi di Desa Pelem, Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Seluruh mahasiswa KPM dibagi menjadi kelompok dengan rata-rata jumlah anggota kelompok 22 orang. Saya termasuk dalam anggota kelompok 32 Mono Disiplin yang berlokasi di Desa Pelem Kecamatan Bungkal, dengan jumlah anggota kelompok 22 orang dengan jumlah laki-laki 3 orang dan perempuan 19 orang. Kelompok Mono Disiplin 32 mendapat DPL Bapak Amin Wahyudi.

Desa Pelem adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo. Desa Pelem terdiri dari lima Dukuh yaitu Dukuh Ngasinan, Dukuh Batur, Dukuh Jati, Dukuh Banaran, dan Dukuh Pawon. Luas wilayah Desa Pelem adalah 649,74 Ha serta penduduk sekitar 1874 jiwa. Kondisi masyarakat saat ini tidak terlalu padat, hal ini karena masyarakat Desa Pelem melakukan transmigrasi sawit di Jambi hingga sukses. Desa Pelem juga memiliki banyak UMKM di antaranya yaitu usaha rempeyek, usaha peternakan ayam petelur, usaha tas anyam, usaha sermier/krutela, usaha kunyit, usaha pot bunga, usaha sangkar burung, dan masih banyak lagi.

Program kerja yang dilaksanakan KPM kelompok 32 ada dua jenis, yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Program kerja yang inti kami yaitu seminar digitalisasi marketing dan perbankan syariah dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”. Kegiatan ini dilakukan pada minggu ke-4 sesuai dengan timeline yang diberikan kampus yaitu pelaksanaan realisasi program inti. Sasaran dalam seminar ini adalah pelaku UMKM dan masyarakat sekitar di Desa Pelem. Pelaksanaanya tentu perlu persiapan yang matang dan disesuaikan dengan kondisi masyarakat. Tujuan dari seminar ini yaitu memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan juga mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah.

Seminar ini mendatangkan dua pemateri yaitu Bpk Muhtadin Amri, M.S.Ak yang memaparkan mengenai digitalisasi pemasaran. Beliau mengatakan bahwa pemasaran digital wajib diadopsi pelaku UMKM setelah pandemi covid 19. Beliau juga memberikan pelatihan tentang Google My Bussines kepada peserta seminar dengan pendampingan anggota kelompok 32 Mono Disiplin. Pemanfaatan digitalisasi saat ini yang dapat digunakan yaitu email, whatsapps, instagram, tiktok, facebook, dan sosmed lainnya.

Pemateri kedua disampaikan oleh Ibu Kiki Rismayanti,M.E selaku direktur PT BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menyampaikan materi mengenai produk pembiayaan bank syariah. Beliau memaparkan dua jenis produk bank syariah yaitu dalam bentuk simpanan dana dan pembiayaan. Akad dalam simpanan dana yaitu Wadiah, Mudharabah, Murabahah, dan Deposito. Sedangkan akad pembiayaan yaitu Murabahah, Mudharabah, Musyarakah,

Rahn/Gadai, Ijarah Multi Jasa. Dalam pelaksanaan pembiayaan, bank syari'ah harus memenuhi dua aspek yang sangat penting. Pertama, aspek syar'i, dimana dalam setiap realisasi pembiayaan kepada para nasabah, bank syari'ah harus tetap berpedoman pada syari'at Islam, antara lain tidak mengandung unsur maysir, garar, riba, serta bidang usahanya harus halal.

KPM Mono Displin Kelompok 32 mengambil proker inti seminar digitalisasi marketing dan perbankan syariah karena problem yang terdapat di UMKM di Desa Pelem diantaranya SDM yang minim, kurangnya modal, kurangnya pemasaran yang menembus pemasaran yang luas. Maka kami KPM Monodisiplin kelompok 32 mengambil tema seminar tersebut. Setelah melakukan proker inti KPM kelompok 32 melaksanakan proker penunjang yang telah dilalukan rutin setiap hari yaitu mengajar Madrasah Diniyah Miftahul Huda, mengajar di SDN 1 Pelem, kegiatan yasinan, kerja bakti, dan lomba anak – anak seperti memasukkan paku dalam botol, komba makan kerupuk, lomba joget balon. mengikuti acara penyembelihan hewan qurban, kegiatan Jum'at bersih. Program penunjang ini, merupakan program yang tujuannya sebagai media untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat melalui kegiatan sosial masyarakat.

Proker inti kegiatan seminar berjalan lancar, kemudian kami KPM kelompok 32 melakukan RTL dari kegiatan seminar tersebut. Kelompok 32 mengunjungi semua UMKM di Desa Pelem yang telah menghadiri acara seminar untuk membuat maps melalui *Google Business*. Syarat membuatnya yaitu email, foto produk, kata kunci produk, simcard aktif, dan alamat lengkap. Tujuan dari membuat *Google Business* untuk memudahkan dalam pencaharian lokasi calon pembeli. Kami juga memberi pelatihan membuat *flayer* dan juga video promosi.

Kegiatan kami selain melaksanakan proker inti dan proker penunjang, kami KPM Monodisiplin kelompok 32 juga melakukan kunjungan posko kelompok lain, seperti yang ada di Desa Pager dan Wringinanom guna untuk menjalin silaturahmi dan bertukar cerita dari masing – masing posko KPM. Kami mengadakan kegiatan pawai obor menyambut tahun baru islam yang diikuti oleh anak – anak yang berada di Dusun Batur mulai dari masjid At – Taqwa ke selatan dan kembali lagi ke masjid, mengadakan kegiatan lomba keagamaan yaitu, lomba adzan, lomba hafalan surat pendek dan hafalan do’a, mengikuti pengajian rutin bapak – bapak pada malam Jum’at untuk laki – laki.

Kami membuka donasi untuk Madin Miftahul Huda, karena fasilitas yang kurang memadai. Donasi yang terkumpul sebanyak Rp. 926.00 dalam waktu 10 hari. Hasil donasinya kami membelikan peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di Madin, seperti Al-Qur’an, juz amma, papan tulis, dll. Kami juga melakukan promosi melalui pamflet yang di unggah di sosial media yang bertujuan open order tas anyam Desa Pelem. Alhamdulillahnya tas anyam banyak yang order. Jumlah orderan kurang lebih 25 pcs.

Setiap Minggu kami mengadakan senam bersama ibu – ibu PKK, KPM 33 Multi Displin, Mahasiswa Universitas Brawijaya. Senam diadakan di lapangan Desa Pelem. Kegiatan ini sebagai sarana kami mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kami menyadari bahwa kegiatan KPM ini memang bertujuan agar kami dapat bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya setelah tamat terjun ke masyarakat langsung. Terlihat jelas keakraban warga dan masyarakat sekitar juga sangat ramah.

Acara keakraban juga kami adakan antar teman satu posko, kami mengadakan acara bakar bakar setiap malam

Minggu. Acara ini diisi dengan laantunan lagu dan canda gurau. Kami juga membagikan bakaran yang sudah matang kepada tetangga dekat posko. Jika waktu sudah terasa malam kami menghentikan acara dan kembali ke dalam posko.

Kegiatan acara penutupan KPM, kami mengadakan pengajian akbar di Desa Pelem dengan tema “ Meningkatkan Ukhuwah dalam Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi untuk Membetuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah”. Pada acara ini kami mengundang mubalig KH Abdurrahim, M.Pd.i dari Babadan Ponorogo. Dalam pengajian ini masyarakat sangat berantusias. Mereka senang dengan diadakannya kembali pengajian akbar setelah pandemi ini.

Pada hari sebelum kepulangan kami diundang untuk acara sarapan bersama, sekaligus perpisahan karena setelah salat jumat kami akan kembali pulang. Kami juga menyiapkan kenang – kenangan untuk kantor desa yang menandakan kami pernah mengadakan KPM di desa tersebut, kenang – kenangan untuk ibu rumah yang kami tinggali, dan juga kenang – kenangan untuk SDN 1 Pelem Bungkal.

Waktu kepulangan tiba, kami berpamitan dengan warga yang kami tempati rumahnya dengan cukup haru. Kami merasa sudah menjadi keluarga. Kami mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada pemilik rumah yang sudah memberikan tempatnya selama 40 hari.

Dampak dari rangkaian pelaksanaan kegiatan seminar yang dilakukan oleh KPM kelompok 32 di Desa Pelem sangat terlihat. Masyarakat Desa Pelem sangat senang, karena lokasi usaha mereka masuk di google map, sehingga memudahkan pembeli untuk menuju lokasi usaha tersebut. Selain itu, pihak BUMDES juga menyambut sangat baik dan berterimakasih karena telah membuatkan instagram UMKM Desa Pelem

Tujuan pembuatan instagram ini agar produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM bisa dipromosikan lebih luas lagi.

Perubahan lain, antusias para pelaku UMKM sangat bagus dan juga ada kemauan untuk diajak berfikir maju. Kami membantu memberi pelatihan untuk membuat flayer dan juga video usaha masing- masing UMKM. Kami juga memberi pengarahan untuk memposting flayer dan juga video tersebut di saat jam – jam emas yaitu saat para pengguna media sosial biasanya memegang HP dan bermain media sosial. Perubahan lainnya dari segi pemasaran UMKM yang mana para pelaku UMKM di Desa Pelem sudah mulai mempromosikan produknya di media sosial setelah KPM Mono Disiplin 32 membuat pamflet dan video marketing UMKM Desa Pelem, yaitu UMKM Tas Anyam, pot bunga, kripik tempe dan pisang, sangkar burung.

Kesan saya pribadi yaitu dengan adanya KPM selama 40 hari di Desa Pelem Bungkal tentunya saya memiliki banyak pengalaman yang didapatkan disana. Saya sangat bersyukur ditempatkan di Desa Pelem khususnya Dukuh Mbatur, warga disana sangatlah baik – baik dan ramah. Saya bisa belajar bagaimana berbaur dengan masyarakat, bisa belajar bagaimana beradaptasi dengan teman dan masyarakat baru, bisa mengetahui karakter masyarakat yang tentunya berbeda-beda. Saya juga banyak mendapatkan pelajaran, ilmu – ilmu baru, bisa belajar hidup mandiri, karena kebetulan saya tidak pernah jauh dari rumah, dan juga pengalaman mengajar madin. Saya sangat bersyukur diberikan tempat tinggal dimana pemilik rumah dan keluarganya begitu sangat baik, memperbolehkan memakai fasilitas yang ada, menganggap kami seperti saudara sendiri, mendapatkan keluarga baru dan tentu kami sungguh berat meninggalkan semua yang ada di Desa Pelem. Akan tetapi karena KPM selesai kami harus meninggalkan Desa Pelem dan kembali ke kampus.

Pesan saya untuk masyarakat Desa Pelem, semoga apa yang dilakukan KPM Monodisiplin Kel 32 di Desa Pelem dapat membekas di hati masyarakat, dan semoga semua bantuan apa saja yang telah diberikan masyarakat kepada KPM Monodisiplin Kel 32 bisa menjadi amal jariyah. Kami berharap 40 hari yang kami lalui bermanfaat bagi kami dan masyarakat setempat sehingga tujuan KPM ini dapat tercapai. Semoga lebih kompak lagi dan aktif untuk pemuda disana terutama di Desa Batur. Sukses dan semangat untuk adik – adik Madin “Miftahul Hudha”.

Banyak hal yang bisa di bawa pulang setelah KPM, terutama pengalaman baru dan hikmah setiap kejadian yang terjadi. Kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan di desa tersebut. Kami juga bisa mempelajari bagaimana berpandai – pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

## **Kegiatan selama KPM di Desa Pelem,Kec Bungkal, Kab Ponorogo**

Oleh Haninda Ridha Puspita Sari

Pada awal pemberangkatan KPM pada tanggal 4, Juli 2022 kita membersihkan posko dan menata barang pribadi dan kelompok semua diturunkan dari pick up. Semua anak membantu ada yang menata dapur ada yang menata ruang tengah dan menata tempat tidur ada yang membersihkan kamar mandi. Pada defisi perlengkapan mengecek barang” yang telah di bawa dan telah di bagi sesuai yang di bagi kelompok kemarin. Setelah semua kegiatan kerja bakti selesai di sore hari kami beristirahat.

Berlanjut di tanggal 5 juli kita adakan rapat besar yang mau di selenggarakan pada tgl 6 juli 2022. Disitu kita Menyusun perdefisi dari anggota mono dan multi. Menyusun acara yang akan di selenggarakan dan menentukan tempat. Pada akhirnya semua sudah fiks bagian perdefisi dan penyusunan acara dan tempatnya di bale desa pukul 08.00 WIB. Setiba waktu malam hari kita bersih-bersih bale desa Bersama kelompok multi.

Berlanjut di tanggal 6 Juli 2022 pembukaan KPM di Desa Pelem,Kec bungkal,Kab Ponorogo yang di selenggarakan pada pukul 08.00 WIB. Yang di ikuti semua anggota KPM mono dan multi dan juga beberapa tamu undangan seperti perangkat desa dan beberapa perwakilan anggota desa. Setelah acara tersebut berjalan lancar kelompok mono lanjut malam nya diadakan agenda seperti surve umkm yang ada di desa tersebut dan membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok yang berisi 4-5 orang.



Tanggal 7 Juli 2022 pagi kita bergerak untuk survei ke tempat UMKM sesuai dengan kelompok tersebut. Dan mewawancarai UMKM yang ada. UMKM yang di daerah tersebut belum begitu meluas hanya saja beberapa UMKM yang sudah meluas contohnya empon”, pengrajin tas anyam. Malamnya kita mengadakan agenda selanjutnya yaitu rapat dan ada beberapa masyarakat setempat meminta untuk membantu mengajar madin dan mengajar SD untuk lomba sekecamatan. Dan waktu itu kita membagi beberapa kelompok terdiri dari 5 kelompok beranggotakan 4-5 orang untuk yang mading. Akan tetapi kalau yang sekolah sesuai dengan kemampuan mahasiswa.

Pada tanggal 9 Juli kita membersihkan musola pada pagi hari sampai siang terus kita mempersiapkan takbir keliling yang diikuti oleh semua anak kecil di desa pelem dengan membawa obor dengan keliling desa start pukul 19.00-21.00 WIB. Anusianya sangat ramai dan anak kecil pada suka dengan nadanya acara tersebut.

Kami sekelompok mulai mengajar madin pada tanggal 11 Juli seperti kelompok yang dibagikan kelompok saya mengajar pada hari Selasa dan Jumat, setiap hari Senin sampai Jumat pada sore hari. Dan itu berjalan sampai tanggal 29 Juli 2022. Saya mengajar SD berada di bagian siaga mempelajari tentang kepramukaan dan lain-lain. Itu mengajar setiap jam 09.00 WIB. Setiap hari Jumat kita mengadakan agenda Jumat bersih di daerah posko dan di mushola dekat posko.

Pada tanggal 18 Juli kita mendiskusikan masalah beberapa UMKM yang sudah di survei dan dibagi di setiap kelompok kemudian kita mencari judul atau pengangkatan tema yang kita buat dari beberapa survei yang kita dapat UMKM yang kita telusuri belum mempunyai sosial media seperti Shopee, dan digital marketing yang lain sehingga kita

mengakat judul SEMINAR DIGITALISASI EKONOMI KREATIF. Dengan tema Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah.

Tanggal 22 di adakan rapat pada malam hari yang akan di selenggarakan kegiatan memperingati 1muharram yang diadakan berbagai lomba non akademik maupun akademik seperti lomba kaligrafi,hafalan bacaan doa,hafalan bacaan surat pendek,makan krupuk,joget balon,memasukan paku ke dalam botol dan lain-lain. Yang di adakan pada tanggal 23-24 Juli 2022. Pada waktu itu antusias anak-anak sangat melonjak lomba-lomba yang di adakan karena memperingati 1 muharram.

Tanggal 19 konsultasi ke DPL atas penyenggaraan kegiatan proker utama kami dan pada akhir nya di acc kemudian kita perdefisi bergerak sesuai dengan defisinya. Seperti humas ngomong ke pemateri dan menyebarkan undangan, defisi perlengkapan menyiapkan barang-barang yang dibutuhkan dan masih banyak lagi. Setelah di konfirmasi yang rencana awal proker bergerak pada tanggal 21 di undur karena pemateri dari bank tidak bisa hadir jadi undur pada tanggal 25 Juli 2022 jam 09.00 WIB-selesai. Dan membahas open donasi untuk anak-anak madin membutuhkan beberapa pelaratan diantara nya papan tulis,spidol

Pada tanggal 8 agustus pagi berpamitan ke sd pelem 1 dan sekaligus meminta maaf kepada bapak ibu guru maupun siswa-siswa yang sudah di ajar kita.

Lanjut pada hari berikut nya kelompok mono dan multi membahas permasalahan penutupan yang rencana nya di buat pengajian akbar sekaligus penutupan. Kita mengagendakan rapat pertama awal bulan agustus dengan hasil diskusi menentukan hari dan tanggal. Trs rapat kedua sabtu pagi

dengan hasil menentukan tema yang akan di angkat dan membahas round kegiatan. Dan rapat ketiga mengefiks kan semua yang dibutuhkan dan lebih mematangkan lagi. Pada akhirnya tanggal 10 agustus 2022.

Pada saat selesai acara pada tanggal tersebut besoknya tanggal 11 agustus 2022 adanya evaluasi program kegiatan penutupan dan pengajian akbar. Hasil dari evaluasi adanya miskomunikasi dan banyaknya panitia yang masih menggerumbul pada saat jalan nya acara berjalan. Sekaligus berpamitan dan bersih-bersih di tempat yang sudah di pakai. Sorenya berpamitan di madin sekaligus menyetorkan donasi yang kita dapatkan selama kurang lebih 2 minggu.

## **MEMBANTU PEREKONOMIAN MASYARAKAT DESA PELEM DENGAN MENGOPTIMALISASIKAN PERAN UMKM**

### **DIKI PRATAMA**

Kuliah Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada tahun 2022 dilaksanakan secara *offline* dengan metode ABCD (*asset based community driven development*) yaitu dengan cara mahasiswa terjun langsung mengabdikan diri kepada masyarakat. Tema Kuliah Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 ini yaitu “Menumbuhkan Kepedulian Mahasiswa Dalam Memulihkan Produktifitas Dan Kehidupan Masyarakat Pasca Pandemi”.

Saya berada dikelompok 32 monodisiplin yaitu gabungan sebagian jurusan Perbankan Syariah kelas A dan B, saya memilih monodisiplin karena menurut saya jika kami dari fakultas yang sama lebih mudah untuk berkoordinasi menetapkan program kerja yang akan dilaksanakan dimasyarakat, satu kelompok terdiri dari 22 mahasiswa, kami ditetapkan di Desa Pelem Kecamatan Bungkal, dimana saya pribadi sama sekali belum tahu tentang desa tersebut bahkan baru tahu ada nama Desa Pelem Di Ponorogo, hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi saya untuk mengetahui lebih dalam mengenai desa ini.

Tanggal 4 juli 2022 Kuliah Pengabdian Masyarakat Institute Agama Islam Negeri Ponorogo mulai dilaksanakan, kami mulai berangkat jam 08.00 dari Ponorogo kota menuju tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat Yaitu Didesa Pelem Kecamatan Bungkal, di desa ini ada dua kelompok yaitu kelompok 32 dan 33, kelompok 32 monodisiplin dan kelompok 33 multidisiplin, kami ditempatkan di Dusun Batur dan kelompok 33 ditempatkan di Dusun Ngasinan, hari pertama di

Desa Pelem kami masih menata barang-barang yang kami bawa dan juga beradaptasi dengan teman-teman baru.

Kegiatan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat akan dilaksanakan di tanggal 6 Juli 2022 di Balai Desa Pelem dengan dua kelompok sekaligus, pada tanggal 5 Juli 2022 pagi kami mulai mempersiapkan perlengkapan untuk pembukaan seperti mengukur *banner* dan mengecek semua perlengkapan yang dibutuhkan untuk pembukaan, dan lanjut malam hari merapatkan kegiatan yang akan dilaksanakan saat pembukaan dengan anggota kelompok multi setelah selesai rapat, kami semua anggota kelompok mono dan multi membersihkan dan menata tempat yaitu Aula Balai Desa Pelem dan memastikan bahwa semua persiapan sudah matang tinggal eksekusi untuk esok hari.

Kegiatan pembukaan selesai dilaksanakan dengan lancar walaupun ada kesalahan dari seksi perkab yaitu ukuran *banner* yang terlalu kecil tetapi masih bisa dibenahi dan menjadi bahan evaluasi dan pembelajaran untuk semua anggota baik kelompok mono maupun multi, setelah kegiatan pembukaan selesai DPL (dosen pembimbing lapangan) kelompok kami mampir sebentar ke posko sembari silaturahmi dengan pemilik rumah yang kami tempati dan juga membahas dan memberi sedikit masukan terkait program kerja yang akan kami laksanakan di Desa Pelem.

Setelah beberapa hari kami berada di Desa Pelem kami telah berkunjung ke tempat RT, RW, dan juga Lurah guna untuk meminta izin bahwa kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem, dan juga menggali informasi kegiatan-kegiatan yang ada di desa pelem dan pastinya tidak lupa kami selaku mahasiswa fakultas ekonomi pasti sasaran kami yaitu terkait perekonomian yang ada di Desa Pelem dan kami juga berkunjung ke BUMDES (Badan Usaha Milik Desa)

untuk menanyakan terkait ekonomi yang ada di Desa Pelem dan ternyata di Desa Pelem banyak sekali UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan kami meminta data-data UMKM yang ada di Desa Pelem guna menindak lanjuti program kerja kelompok kami.

Semua data UMKM yang ada di Desa Pelem kami sudah mendapatkannya sehingga kami tinggal memilah milah UMKM mana yang akan kami datangi dan pelajari lebih lanjut, karena data yang diberikan oleh desa merupakan data pada tahun 2020 sehingga banyak UMKM pada tahun 2022 yang sudah tidak beroperasi tetapi di data masih ada, setelah mendapatkan data yang pasti, kami membagi anggota menjadi 4 kelompok untuk kunjungan ke UMKM, UMKM yang kami kunjungi antara Lain Usaha Rempeyek, Usaha Peternakan Ayam Petelur, Usaha Tas Anyaman, Usaha Sermier/Krutela, Usaha Kunyit, Usaha Pot Bunga, Usaha Sangkar Burung Dan Masih Banyak Lagi.

Kami melihat proses pembuatan usaha tersebut secara langsung dan juga menggali informasi dengan menanyakan terkait usaha yang dijalankan, mulai dari berapa tahun usaha tersebut didirikan dan kendala-kendala yang dihadapi, dari berbagai usaha yang kami datangi rata-rata kendala yang dihadapi oleh masyarakat pelaku UMKM ini adalah terkait pemasaran yang kurang dan juga kurangnya dukungan dari pihak desa, contohnya saja peternakan kambing yang ada di desa pelem yang sudah berdiri kurang lebih 6 tahun tetapi dari pihak desa belum ada dukungan sama sekali sampai saat ini.

Untuk kendala yang lain yaitu harga bahan-bahan untuk membuat usaha tersebut yang terkadang tidak stabil sehingga modal yang dikeluarkan juga tidak pasti kadang sedikit kadang juga membengkak, dan juga kendala sinyal di Dusun Batur, Desa Pelem sangat sulit sekali untuk sinyal sehingga hal tersebut juga menjadi kendala yang cukup serius dan jika

pemasaran menggunakan media sosial yang rata-rata masyarakat yang melaksanakan usaha ini sudah berumur sehingga lumayan sulit untuk mengelola media sosial.

Kegiatan yang kami lakukan selama berada di desa pelem yaitu untuk anak laki-laki yang biasanya diundang untuk mengikuti kegiatan tasyukuran/genduri di lingkungan, karena di Desa Pelem ini sangat sering sekali mengadakan tasyukuran/genduri, yang rutin yaitu setiap malam jum'at dengan bergantian tempatnya.

Kami juga melakukan bersih-bersih Masjid dan juga posko setiap hari Jumat, kami selalu membagi satu kelompok untuk bersih-bersih di Masjid ataupun di posko agar semua aktif melaksanakan kegiatan, dan setiap hari Minggu pagi kami juga melaksanakan senam yang dilakukan di Lapangan Desa Pelem atau di Halaman Balai Desa.

Setiap sore pukul 15.00 WIB mulai hari Senin sampai hari Jum'at kami membantu mengajar di MADIN (Madrasah Diniyah) "Miftahul Hudha" walaupun kami bukan dari jurusan pendidikan kami juga mencoba membantu untuk mengajar santri-santri yang ada di MADIN semampu dan sebisa kami, tidak lupa kami memberi sedikit pengetahuan tentang ekonomi kepada para santri.

Pada minggu kedua kami baru berkunjung di SDN 1 Pelem, karena mendapatkan informasi dari anak-anak MADIN bahwa guru-guru sangat menantikan Mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat untuk membantu mengajar di SDN 1 Pelem, kami yang mengetahui hal itu langsung berkunjung ke SDN 1 Pelem dan meminta maaf bahwa kami terlambat berkunjung karena kami berfikir tugas mengajar di sekolah dasar bukan keahlian kami karena kami dari jurusan perbankan syariah bukan pendidikan.

Semua guru memaklumi dan juga memaafkan kami, dan berharap kami bisa membantu di SDN 1 Pelem, karena pada bulan Juli sampai Agustus banyak sekali lomba mulai dari PBB, Siaga, lomba keagamaan, kaligrafi, menari dan juga voly dan belum melaksanakan kegiatan pembelajaran ataupun pelatihan kami memutuskan untuk membantu melatih siswa-siswi SDN 1 Pelem untuk lomba dan kami sangat dipersilahkan oleh guru-guru yang ada di SDN 1 Pelem.

Esok paginya kami sudah mulai membantu mengajar di SDN 1 Pelem, mulai pukul 07.00 WIB membantu latihan PBB dan lanjut untuk latihan bola voly kemudian dilanjut siaga, kaligrafi, menari dan juga lomba keagamaan.

Karena murid di SDN 1 Pelem hanya 29 siswa sehingga untuk lomba hampir seluruh siswa terlibat dan banyak yang mengikuti lebih dari dua perlombaan sehingga diputuskan untuk latihan cerdas cermat dan juga kaligrafi berlatih di posko setiap sehabis sholat Magrib, setiap hari Jum'at pagi di SDN 1 Pelem kami juga ikut melaksanakan kegiatan senam bersama murid dan juga guru.

Dan kami juga melakukan kunjungan ke posko kelompok lain seperti kelompok yang ada di Desa Peger dan juga Wringinanom guna untuk menjalin silaturahmi dan juga bertukar cerita dari masing-masing tempat Kuliah Pengabdian Masyarakat dan juga mencari solusi bersama-sama jika terdapat kendala yang di hadapi oleh masing-masing kelompok.

Kami juga mengadakan kegiatan pawai obor untuk memeriahkan malam takbiran pada tanggal 9 Juli 2022 yang diikuti oleh anak-anak yang ada di Dusun Batur mulai dari masjid At-Taqwa ke Selatan dan kembali lagi ke Utara dengan berjalan kaki bersama-sama. Dan paginya melakukan sholat idul adha di masjid, setelah sholat selesai melanjutkan kegiatan



membantu masyarakat lingkungan masjid At-Taqwa menyembelih hewan qurban sampai selesai.

Pada minggu ke tiga tanggal 23 Juli 2022 kami mengadakan kegiatan lomba untuk menyambut tahun baru islam, yang kami selenggarakan di Masjid At-Taqwa Desa Pelem Dusun Batur, kegiatan ini ditujukan untuk seluruh anak-anak yang ada di Desa Pelem, pada tanggal 23 Juli 2022 ini ada lomba keagamaan yaitu Lomba Adzan, Lomba Hafalan Surat Pendek Dan Juga Hafalan Do'a kegiatan berjalan lancar dan diikuti banyak peserta.

Untuk tanggal 24 Agustus 2022 kami masih melanjutkan kegiatan lomba yaitu lomba umum seperti Memasukkan Paku Kedalam Botol, Lomba Memakan Kerupuk Dan Juga Lomba Joget Balon mulai dari pagi hingga siang hari kegiatan ini berlangsung dan banyak sekali pesertanya, karena kami melaksanakan lomba untuk seluruh anak-anak di Desa Pelem, lomba selesai dan lanjut pengumuman juara.

karena kami melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat sampai tanggal 12 Agustus sehingga tidak bisa mengadakan kegiatan lomba pada tanggal 17 Agustus, kegiatan ini merupakan terobosan kami bukan hanya untuk menyambut tahun baru islam tetapi juga ikut menyambut dan memeriahkan kemerdekaan Republik Indonesia, Alhamdulillah kegiatan kami berjalan dengan sangat lancar.

Selanjutnya pada tanggal 25 Juli 2022 kami melaksanakan kegiatan yaitu program kerja inti dari kelompok kami yaitu seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif yang mengambil tema "Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi Dengan Ekonomi Kreatif Melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah" kegiatan seminar ini kami tujukan kepada pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem, kami mengundang kurang lebih 30 tamu undangan.

Malam sebelum seminar dilaksanakan kami sudah mempersiapkan semua peralatan yang dibutuhkan mulai dari *Sound, Mic, Banner, LCD Proyektor* dan penataan tempat sudah kami persiapkan dengan matang, sehingga saat hari pelaksanaan kami sudah tidak bingung mempersiapkan lagi.

Hari pelaksanaan tiba, kami sudah bersiap mulai pukul 07.00 WIB, karena kegiatan ini kami laksanakan di Aula Balai Desa Pelem kami harus cepat datang ke tempat tersebut untuk memastikan semua persiapan sudah aman, dan saya juga dapat tugas untuk do'a pada saat seminar. Jam 09.00 WIB kami memulai kegiatan seminar ada sedikit hambatan yaitu pemateri datang sedikit terlambat sehingga para tamu sedikit menunggu, untuk pemateri ada dua yaitu yang pertama dari Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak dan juga dari PT PBRIS Mitra Mandiri Sejahtera Ibu Kiki Rismayati, M.E.

Kegiatan seminar ini berjalan cukup lancar seminar selesai sekitar pukul setengah 12.00 WIB, dan ada pelatihan tentang membuat *Google* Bisnis yang sangat membantu para pelaku UMKM agar produk yang mereka miliki dapat di ketahui oleh masyarakat luas.

Selanjutnya yaitu kegiatan kunjungan UMKM lagi untuk memastikan bahwa semua pelaku UMKM di Desa Pelem sudah memiliki *Google* Bisnis, jika belum mendaftar saat seminar kami membantu untuk membuatkan akun *Google* Bisnis tersebut dan para pelaku umkm ini sangat senang sekali karena dapat terbantu mengenalkan bisnis mereka kepada masyarakat luas.

Dan kami juga membantu memberi pelatihan untuk membuat *Flayer* dan juga *Video* usaha masing-masing UMKM, antusias para pelaku UMKM di Desa Pelem ini sangat bagus dan juga ada kemauan untuk diajak berfikir maju, setelah selesai

memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* singkat tentang usaha kami juga memberikan pengarahan untuk memposting *Flayer* dan juga *Videotersebut* di saat jam-jam emas yaitu saat para pengguna media sosial biasanya memegang *HP* dan bermain media sosial.

Kami juga mengunjungi BUMDES untuk mengajak agar produk-produk UMKM di Desa Pelem dikenal lebih luas lagi dan pihak BUMDES juga menyambut dengan sangat baik disini kami membantu membuat akun *Instagram* guna membantu mempromosikan produk-produk UMKM yang ada di Desa Pelem akun *Instagramnya* yaitu “umkmdesapelem”.

Kami juga membuka donasi untuk MADIN “Miftahul Hudha” yang hasil donasinya kami gunakan untuk membeli peralatan untuk menunjang kegiatan belajar di MADIN seperti, Al-Qur’an, Juz Amma, Papan Tulis dll.

Untuk kegiatan yang terakhir yaitu Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem kegiatan ini kami laksanakan di tanggal 10 Agustus 2022 bekerja sama dengan kelompok 33 multi, pengajian ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dusun Batur Desa Pelem dengan mengusung tema “Meningkatkan Ukhuwah Dalam Rangka Menyambut Tahun Baru Islam 1444 H Pasca Pandemi Untuk Membentuk Pribadi Yang Berakhlakul Karimah” dengan Mubaligh Bapak KH Abdurrahim, M.Pd.i.

Mulai pembukaan pukul 19.30 WIB dan sambutan-sambutan oleh perwakilan DPL, Ketua Penyelenggara Pengajian dan juga sambutan Lurah sekaligus Menutup Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat Yang Ada Di Desa Pelem, selanjutnya kegiatan pengajian berakhir hingga pukul 22.30 WIB, seluruh anggota dari kelompok 32 dan 33 berpartisipasi dalam kegiatan ini mulai dari bersih-bersih masjid, mempersiapkan peralatan dan koordinasi dengan

masyarakat sekitar, sehingga kegiatan pengajian sekaligus penutupan berjalan dengan sangat lancar.

Dari kegiatan-kegiatan tersebut banyak sekali yang di dapatkan mulai dari mengajar MADIN ini merupakan hal baru bagi kami mahasiswa ekonomi untuk membantu mengajar santri-santri di MADIN dan hal ini menjadi pembelajaran baru bagi kami, selanjutnya mengajar lomba di SDN 1 Pelem membuat kita berlatih mengatur waktu dengan baik dan tentunya melatih kesabaran karena belajar bersama anak-anak merupakan hal yang sangat sulit sekaligus menguras energi dan juga emosi.

Untuk lomba dan pengajian yang kami adakan hal ini bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan juga memberi kesan baru untuk masyarakat di Desa Pelem yang sebelumnya dua tahun tidak ada acara karena kami ada di Desa Pelem kami memberikan warna baru dengan mengadakan lomba anak-anak dan juga pengajian yang diikuti oleh seluruh masyarakat di Desa Pelem.

Tujuan utama dari seminar yang kami adakan adalah melatih pelaku UMKM yang ada di Desa Pelem agar semakin melek *teknologi* dan berfikir *fisioner*, dengan kami membantu membuatkan akun *Google* Bisnis dan juga memberikan pelatihan pembuatan *Flayer* dan *Video* dapat meningkatkan penjualan pada pelaku UMKM, dan jika memang tidak bisa memposting menggunakan akun *Instagram* karena tidak dapat mengoprasikannya bisa setor Foto, Video atau *Flayer* ke BUMDES karena kami sudah memberikan wadah promosi dengan menggunakan *Instagram* yang dikelola oleh pihak bumdes, karena rata-rata pelaku UMKM di desa pelem hanya menggunakan media sosial *Whatsapp*.

Pesan dan kesan selama kurang lebih 40 hari saya melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat Di Desa Pelem

ini yaitu semoga lebih kompak lagi untuk pemuda yang ada disana terutama di Dusun Batur karena pemuda disana kurang aktif, dan untuk pegawai balai desa para pelaku UMKM sangat butuh dukungan dari perangkat balai desa, mereka tidak butuh uang mereka hanya ingin dihargai bahwa mereka ada, jika para perangkat desa berkunjung ke tempat UMKM, para pelaku UMKM sangat senang sekali dan menambah semangat para pelaku UMKM.

Banyak sekali kesan selama saya di Desa Pelem terutama kehangatan masyarakat menyambut mahasiswa disana, peran mahasiswa sangat dinanti-nantikan, segala kegiatan yang kami laksanakan sangat didukung penuh oleh masyarakat di Desa Pelem dari segi apapun, kehangatan masyarakat di Desa Pelem ini yang membuat kami sangat sedih untuk berpisah, semua sudah menganggap kami anak-anaknya sendiri, jika kami melakukan kesalahan kami diberi nasehat dan diberi pengarahan.

Setelah acara pengajian selesai, esok harinya kami sedikit melakukan wawancara terkait pelaksanaan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang ada di Desa Pelem dan semua masyarakat sangat senang dan terharu dengan adanya mahasiswa di tengah-tengah masyarakat, kami sangat berterimakasih kepada seluruh masyarakat Desa Pelem, semoga kami selalu dapat bersilaturahmi dan menjalin tali persaudaraan dengan baik. Setelah berpamitan dengan masyarakat, kurang lebih pukul 13.00 kami pulang kerumah masing-masing.

# **PROGRAM KERJA DAN SUKA DUKA KELMPOK 32 MONO DISIPLIN**

## **DI DESA PELEM**

**Habib Intan Permatasari**

**402190046**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Institut Agama Islam Negeri Ponorogo di adakan kembali setelah dua tahun pandemi Covid 19. Berbeda dengan tahun sebelumnya KPM tahun 2022 ini dilakukan secara offline dan memiliki dua jenis yaitu Mono Displin dan Multi Disiplin. Mono Displin merupakan kelompok KPM bagi mahasiswa yang program kegiatan KPMnya sesuai dengan bidang keilmuannya masing-masing, anggota kelompoknya adalah mahasiswa dengan prodi atau fakultas yang sama. Sedangkan Multi Disiplin merupakn

kelompok KPM bagi mahasiswa yang program kegiatan KPMnya sesuai dengan kondisi keragaman/kebutuhan utama dilokasi KPM, anggota kelompoknya adalah mahasiswa lintas prodi dan fakultas. Disini kami diberi kebebasan untuk memilih apakah Mono Displin atau Multi Displin sesuai dengan keinginannya. KPM 2022 ini dikhususkan di daerah Ponorgo dibagi dalam 5 kecamatan yaitu, kecamatan Bungkal, kecamatan Slahung, kecamatan Sambit, kecamatan Sawoo, dan kecamatan Ngrayun.

Kami Kelompok 32 Mono Displin yang beranggotakan 22 mahasiswa yang terdiri dari 19 perempuan dan 3 laki-laki ditempatkan di salah satu desa yang berada di kecamatan Bungkal yaitu desa Pelem. Desa Pelem merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bungkal, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Desa ini terdiri dari 6 dusun yaitu, dusun Ngasinan, dusun Batur, dusun Jati, dusun Banaran, dusun Pawon, dan dusun Swari. Desa ini merupakan desa yang penduduknya selalu melakukan transmigrasi setiap tahunnya. Hal tersebut dilakukan sebab meskipun desa Pelem ini cukup luas tetapi sebagian besar tanahnya adalah milik Perhutani. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu Bapak Sugeng Rawuh, beliau sudah menjalani tugas sebagai kepala desa selama dua periode. Beliau memiliki istri yang bernama Ibu Purwiti yang kebetulan sebagai ketua PKK di desa tersebut.

Dalam menjalankan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) selama 40 hari ini, kami mahasiswa Kelompok 32 Mono Disiplin Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri Ponorogo tinggal di sebuah rumah milik warga Dusun Batur, Desa Pelem. Pemilik rumah tersebut bernama Ali, beliau tinggal sendiri di rumah itu karena adiknya mondok di Kediri. Bapak dan Ibunya meninggal saat pandemi 2021 karena terpapar Covid 19. Semua anggota kelompok yang berjumlah 22 orang tinggal di rumah itu.

Pertama kali yang kami lakukan di desa Pelem adalah mengunjungi tempat wisata yang ada di desa yaitu Air Asin. Akses jalan menuju lokasi wisata tersebut masih sulit, jalannya masih tanah dan belum diaspal. Ditambah dengan banyak bebatuan membuat orang yang tidak terbiasa dengan medan tersebut bisa terjatuh. Melihat jalan yang sulit dalam menuju lokasi Air Asin tersebut kami berjalan kaki. Sesampai disana kami mencoba air tersebut memang rasanya sedikit asin. Namun, kondisi kolam dari Air asin tersebut kurang terawat airnya berwarna hijau dan banyak dedaunan yang jatuh ke kolam tersebut. Tempat wisata tersebut apabila dirawat dan dibersihkan serta akses jalannya dibenahi pasti akan menjadi destinasi wisata yang banyak dikunjungi oleh masyarakat dari berbagai daerah.

Kami mengadakan rapat bersama kelompok 33 Multi Displin untuk mengadakan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di aula balai desa Pelem. Rapat pertama dilakukan di posko kami yang berada di Dusun Batur. Rapat tersebut membahas tentang pembentukan panitia sekaligus membahas bagaimana acara pembukaan yang akan dilakukan. Kemudian rapat kedua diadakan di posko kelompok Multi Displin yang berada di Dusun Ngasinan. Dalam rapat tersebut membahas tentang susunan acara, tamu undangan, konsumsi, peralatan yang dibutuhkan. Dan rapat yang terakhir bersih-bersih bersama di aula balai desa Pelem serta melakukan persiapan seperti pasang banner, cek sound dan menata meja dan kursi untuk tamu undangan sekaligus teman-teman mahasiswa.

Pada Rabu 6 Juli 2022 kami melakukan pembukaan Kuliah Pengabdian Masyarakat di aula balai desa Pelem. Acara dimulai pada pukul 08.00 WIB diawali dengan pembukaan dengan membaca basmallah. Kemudian dilanjutkan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Shubunul Waton. Setelah itu ada sambutan-sambutan, yang pertama sambutan



dari perwakilan mahasiswa peserta Kuliah Pengabdian Masyarakat. Kemudian sambutan dari Bapak Dosen Pembimbing Lapangan. Dan yang terakhir sambutan dari Bapak Kepala Desa sekaligus membuka Kuliah Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Acara yang terakhir adalah penutup.

Sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan. Kami pun mengunjungi rumah-rumah warga seperti rumah kepala desa, rumah ketua RW, rumah ketua RT untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami dari mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo dan memohon bantuan apabila nantinya dalam melaksanakan kegiatan membutuhkan dan mengikutsertakan warga didalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan dengan tangan terbuka akan membantu apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Setelah melakukan pembukaan di Balai Desa kami sekelompok mengunjungi berbagai UMKM yang ada di Desa Pelem. Ada sekitar 65 UMKM di Desa Pelem, mulai dari pabrik empon-empon, rempeyek, kerupuk sermier, sangkar burung, tas anyam, ternak kambing, dll. Namun kami tidak mengunjungi semua UMKM tersebut. Kami sekelompok hanya mengunjungi 4 UMKM yaitu Sangkar Burung, Produksi Rempeyek, Tas Anyam, dan Produksi Keupuk Sermier. Dalam kunjungan tersebut kami menanyakan bagaimana modal, proses produksi, pemasaran sekaligus kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM tersebut.

Pada tanggal 9 Juli 2022 malam Idul Adha kelompok kami mengadakan takbir keliling dan pawai obor. Acara tersebut diikuti oleh anak-anak yang ada di Dusun Batur. Takbir keliling tersebut dilakukan dengan berjalan kaki sambil

membawa obor. Start dimulai dari Masjid At-Taqwa desa Pelem kemudian naik ke atas sampai SDN 1 Pelem kembali lagi kebawah sampai ke patung singa kemudian kembali ke Masjid. Anak-anak merasa senang sekali meskipun jalan kaki mereka tidak merasa capek tetap semangat sampai acara selesai hingga larut malam.

Pada hari Minggu 10 Juli 2022 kami sekelompok melakukan sholat Idul Adha bersama-sama di Masjid At-Taqwa Desa Pelem. Setelah melakukan Sholat bersama, untuk yang laki-laki membantu warga menyebelih hewan kurban serta membagikan daging kurban kepada warga sekitar. Sedangkan yang perempuan membantu ibu-ibu memasak di rumah Bu Marno untuk makan siang bapak-bapak yang menyembelih dan membagikan hewan kurban.

Seiring berjalannya waktu kami sekelompok melakukan kunjungan ke posko kelompok lain yang sama jurusannya yaitu Perbankan Syariah. Hal tersebut dilakukan untuk bertukar pikiran mengenai Program Kerja yang akan dilaksanakan selama melakukan Kuliah Pengabdian Masyarakat di desa yang di tempati. Pada Selasa, 12 Juli 2022 kami mengunjungi dua posko kelompok Mono Displin. Yang pertama kami mengunjungi kelompok Mono Disiplin Perbankan Syariah yang ada di Desa Pager. Kemudian yang kedua kami mengunjungi kelompok Mono Disiplin yang ada di Desa Wringinanom.

Pada hari Jumat minggu petama di Dusun Batur, Desa Pelem kami mengadakan Jumat Bersih. Yang kami lakukan adalah bersih-bersih posko dan Masjid At-Taqwa desa Pelem. Kegiatan bersih-bersih pertama yaitu mebersihkan posko, mulai dari menyapu lantai, mencuci karper, membersihkan kamar mandi. Kami semua bergotong royong dengan bersendau gurau tanpa ada yang mengeluh. Selesai melakukan bersih-bersih di posko kemudian dilanjutkan membersihkan

Majsid At-Taqwa desa Pelem. Dimulai dari menyapu lantai kemudian mengepel lantai, membersihkan jendela. Beberapa anak membersihkan kamar mandi dan sebagian membersihkan tempat wudlu.

Adapun kegiatan rutin ibu-ibu di dukuh Batur yaitu setiap hari Jumat sehabis sholat Jumat diadakan Yasinan. Dalam yasinan tersebut terdapat beberapa rangkaian acara mulai dari pembacaan asmaul husna, pembacaan sholawat Badar, belajar al-Qur'an, Pembacaan Yasin dan Tahlil kemudian dilanjut dengan Doa dan pembacaan sholawat Tibbil Qulub. Dan untuk dukuh Jati diadakan setiap hari Rabu setelah isya. Berbeda dengan yasinan di dukuh Batur, di dukuh Jati dalam acara yasinan hanya membaca sholawat, yasin dan tahlil saja.

Acara rutin setiap hari Minggu pukul 08.00 WIB kelompok kami melakukan senam kolaborasi bersama KPM 33 Multi Disiplin, Mahasiswa Universitas Brawijaya dan Ibu-Ibu PKK di desa Pelem. Senam tersebut di adakan di lapangan dekat balai desa Pelem yaitu lapangan Ngasinan. Tidak hanya Ibu-Ibu dan para mahasiswa juga ada anak-anak yang mengikuti senam. Kegiatan diawali dengan pemanasan bersama-sama kemudian dilanjut dengan senam bersama. Walaupun cuaca panas tetapi tidak mematahkan semangat ibu-ibu dan para mahasiswa untuk terus senam bersama hingga selesai.

Selain itu kita juga mengajar madin yang bernama Madin Miftahul Huda. Kami mengajar setiap hari Senin-Jumat mulai pukul 15.00-17.00. Ada sekitar 36 murid yang terdiri dari beberapa kelas. Kelas 1 terdiri dari 17 murid, kelas 2 terdiri dari 7 murid, kelas 3 terdiri dari 5 murid dan kelas 4 terdiri dari 7 murid. Dalam madin tersebut terdapat beberapa mata pelajaran mulai dari fiqh, bahasa arab, Quran hadist, hafalan Doa, Juz 'ama, Al-Qur'an, Hafalan Surat Pendek.

Pada tanggal 22 Juli 2022 kami sekelompok melakukan proker penunjang yaitu mengajar SD yang ada di desa itu. SD yang kami ajar adalah SDN 1 Pelem. Di sana kami tidak mengajar mata pelajaran melainkan mengajar beberapa kegiatan yang akan diikuti lomba. Ada 5 lomba yang akan diikuti oleh SD tersebut untuk menyambut Hari Kemerdekaan. Lomba tersebut yaitu Lomba volly, Siaga, PBB, Cerdas Cermat dan Kaligrafi. Dikarenakan siswa yang sekolah di SD tersebut dari kelas 1 sampai kelas 6 berjumlah hanya 29 orang, maka satu siswa diharuskan mengikuti beberapa lomba tersebut. Kegiatan mengajar dimulai pukul 07.00-09.00 WIB untuk PBB. Kemudian Pukul 09.00-11.00 WIB ada yang mengajar siaga dan juga volly. Karena waktu sekolah hanya sampai jam 12 akhirnya kami memutuskan untuk yang lomba kaligrafi dan cerdas cermat bisa belajar di posko kami sehabis magrib.

Pada tanggal 23 Juli 2022 kami mengadakan beberapa lomba untuk anak-anak dalam rangka memperingati 1 Muharam 1444 Hijriah. Ada lomba Hafalan doa, Hafalan surat pendek, lomba adzan, dan lomba mewarnai kaligrafi. Lomba tersebut di adakan di Masjid At-Taqwa desa Pelem atau biasa disebut dengan Masjid Pondok. Antusias anak-anak yang mengikuti lomba tersebut sangat besar. Banyak sekali anak-anak yang daftar dan berpartisipasi mengikuti berbagai lomba tersebut. Mereka merasa senang karena sudah dua tahun semenjak terdapat pandemi tidak diadakan lomba maupun acara-acara yang menyebabkan kerumunan.

Keesokan harinya pada tanggal 24 Juli 2022 dilanjutkan dengan lomba dalam rangka menyambut hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77. Ada beberapa lomba seperti, makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, dan joget balon. Sama dengan hari sebelumnya antusias anak-anak sangat tinggi untuk berpartisipasi mengikuti lomba-lomba tersebut. Mereka sangat senang bisa berkumpul dengan teman-

teman dari berbagai dusun di desa Pelem. Para warga sangat senang dan berterimakasih kepada para mahasiswa karena mengadakan lomba-lomba tersebut yang sudah dua tahun tidak diadakan dan akhirnya bisa dilaksanakan kembali. Banyak anak-anak yang menginginkan kita mengadakan lomba-lomba seperti itu lagi.

Pada hari senin tanggal 25 Juli 2022 kami kelompok 32 Mono Displin melakukan Program Kerja Inti yaitu Seminar Digitalisasi Ekonomi Kreatif dengan tema “Membangun Ulang Ekonomi Pasca Pandemi dengan Ekonomi Kreatif melalui Lembaga Keuangan Berbasis Syariah”. Seminar tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelaku ekonomi kreatif dan masyarakat mengenai perkembangan digitalisasi pemasaran serta memberikan solusi dari permasalahan pelaku ekonomi kreatif melalui Perbankan Syariah. Seminar ini mengundang dua pemateri yaitu Bapak Muhtadin Amri, M.S.Ak yang memaparkan mengenai digitalisasi pemasaran beliau mengatakan bahwa pemasaran digital wajib diadopsi pelaku UMKM setelah pandemi Covid-19. Pemanfaatan digitalisasi pemasaran saat ini yang dapat digunakan yaitu Email,Whatsapps, Intagram, Tiktok, Facebook dan sosmed lainnya. Beliau memberikan pelatihan tentang *Google My Bussines* kepada peserta seminar dengan pendampingan anggota kelompok 32 Mono Disiplin. Seminar dengan narasumber ke dua disampaikan oleh Ibu Kiki Rismayati,M.E selaku direktur PT.BPRS Mitra Mentari Sejahtera Ponorogo yang menyampaikan materi mengenai produk pembiayaan bank syariah. Dalam hal ini beliau memaparkan dua jenis produk bank syariah yaitu dalam bentuk simpanan dana dan pembiayaan. Akad dalam simpanan dana akadnya yaitu Wadiah, Mudharabah, Murabahah, dan Deposito. Akad pembiayaan yaitu Murabahah, Mudharabah, Musyarakah, Rahn/Gadai, Ijarah Multi Jasa.

Setelah melakukan Proker Inti kami melanjutkan RTL yaitu pembuatan Instagram untuk mempromosikan semua UMKM yang ada di desa Pelem, kecamatan Bungkal. Instagram ini nantinya akan dikelola oleh pihak Bumdes yang ada di desa Pelem. Kegiatan tersebut diawali dengan kunjungan kami ke para pelaku UMKM. Disana kami melakukan wawancara dan memfoto produk sekaligus memvideo. Hal tersebut untuk membuat pamflet dan video promosi yang nantinya akan disetorkan ke Ketua Bumdes selaku admin yang akan melakukan promosi lewat Instagram.

Melihat kondisi yang ada di Madin Miftahul Huda setelah kami mengajar beberapa minggu ini, kami memutuskan untuk melakukan open donasi. Hal tersebut dilaksanakan karena papan tulis yang digunakan untuk mengajar sudah rusak selain itu masih menggunakan kapur. Jadi apabila tidak terbiasa sering patah dan menghabiskan banyak kapur. Kami mulai melakukan open donasi pada tanggal 1 Agustus sampai 10 Agustus. Alhamdulillah dalam waktu 10 hari tersebut terkumpul cukup banyak donasi dari teman-teman. Dari uang donasi tersebut kita belikan papan tulis, spidol, penghapus, Al-Qur'an, Juz'ama, buku dan bolpoint. Anak-anak dan para pengurus madin Miftahul Huda merasa senang dan bersyukur atas bantuan yang kita berikan. Mereka berterimakasih kepada kami karena telah melakukan open donasi untuk membeli barang-barang tersebut yang sangat bermanfaat dalam proses pembelajaran nantinya.

Kegiatan terakhir yang kami laksanakan di desa Pelem adalah Pengajian Akbar sekaligus Penutupan Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo di desa Pelem. Tema dari pengajian tersebut adalah "Meningkatkan Ukhuwah dalam Rangka Menyambut Tahun baru Islam 1444 H Pasca Pandemi untuk Membentuk Pribadi yang Berakhlakul Karimah". Acara tersebut dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 10 Agustus 2022

di Masjid At-Taqwa desa Pelem dengan Mubaligh K.H Abdurrahim, M.Pd.i. Acara dimulai pukul 19.30 WIB dimulai dari sambutan dari koordinator kelompok, kemudian Dosen Pembimbing Lapangan dilanjutkan sambutan dari Kepala Desa sekaligus menutup Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo di desa Pelem. Acara ini dihadiri seluruh masyarakat yang ada di desa Pelem. Antusias warga dalam mengikuti pengajian ini sangat tinggi. Awalnya kami tidak mengira bakal sebanyak itu yang hadir aula hingga serambi masjid penuh dengan peserta pengajian. Mereka merasa senang dengan diadakannya kembali pengajian akbar setelah pandemi ini.

Banyak sekali yang telah kami lalui selama 40 hari di desa Pelem ini. Disini kami belajar banyak sekali pengalaman yang belum pernah kita dapat sebelumnya. Yang pertama, dalam senam bersama kita dapat melatih rasa kekeluargaan dan kebersamaan tanpa membedakan suku, ras maupun agama semua sama rata. Yang kedua, mengajar madin dapat melatih kita kesabaran mengajari anak-anak yang bandel yang suka lari-larian disuruh menulis tidak mau dari sini kami merasakan betapa sulitnya kita menjadi pengajar harus sabar, telaten, tidak mengeluh dalam mengajari anak-anak hingga mereka bisa. Yang ketiga, kami melakukan promosi di Instagram hal tersebut membuat UMKM yang ada di desa Pelem dapat dikenal banyak orang bisa sampai ke luar kota, pulau bahkan bisa sampai luar negeri. Hal itu dapat meningkatkan pendapatan bagi para pelaku UMKM. Dari situ kami belajar betapa pentingnya kita berbagi ilmu yang kita dapat untuk membantu seseorang dalam melakukan usaha.

Banyak sekali yang sudah kita lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat ini, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik yang terjadi diantara kami baik dari pihak kami mahasiswa maupun dari pihak warga, akan tetapi itu tidak menjadikan kami terus-

menerus berseteru. Kami menjadikan itu semua pengalaman yang sangat berarti dan menjadikannya pembelajaran hidup kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.



**RAPAT MINGGUAN BERSAMA KELOMPOK MULTI DISIPLIN**



## KUNJUNGAN DPL KE POSKO



## PAWAI TAKBIR



## MADIN (MADRASAH DINIYAH)



## SENAM RUTIN GABUNGAN MULTI, MONO, UNIVERSITAS BRAWIJAYA DAN IBU PKK



## PENGABDIAN DI SEKOLAH

